

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017
dan 31 Desember 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan
31 Desember 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016
PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Nama | : Syahril |
| Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| Identitas lain | : Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021-31937148 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : R. Yoyok Setio S |
| Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru |
| Identitas lain | : Bekasi |
| Nomor Telepon | : 021-31937148 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2017



<u>Syahril</u> Direktur Utama	<u>R. Yoyok Setio S</u> Direktur Keuangan
----------------------------------	--

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	Catatan	31 Desember 2016
ASET			
Kas dan setara kas	75.533.209.151	4	42.596.023.134
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	47.701.617	35	44.673.242
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 7.743.203.300 dan Rp 3.751.355.532 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	205.329.788.817		197.024.579.931
Piutang reasuransi		6	
Pihak berelasi	49.717.268	35	46.378.551
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.084.468.452 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	53.112.135.828		46.853.379.369
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	21.084.350.931	7	6.878.287.061
Pajak dibayar dimuka			-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.711.460.731	10	2.894.343.372
Aset reasuransi	445.994.987.926	8	484.107.347.199
Investasi		9	
Deposito berjangka	320.513.047.625	9a	316.571.486.531
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.568.414.000	9b	3.769.818.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	9c	100.000.000.000
Investasi saham			
Asosiasi	7.983.451.678	9d	8.703.922.070
Perusahaan lain	1.659.575.000	9d	1.659.575.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 82.525.682.219 dan Rp 74.545.607.411 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	50.505.244.506	11	54.064.933.451
Properti investasi	135.515.584.200	12	135.429.000.000
Goodwill	1.326.041.159	13	1.326.041.159
Aset pajak tangguhan	15.669.059.808	33	15.669.059.808
Aset lain-lain	24.858.022.766	14	17.015.996.002
JUMLAH ASET	1.480.461.793.011		1.434.654.843.880

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	Catatan	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	47.661.691.786	15	39.939.690.646
Utang reasuransi - pihak ketiga	33.812.287.549	16	22.329.118.426
Utang komisi		17	
Pihak berelasi	-	35	57.418.722
Pihak ketiga	32.873.606.147		27.722.951.219
Utang pajak	6.053.867.434	18	2.083.076.095
Utang pihak berelasi	-	35	1.000.000.000
Liabilitas kontrak asuransi	931.996.373.869	19	955.607.593.307
Utang lain-lain	65.820.532.754	20	52.026.274.573
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.285.431.133	32	23.397.677.832
Jumlah Liabilitas	1.142.503.790.672		1.124.163.800.820
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	23	684.576.070
Saham treasury - 4.569.395 saham	-	35	(6.874.405.800)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	4.178.954		4.178.954
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	170.319.631.801	24	170.319.631.801
Tidak ditentukan penggunaannya	56.251.029.988		35.687.798.880
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.102.797.690	9b	3.304.201.690
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	337.641.925.503		310.405.692.595
Kepentingan Nonpengendali	316.076.836	25	85.350.465
Jumlah Ekuitas	337.958.002.339		310.491.043.060
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.480.461.793.011		1.434.654.843.880

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	Catatan	31 Maret 2016
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		26	
Premi bruto	279.525.285.239		314.319.636.485
Premi reasuransi	(67.816.386.000)		(120.845.999.366)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	706.183.571		(3.039.691.233)
Jumlah pendapatan premi	212.415.082.810		190.433.945.886
Beban underwriting			
Beban klaim		27	
Klaim bruto	99.660.701.630		123.365.181.927
Klaim reasuransi	(32.074.508.879)		(50.604.669.778)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	6.553.564.138		1.818.972.460
Jumlah beban klaim	74.139.756.889		74.579.484.609
Beban komisi neto	36.230.327.823	28	21.198.790.174
Jumlah beban underwriting	110.370.084.712		95.778.274.783
Hasil underwriting	102.044.998.098		94.655.671.103
Hasil investasi	6.950.343.113	29	6.610.606.542
Jumlah Pendapatan Usaha	108.995.341.211		101.266.277.645
BEBAN USAHA	83.438.564.814	30	75.976.003.132
LABA USAHA	25.556.776.397		25.290.274.513
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	(304.911.106)	31	91.749.992
LABA SEBELUM PAJAK	25.251.865.291		25.382.024.505
BEBAN PAJAK	4.457.907.812	33	5.043.002.154
LABA TAHUN BERJALAN	20.793.957.479		20.339.022.351
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(201.404.000)	9	1.316.643.100
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(201.404.000)		1.316.643.100
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	20.592.553.479		21.655.665.451
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	20.563.231.108		20.339.316.458
Kepentingan non-pengendali	230.726.371		(294.107)
	20.793.957.479		20.339.022.351
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	20.361.827.108		21.655.959.558
Kepentingan non-pengendali	230.726.371		(294.107)
	20.592.553.479		21.655.665.451
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	96	34	95

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saham Treasuri	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	-	-	4.859.592.890	126.846.250.405	34.425.747.189	274.095.877.554	317.737.467	274.413.615.021
Penghasilan komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.339.316.458	20.339.316.458	(294.107)	20.339.022.351
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	1.316.643.100	-	-	1.316.643.100	-	1.316.643.100
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1.316.643.100	-	20.339.316.458	21.655.959.558	(294.107)	21.655.665.451
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	107.279.711.000	684.576.070	-	-	6.176.235.990	126.846.250.405	54.765.063.647	295.751.837.112	317.443.360	296.069.280.472
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	(6.874.405.800)	3.304.201.690	170.319.631.801	35.687.798.880	310.405.692.595	85.350.465	310.491.043.060
Penghasilan komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.563.231.108	20.563.231.108	230.726.371	20.793.957.479
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(201.404.000)	-	-	(201.404.000)	-	(201.404.000)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(201.404.000)	-	20.563.231.108	20.361.827.108	230.726.371	20.592.553.479
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	22	-	-	6.874.405.800	-	-	-	6.874.405.800	-	6.874.405.800
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	6.874.405.800	-	-	-	6.874.405.800	-	6.874.405.800
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	-	3.102.797.690	170.319.631.801	56.251.029.988	337.641.925.503	316.076.836	337.958.002.339

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	257.341.270.468	258.053.524.192
Klaim reasuransi	13.483.260.140	14.112.737.555
Lain-lain	1.981.623.685	4.705.841.459
Pembayaran:		
Klaim	(105.960.966.751)	(88.264.422.157)
Premi reasuransi	(38.288.783.382)	(44.080.032.836)
Komisi broker dan reduksi	(27.241.943.621)	(23.885.218.671)
Beban usaha dan lain-lain	(66.210.253.326)	(55.034.266.934)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	35.104.207.212	65.608.162.607
Pembayaran pajak penghasilan	(5.574.526.151)	(5.697.369.564)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.529.681.061	59.910.793.043
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	110.445.187.047	88.786.312.410
Penerimaan hasil investasi	4.065.971.924	6.273.733.381
Hasil penjualan aset tetap	128.115.000	61.077.998
Penempatan deposito berjangka	(115.368.187.052)	(126.389.937.163)
Perolehan aset tetap	(1.098.018.393)	(1.872.844.095)
Perolehan properti investasi	(86.584.200)	(131.500.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.913.515.673)	(33.273.157.469)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	-	-
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	6.925.000.000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.403.603.000)	(1.970.077.511)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	5.521.397.000	(1.970.077.511)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	33.137.562.387	24.667.558.063
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	42.596.023.134	33.232.210.329
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(200.376.370)	(1.250.279.763)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	75.533.209.151	56.649.488.630

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 30 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214,559,422	500

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2016 Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang (Catatan 22) yang selanjutnya dijual kembali ke masyarakat pada bulan Maret 2017.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama
		31 Maret 2017 %	31 Desember 2016 %		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	49,347,552,402	Jakarta
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	95,84	95,84	2,322,879,310	Jakarta

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, PT Wisma Ramayana

Akuisisi entitas anak

PT Asia Finance Risk (AFR)

Perubahan kepemilikan

Berdasarkan Akta tanggal 21 Oktober 2016, Hendi Agung Hendarwan setuju untuk menjual sahamnya di PT Asia Finance Risk kepada PT Wisma Ramayana. Transaksi ini menyebabkan peningkatan kepemilikan PT Wisma Ramayana dari 88,73% menjadi 95,84%.

Selisih antara harga beli dan jumlah aset bersih yang di akuisisi oleh Perusahaan di AFR senilai Rp

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4.178.954 dicatat pada "selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali". Berdasarkan Akta No 119 tanggal 25 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana, entitas anak, membeli 3.416 saham PT Asia Finance Risk atau sebesar 88,73% kepemilikan saham dari Jiwa Anggara 1.623 saham, Anjas Patria Alendra 1.622 saham, dan Nina Khairina 171 saham dengan nilai kas Rp 3.330.500.000.

Akuisisi AFR telah mengakibatkan pengakuan goodwill. Nilai wajar aset dan kewajiban dari AFR pada tanggal akuisisi dan Jumlah yang dibayarkan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

	25 Mei 2015
Kas	2,690,755,409
Uang muka	662,354,903
Piutang lain lain	791,075,557
Aset tetap - bersih	167,578,250
Beban akrual	(378,296,597)
Utang lain lain	(1,929,008,680)
Jumlah aset bersih teridentifikasi	2,004,458,841
Imbalan kas yang dialihkan	3,330,500,000
Goodwill	1,326,041,159

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	25 Mei 2015
Imbalan kas yang dialihkan	3,330,500,000
Dikurangi: Kas	2,690,755,409
Arus kas keluar - aktivitas investasi	639,744,591

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 119 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris	:	Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris Independen	:	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
		M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP

Direksi

Direktur Utama	:	Syahril, S.E.
Direktur	:	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M.
		R. Yoyok Setio S., M.M., Ak., CA.
		C.Iman Samosir, S.T., MK3., AAAlK
		A.M. Andi Primadi, S.E.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	:	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota	:	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2016 dan 2015, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Bernard E Tidajoh, Msi. sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota	:	DR.Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 886 dan 14 karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 serta 890 dan 14 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan

dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset netto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset netto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Mata Uang</u>	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	16.640	16.508
Euro (EUR)	14.228	14.162
Franc Swiss (CHF)	13.308	13.178
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.321	13.436
Dolar Australia (AUD)	10.186	9.724
Dolar Singapura (SGD)	9.532	9.299
Yen Jepang (JPY)	119	115

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian

penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang komisi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan

dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

a. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun
Kendaraan bermotor	4 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Tanggahan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada

tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggahan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

u. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah "wakalah bil ujah". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	100.000.000.000	100.000.000.000
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	46.314.894.708	38.339.416.076
Piutang lain-lain	21.084.350.931	6.878.287.061
Piutang pihak berelasi		-
Investasi *)		
Deposito berjangka	226.809.047.625	224.207.486.531
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.711.460.731	2.894.343.372
Aset lain-lain - uang jaminan	11.312.167.268	9.222.450.249
Jumlah	423.231.921.263	381.541.983.289

d. **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual**

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp 50.505.244.506 dan Rp 54.064.933.451.

c. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Aset tetap (Catatan 11)	50.505.244.506	54.064.933.451
Properti investasi (Catatan 12)	135.515.584.200	135.429.000.000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	7.983.451.678	8.703.922.070
Jumlah	<u>194.004.280.384</u>	<u>198.197.855.521</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan diungkapkan pada Catatan 13.

b. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 449.444.324.093 dan Rp 470.261.706.900 1 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 291.382.004.519 dan 297.118.170.272 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 24.285.431.133 dan Rp 23.397.677.832 (Catatan 32).

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 15.669.059.808 (Catatan 33).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kas	625.633.200	425.710.364
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.755.409.415	12.811.372.601
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.496.555.392	5.487.990.277
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.473.090.766	5.046.301.177
PT Bank Central Asia Tbk	5.942.360.543	3.126.144.311
PT Bank Syariah Mandiri	2.512.268.057	2.118.958.893
PT Bank Sumatera Utara	12.008.460	1.687.405.999
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	13.888.517.123	1.575.762.243
PT Bank Bukopin Tbk	1.039.422.126	683.816.190
PT Bank Sulawesi Selatan	2.487.752	427.286.336
PT Bank Jawa Tengah	409.308.900	405.716.044
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	4.039.214.861	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	948.008.217	171.371.881
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.751.487.373	2.061.282.550
Jumlah	67.270.138.984	35.603.408.502
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.915.334.560	1.406.767.223
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	639.827.403	146.948.825
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.275.005	13.188.220
Jumlah	2.637.436.968	1.566.904.268
Jumlah	69.907.575.951	37.170.312.770
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	75.533.209.151	42.596.023.134
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5% - 7%	

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 20.939.196.454 dan Rp 4.256.607.058 (Catatan 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	47.701.617	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Pupuk Kalimantan Timur	34.152.161.152	2.386.179.551
PT. Adi Sarana Armada Tbk	12.667.812.572	-
PT Telekomunikasi Selular	7.865.767.770	7.865.767.770
PT PLN (Persero)	6.913.085.174	7.418.112.761
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.795.033.599	10.775.983.860
PT Pupuk Indonesia Logistik	3.350.478.688	2.302.106.236
PT Swadharma Sarana Informatika	3.294.230.117	964.327.917
PT Asia Petrocom Services	2.969.852.825	7.053.578.982
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.669.648.168	1.672.729.270
PT Pembangunan Jawa Bali	2.572.513.289	3.205.452.855
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.563.105.884	-
PT Terminal Peti Kemas Koja	2.400.000.000	-
PT Multi Nitrotama Kimia	2.278.929.272	2.067.991.529
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2.260.889.118	2.457.199.523
PT Huawei Tech Investment	2.211.474.166	2.546.877.436
PT Nusantara Terminal Terpadu	2.038.358.746	1.468.920.181
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.986.521.671	791.038.312
PT Sriwijaya Airlines	1.776.241.500	500.196.000
Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)	1.750.224.717	3.461.367.320
PT Bakrie Swasakti Utama	1.444.393.331	-
PT Truba Jaya Engineering	1.435.464.665	1.582.526.319
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1.315.165.506	1.973.358.475
PT Petrokimia Gresik	1.312.355.986	737.817.559
PT Intan Baruprana Finance	1.147.140.943	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.105.517.617	642.250.987
PT Rekayasa Industri	1.090.472.168	60.623.036
PT Semen Indonesia Logistik	1.080.948.492	-
PT Pelindo Marine Service	967.109.692	-
PT Serasi Autoraya	913.306.224	-
PT Nindya Karya (Persero)	786.048.759	786.048.759
PT Pelayaran Sinar Gemilang	760.588.592	895.705.934
PT Manggala Usaha Manunggal	745.476.988	640.999.978
PT Tunas Artha Gardatama	701.742.832	-
PT Putra Sarana Transborneo	654.114.469	-
PT Hexa Finance Indonesia	629.635.922	-
PT Dharma Satya Nusantara	615.421.451	-
CV Titipan Kilat	614.557.966	517.479.731
PT Pupuk Kujang	606.188.560	629.783.106
PT Bumi Kaya SteelIndustries	598.529.811	-
PT Mega Alam Sejahtera	593.035.800	593.796.770
Perhimpunan Penghuni Apartment Fourwinds	562.111.600	-
PT Sumalindo Mitra Resindo	549.275.050	738.747.557
PT Gema Nusa Lestari	508.756.030	508.756.030
PT Basirih Industrial	507.204.002	646.665.947
PT Trihamas Finance	482.385.620	515.765.001
PT Pengerukan Indonesia	411.936.000	546.312.000
PT Graha Sarana Duta	369.247.484	1.229.939.924
PT Latinusa	337.835.954	978.437.296
PT Multi Terminal Indonesia	250.062.000	2.853.045.789
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	248.897.290	537.513.002
PT Varia Usaha	234.215.700	500.145.702
PT Buana Finance	189.067.082	790.460.567
PT Indosat (Persero) Tbk	44.617.313	18.129.188.371
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	36.283.497	10.398.560.799
PT Surya Teknik Anugerah	13.128.378	1.429.061.425
PT Indonesia Power	-	3.624.376.411
Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Sekretariat Daerah	-	1.021.262.790
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	89.646.723.295	94.276.651.221
Jumlah	213.072.992.117	204.767.783.231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.329.788.817	197.024.579.931
Jumlah	205.377.490.434	197.069.253.173

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	196.158.083.835	191.715.302.318
lebih dari 60 hari	16.962.609.899	13.097.154.155
Jumlah	213.120.693.734	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.377.490.434	197.069.253.173

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2016	31 Desember 2016
Rupiah	172.614.247.464	165.885.102.127
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	38.163.378.677	36.675.628.242
Dolar Singapura	1.306.801.291	1.255.857.317
Yen Jepang	859.322.647	825.823.054
Euro	164.619.557	158.202.074
Franc Swiss	12.125.187	11.652.502
Poundsterling Inggris	198.911	191.157
Jumlah	213.120.693.734	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.377.490.434	197.069.253.173

d. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	70.905.824.264	91.812.257.154
Pengangkutan	12.813.813.873	9.409.648.511
Kendaraan bermotor	57.757.115.443	64.229.176.836
Rangka kapal	13.557.115.057	16.126.266.743
Rangka Pesawat	1.837.731.085	623.175.169
Rekayasa	12.289.012.878	13.420.668.995
Jaminan	2.540.670.235	2.614.961.435
Aneka	41.419.410.900	6.576.301.630
Jumlah	213.120.693.734	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.377.490.434	197.069.253.173

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	7,743,203,300	3,751,355,532
Penambahan (Catatan 30)	-	3,991,847,768
Saldo akhir tahun	7,743,203,300	7,743,203,300

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Pada tahun 2016, Perusahaan langsung menghapus piutangnya dari nilai piutang premi sebesar Rp 2.207.214.225 sejak manajemen berpendapat bahwa piutang ini tidak dapat tertagih (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 196.158.083.835 dan Rp 191.715.302.318.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 17.194.873.678 dan Rp 30.427.676.094 (Catatan 41).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	47.701.617	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	25.598.632.098	36.952.639.927
PT Tugu Pratama Indonesia	1.492.433.983	18.242.559.933
PT Asuransi Binagriya Upakara	3.005.682.684	3.130.557.075
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	2.206.180.761	2.196.045.731
PT Asuransi Astra Buana	1.975.386.109	1.978.820.931
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1.338.297.047	1.665.249.131
PT Asuransi Raharja Putra	2.410.428.370	1.641.109.799
PT Asuransi Umum Mega	3.934.466.218	991.708.793
PT Asuransi Tripakarta	1.492.433.983	720.246.453
PT Asuransi Adira Dinamika	611.372.694	675.156.215
PT Asuransi Central Asia	153.425.263	614.636.790
PT Asuransi Asoka Mas	301.980.670	486.273.105
PT Asuransi Wahana Tata	173.701.194	449.693.279
PT Asuransi Raksa Pratikara	9.789.117	385.329.411
PT Asuransi Purna Artanugraha	267.592.811	311.430.631
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	300.606.161	285.074.291
PT Allianz Utama Indonesia	439.704.230	211.396.404
PT Asuransi Jasa Tania	171.461.952	204.837.431
PT Asuransi ASEI Indonesia	177.210.206	145.730.007
PT Arthagraha General Insurance	137.943.988	134.570.364
PT Asuransi Ekspor Indonesia	134.472.464	134.472.464
PT Asuransi Harta Aman Pratama	153.265.058	-
PT Asuransi MNC Indonesia	204.995.973	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda	199.390.886	-
PT Lippo General Insurance	101.669.423	-
PT Mandiri AXA General Insurance	265.430.229	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.303.780.668	450.787.554
Jumlah	48.609.435.858	72.052.998.961

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	27.235.287.369	54.081.373.247
Pengangkutan	3.175.071.283	991.104.779
Kendaraan bermotor	537.343.668	338.154.386
Rangka kapal	8.134.935.283	6.348.052.270
Rangka pesawat	61.489.585	122.979.169
Rekayasa	6.502.913.311	6.471.509.387
Jaminan	-	-
Aneka	2.962.395.360	3.699.825.723
Jumlah	48.609.435.858	72.052.998.961

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	49.717.268	46.378.551
Pihak ketiga		
PT Trinity Reinsurance	5.441.043.245	9.145.158.323
PT Mandiri Re International	8.320.431.721	8.310.614.640
Premier Insurance Co.	6.202.060.117	6.160.035.230
THB Singapore	4.623.384.197	5.708.746.841
Best One Asia	4.533.755.354	4.901.072.643
AON Re Indonesia	2.649.009.849	4.072.693.100
Guy Carpenter & Company, LIC	2.616.080.356	3.619.208.528
PT Asuransi Ekspor Indonesia	640.159.829	1.294.220.902
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.224.490.835	1.224.490.835
Canopus Asia	367.143.255	626.192.477
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	298.601.978	519.687.685
PT Heksa Eka Life	2.608.500.000	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.594.000.000	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	19.077.943.543	8.355.726.617
Jumlah	60.196.604.280	53.937.847.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Jumlah	53.112.135.828	46.853.379.369
Bersih	53.161.853.096	46.899.757.920

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	59.020.175.360	52.758.080.184
Lebih dari 60 hari	1.226.146.188	1.226.146.188
Jumlah	60.246.321.548	53.984.226.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Bersih	53.161.853.096	46.899.757.920

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2016	31 Desember 2016
Rupiah	36.092.446.608	32.340.942.284
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	24.118.355.579	21.611.456.664
Poundsterling Inggris	35.519.361	31.827.424
Jumlah	60.246.321.548	53.984.226.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Bersih	53.161.853.096	46.899.757.920

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 3.588.261.162 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran,

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 59.020.175.360 dan Rp 52.758.080.184.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.622.014.071 Rp 2.623.063.302 (Catatan 41).

7. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	365.981.273
Obligasi	-	1.540.625.000
Piutang pegawai	338.600.882	345.768.130
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940
Lainnya	21.727.842.213	5.608.004.822
Jumlah	22.354.790.035	8.148.726.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)
Jumlah	21.084.350.931	6.878.287.061

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 59.831.356.371 dan Rp 50.662.064.659 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.906.606.273.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Reasuransi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	102.431.546.896	112.693.230.846
Estimasi klaim reasuransi	<u>343.563.441.030</u>	<u>371.414.116.353</u>
Jumlah	<u>445.994.987.926</u>	<u>484.107.347.199</u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	53.905.950.716	66.342.767.385
Pengangkutan	1.854.266.767	1.542.057.328
Kendaraan bermotor	23.345.323.772	12.807.209.154
Rangka kapal	1.394.232.170	5.411.030.439
Rangka pesawat	9.781.484.149	5.450.868.887
Rekayasa	2.861.003.505	10.051.190.352
Jaminan	1.489.108.590	3.890.577.357
Aneka	<u>7.800.177.226</u>	<u>7.197.529.944</u>
Jumlah	<u>102.431.546.896</u>	<u>112.693.230.846</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	146.138.707.974	155.112.044.241
Pengangkutan	12.193.502.113	13.785.203.668
Kendaraan bermotor	10.954.157.800	9.195.392.047
Rangka kapal	24.755.839.297	23.663.131.279
Rangka pesawat	972.856.017	977.897.042
Rekayasa	90.562.393.916	114.700.982.055
Jaminan	12.910.361.916	8.053.318.866
Aneka	<u>45.075.621.997</u>	<u>45.926.147.155</u>
Jumlah	<u>343.563.441.030</u>	<u>371.414.116.353</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 29.280.269.275 dan Rp 13.160.888.990 (Catatan 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57.007.000.000	64.007.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.493.469.000	40.440.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.550.000.000	44.850.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	30.440.000.000	36.440.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	26.880.000.000	25.730.000.000
PT Bank BNI Syariah	16.219.000.000	12.659.000.000
PT Bank J Trust Tbk		
(dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	16.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Commenwealth	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank DKI	10.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.061.980.000	5.050.000.000
PT Bank BRI Syariah	7.525.000.000	7.525.000.000
PT Bank Panin Syariah	5.000.000.000	7.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.775.000.000	3.645.000.000
PT Bank Permata Tbk	3.003.711.897	9.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.165.000.000	2.165.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.535.000.000	1.535.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen		
(dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	144.000.000	144.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
Jumlah	<u>301.099.160.897</u>	<u>296.990.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.921.370.000	13.032.920.000
PT Bank Permata Tbk	3.761.711.728	3.794.186.531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.730.805.000	2.754.380.000
Jumlah	<u>19.413.886.728</u>	<u>19.581.486.531</u>
Jumlah	<u><u>320.513.047.625</u></u>	<u><u>316.571.486.531</u></u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 93.704.000.000 dan Rp 92.364.000.000 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2017 & 2016
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.100.000,000
PT Bank Syariah Bukopin	8.000.000,000
PT Bank BNI Syariah	2.000.000,000
PT Bank Syariah Mandiri	<u>1.000.000,000</u>
Jumlah	<u><u>25.100.000,000</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

	31 Maret 2017			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.254.264.000	3.022.397.690
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	257.950.000	40.200.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	56.200.000	40.200.000
Jumlah	1.001.066	465.616.310	3.568.414.000	3.102.797.690

	31 Desember 2016			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.457.655.500	3.225.789.190
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	253.762.500	36.012.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	58.400.000	42.400.000
Jumlah	1.001.066	465.616.310	3.769.818.000	3.304.201.690

c. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Tanggal Jatuh Tempo	31 Maret 2017 & 31 Desember 2016	
		Peringkat	Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2016 Seri A			
(Suku bunga 7.25% per tahun)	28 Oktober 2017	AAA	100,000,000,000

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 10% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2016. Perusahaan belum melakukan penempatan pada SBSN.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1.400.000.000	1.400.000.000
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan	50	875.000.000	875.000.000
Jumlah				2.275.000.000	2.275.000.000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				6.428.922.070	15.917.926.959
Dividen yang diterima				-	(5.274.109.710)
Bagian laba (rug) berjalan - bersih (Catatan 29)				(720.470.392)	(4.414.895.179)
Bagian laba (rug) komprehensif lain berjalan - bersih				-	200.000.000
Saldo akhir				5.708.451.678	6.428.922.070
Bersih				7.983.451.678	8.703.922.070
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi	-	200.000.000	200.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi	-	44.000.000	44.000.000
Jumlah				1.659.575.000	1.659.575.000
Jumlah				9.643.026.678	10.363.497.070

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	17.177.500.229	2.855.558.338
PT Bank Permata Tbk	533.960.502	38.785.034
Jumlah	17.711.460.731	2.894.343.372

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tetap

	1 Januari 2017	Perubahan selama tahun 2017		31 Maret 2017
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	15.335.110.284			15.335.110.284
Bangunan	51.184.321.895	86.479.592		51.270.801.487
Peralatan komputer	15.193.598.465	259.613.000		15.453.211.465
Inventaris kantor	17.909.491.266	138.153.907		18.047.645.173
Kendaraan bermotor	8.672.239.010	17.400.000	74.447.353	8.764.086.363
Kendaraan bermotor sewaan	28.295.854.750			28.295.854.750
Jumlah	136.590.615.670	501.646.499	74.447.353	137.166.709.521
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan	23.097.145.644	1.810.883.386		24.908.029.030
Peralatan komputer	14.287.956.203	583.017.632		14.870.973.835
Inventaris kantor	13.578.907.893	877.161.403		14.456.069.296
Kendaraan bermotor	8.090.081.993	939.167.728	(74.447.353)	8.954.802.369
Kendaraan bermotor sewaan	23.471.590.486			23.471.590.486
Jumlah	82.525.682.219	4.210.230.149	(74.447.353)	86.661.465.016
Nilai Buku	54.064.933.451			50.505.244.506

	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016			31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	15.335.110.284	-	-	-	15.335.110.284
Bangunan	50.802.246.895	382.075.000	-	-	51.184.321.895
Peralatan komputer	14.135.429.495	1.058.168.970	-	-	15.193.598.465
Inventaris kantor	15.614.762.382	2.704.069.104	(409.340.220)	-	17.909.491.266
Kendaraan bermotor	15.336.813.230	268.936.000	(38.250.000)	(6.895.260.220)	8.672.239.010
Kendaraan bermotor sewaan	19.796.103.620	1.604.490.910	-	6.895.260.220	28.295.854.750
Jumlah	131.020.465.906	6.017.739.984	(447.590.220)	-	136.590.615.670
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	20.941.015.154	2.156.130.490	-	-	23.097.145.644
Peralatan komputer	13.381.923.936	906.032.267	-	-	14.287.956.203
Inventaris kantor	12.694.740.578	1.218.232.673	(334.065.358)	-	13.578.907.893
Kendaraan bermotor	7.444.523.036	676.826.926	(31.267.969)	-	8.090.081.993
Kendaraan bermotor sewaan	20.083.404.707	3.388.185.779	-	-	23.471.590.486
Jumlah	74.545.607.411	8.345.408.135	(365.333.327)	-	82.525.682.219
Nilai Buku	56.474.858.495				54.064.933.451

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Harga jual	223.435.724	223.435.724
Nilai buku yang dijual	(6.982.031)	(6.982.031)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	216.453.693	216.453.693

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.520.247.989 dan Rp 23.592.461.289.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.018.391.578 dan Rp 6.493.084.929 (Catatan 41).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2016 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 16 Februari 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	135.429.000.000	114.529.700.000
Penambahan dari akuisisi	86.584.200	-
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	-	20.899.300.000
Saldo akhir tahun	<u>135.515.584.200</u>	<u>135.429.000.000</u>

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Goodwill

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2016.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,66%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Uang jaminan	11.312.167.268	9.222.450.249
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	3.460.231.669	2.320.542.067
Asuransi	531.683.500	812.614.729
Keanggotaan golf <i>club</i>	1.293.749.176	1.293.749.176
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	1.250.704.684	1.272.853.363
Persediaan perlengkapan kantor	1.293.749.176	837.387.606
Lainnya	5.715.737.293	1.256.398.812
Jumlah	<u>24.858.022.766</u>	<u>17.015.996.002</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 88.594.720 dan Rp 76.451.543 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 21.686.112 dan Rp 26.570.614 (Catatan 41).

15. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Telekomunikasi Selular	20.737.506.102	14.618.359.450
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	5.461.435.895	5.508.584.391
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.959.051.710	2.984.054.936
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	3.469.850.097	2.408.478.275
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.207.796.220	2.223.431.801
PT Green Power South East Asia	1.404.382.677	1.416.506.692
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.161.383.613	1.039.707.511
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	983.733.604	992.226.162
PT Petrokimia Gresik	1.279.248.451	728.522.951
PT Bahtera Setia	-	602.470.000
CV Lintas Indah Alam	-	566.737.500
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	602.923.294	495.289.096
PT PLN (Persero)	568.001.458	23.635.965
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	500.000.000	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.326.378.667	6.331.685.916
Jumlah	<u>47.661.691.786</u>	<u>39.939.690.646</u>

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	40.078.882.139	32.705.360.158
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.529.566.436	7.181.841.623
Poundsterling Inggris	32.680.177	32.420.080
Dolar Singapura	20.125.091	19.632.892
Euro	437.943	435.893
Jumlah	<u>47.661.691.786</u>	<u>39.939.690.646</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	18.806.438.669	4.284.545.511
Pengangkutan	8.895.477.020	4.352.567.597
Kendaraan bermotor	5.129.184.062	25.045.476.972
Rangka kapal	3.697.069.566	4.353.194.196
Rangka pesawat	978.926.104	986.556.162
Rekayasa	7.596.537.781	659.337.048
Jaminan	163.351.337	219.319.121
Aneka	2.394.707.247	38.694.039
Jumlah	<u>47.661.691.786</u>	<u>39.939.690.646</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.784.128.274 dan Rp 3.130.045.840 (Catatan 41).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	22.092.889.534	16.413.800.424
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.444.357.706	5.498.415.305
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.035.314.435	3.060.976.036
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.225.825.329	2.241.460.910
PT Green Power South East Asia	1.404.382.677	1.416.506.692
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	983.733.604	992.226.162
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	970.531.715	848.539.679
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.279.248.451	728.522.951
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	602.923.294	495.289.096
PT PLN (Persero)	568.001.458	23.635.965
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.031.043.491	2.656.873.479
Jumlah	<u>41.638.251.693</u>	<u>34.626.326.553</u>

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	27.276.787.272	20.470.556.613
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	14.310.552.883	14.105.564.384
Lainnya	50.911.538	50.205.556
Jumlah	<u>41.638.251.693</u>	<u>34.626.326.553</u>

a. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	7.063.894.174	5.874.327.006
Lebih dari 60 hari	34.574.357.519	28.751.999.547
Jumlah	<u>41.638.251.693</u>	<u>34.626.326.553</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10.708.746.688	3.578.822.405
PT Reasuransi Internasional Indonesia	7.992.695.508	5.126.104.466
PT Nasional Reasuransi Indonesia	7.165.270.915	6.456.954.346
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.968.760.165	3.900.035.182
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	3.976.814.273	3.267.202.027
Jumlah	33.812.287.549	22.329.118.426

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	26.105.729.874	17.239.825.407
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	5.022.520.796	3.316.796.046
Lainnya	2.684.036.879	1.772.496.973
Jumlah	33.812.287.549	22.329.118.426

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	29.431.732.664	19.436.266.866
Lebih dari 60 hari	4.380.554.885	2.892.851.560
Jumlah	33.812.287.549	22.329.118.426

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 3.588.261.162 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.626.144.178 dan Rp 435.102.163 (Catatan 41).

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	57.418.722
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	3.714.320.232	5.566.732.258
PT Asuransi Binagriya Upakara	1.731.276.487	1.659.182.013
PT Tugu Insurance Broker	250.954.388	1.451.973.805
PT Axle Asia	267.114.667	279.675.050
PT AON Indonesia Insurance Brokers	703.115.382	268.716.220
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	26.206.824.990	18.496.671.873
Jumlah	32.873.606.147	27.722.951.219
Jumlah	32.873.606.147	27.780.369.941

S

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	25.135.133.316	21.240.848.933
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.418.397.791	6.269.036.445
Lainnya	320.075.039	270.484.563
Jumlah	<u>32.873.606.147</u>	<u>27.780.369.941</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	9.064.459.546	8.958.215.133
Pengangkutan	5.352.283.663	4.938.066.281
Kendaraan bermotor	7.902.989.459	6.435.080.719
Rangka kapal	4.909.434.171	1.983.678.783
Rangka pesawat	367.693.921	183.297.563
Rekayasa	3.055.775.116	3.228.330.812
Jaminan	742.578.168	896.918.565
Aneka	1.478.392.102	1.156.782.085
Jumlah	<u>32.873.606.147</u>	<u>27.780.369.941</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.819.510.413 dan Rp 2.065.520.174 (Catatan 41).

18. Utang Pajak

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	4.457.907.812	288.871.867
Pajak penghasilan		
Pasal 21	365.044.324	369.567.664
Pasal 23	78.941.784	274.030.845
Pasal 25	1.026.637.837	1.023.186.866
Pajak pertambahan nilai	125.335.677	127.418.853
Jumlah	<u>6.053.867.434</u>	<u>2.083.076.095</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.995.129 dan Rp 3.821.956 (Catatan 41).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Premi belum merupakan pendapatan	191.170.045.257	188.227.716.135
Estimasi klaim	449.444.324.093	470.261.706.900
Manfaat polis masa depan	291.382.004.519	297.118.170.272
Jumlah	<u>931.996.373.869</u>	<u>955.607.593.307</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	61.167.812.444	87.921.291.640
Pengangkutan	3.608.023.960	2.782.269.459
Kendaraan bermotor	84.745.477.180	67.280.343.016
Rangka kapal	6.426.606.641	7.344.807.052
Rangka pesawat	(447.584.387)	64.109.147
Rekayasa	1.151.192.530	7.186.728.216
Jaminan	1.050.306.558	1.699.130.962
Aneka	33.468.210.330	13.949.036.643
Jumlah	<u>191.170.045.257</u>	<u>188.227.716.135</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 88.255.260.394 dan Rp 64.182.828.069 (Catatan 41).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT Indosat (Persero) Tbk	59.213.567.898	58.904.328.098
PT Pembangkit Jawa Bali	44.383.006.467	43.398.280.000
PT Telekomunikasi Selular	32.828.933.857	58.449.531.416
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	26.497.713.294	27.110.373.695
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000
PT Pupuk Kaltim Tbk	19.799.133.046	20.575.595.709
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13.784.967.531	13.975.036.449
PT Dharma Lautan Utama	9.871.855.681	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.387.614.280	9.585.341.307
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	9.230.869.945	8.261.128.478
PT Gatramas Internusa	6.955.000.000	6.955.000.000
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT Cipta Crown Simbol	5.757.043.050	-
PT Liman Obor Cahaya	5.461.610.000	5.508.760.000
PT PLN (Persero)	5.072.888.809	5.995.265.230
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.692.210.925	-
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	2.921.925.730	4.232.490.177
PT Pupuk Kujang	1.253.753.986	1.253.762.324
PT Mekar Prana Indah	524.658.059	4.680.034.499
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	<u>165.957.571.536</u>	<u>174.526.779.518</u>
Jumlah	<u>449.444.324.093</u>	<u>470.261.706.900</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	177.408.182.108	179.788.173.308
Pengangkutan	18.816.159.596	20.521.142.970
Kendaraan bermotor	50.999.957.129	54.608.628.887
Rangka kapal	36.584.754.355	29.527.891.915
Rangka pesawat	2.170.594.307	2.175.654.307
Rekayasa	96.895.508.407	121.657.298.189
Jaminan	16.221.387.174	10.464.344.125
Aneka	<u>50.347.781.018</u>	<u>51.518.573.199</u>
Jumlah	<u>449.444.324.093</u>	<u>470.261.706.900</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	378.672.154.240	396.211.508.439
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	65.853.397.402	68.903.598.082
Lainnya	4.918.772.451	5.146.600.379
Jumlah	<u>449.444.324.093</u>	<u>470.261.706.900</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 34.039.836.741 dan Rp 20.305.335.446 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 11.259.788.096 dan Rp 10.559.080.869 (Catatan 41).

c. **Manfaat Polis Masa Depan**

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	26.262.340.295	17.501.075.766
Pengangkutan	5.921.851	10.306.482
Kendaraan bermotor	247.515.717.283	254.939.283.959
Rangka kapal	531.665.275	4.697.486.487
Rangka pesawat	10.725.873.454	5.687.863.185
Rekayasa	507.552.129	6.947.308.711
Jaminan	3.664.621.692	5.197.451.869
Aneka	2.168.312.541	2.137.393.813
Jumlah	<u>291.382.004.519</u>	<u>297.118.170.272</u>

20. Utang Lain-lain

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Dana peserta Tabarru (Catatan 41)	23.360.510.920	21.651.855.021
Jasa produksi	18.568.149.995	14.278.327.267
Liabilitas sewa pembiayaan	6.555.794.970	7.556.401.173
Mitra usaha	13.711.460.731	2.894.343.372
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.575.934.703
Jaminan <i>custom bond</i>	604.226.397	1.313.831.732
Utang dividen	636.300.386	416.211.561
Lainnya	808.154.653	2.339.369.744
Jumlah	<u>65.820.532.754</u>	<u>52.026.274.573</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2017	3.920.995.141	5.184.546.000
2018	3.179.114.479	3.179.114.479
2019	957.694.000	957.694.000
2020	614.984.000	614.984.000
2021	235.152.000	235.152.000
Jumlah pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	8.907.939.620	10.171.490.479
Bunga	(2.352.144.650)	(2.615.089.306)
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	6.555.794.970	7.556.401.173
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.516.348.675)	(3.712.194.175)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.039.446.295	3.844.206.998

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2015, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 2.061.720.000 dengan jangka waktu pembayaran empat (4) tahun dan lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% - 7,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.861.854.341 dan Rp 1.613.496.714 (Catatan 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Maret 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Nilai Tercatat				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	135.515.584.200	-	135.515.584.200	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.568.414.000	3.568.414.000	-	-
31 Desember 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Nilai Tercatat				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	135.429.000.000	-	135.429.000.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	3.769.818.000	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan diukur berdasarkan analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Teknik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)	
Properti investasi				
Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp	43.700.000
			Rp	60.000.000
Bangunan	Pendekatan biaya pengganti	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi	-	

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	59.420.341	27,69	29.710.170.500
Aloysius Winoto Doeriat	41.124.564	19,17	20.562.282.000
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000

Pemegang Saham	31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	54.850.946	25,56	27.425.473.000
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	214.559.422

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	Jumlah
Saldo 31 Desember 2011	24.524.464.070
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)
Saldo 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	684.576.070

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2015:

	31 Desember 2016
Dividen tunai Rp 95 per lembar tahun 2015	20.383.145.090
Cadangan umum	<u>43.473.381.396</u>
Jumlah	<u>63.856.526.486</u>

25. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	-	303.494.510
Laba tahun berjalan	258.594.153	(227.725.758)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(482.287)
Jumlah	<u>268.658.153</u>	<u>85.350.465</u>

26. Pendapatan Premi

31 Maret 2017				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	32.042.081.828	(21.766.032.648)	12.955.431.539	23.231.480.719
Pengangkutan	23.404.705.808	(12.222.185.986)	(497.683.399)	10.684.836.424
Kendaraan bermotor	152.741.505.867	(9.165.733)	(572.868.507)	152.159.471.626
Rangka kapal	4.975.131.537	(2.601.972.021)	3.064.815.816	5.437.975.332
Rangka pesawat	1.276.045.500	(128.443.458)	(195.701.472)	951.900.570
Rekayasa	4.604.737.365	(4.087.545.109)	5.119.435.142	5.636.627.397
Jaminan	5.153.202.629	(2.811.506.543)	(219.814.184)	2.121.881.902
Aneka	55.327.874.706	(24.189.534.501)	(18.947.431.365)	12.190.908.839
Jumlah	<u>279.525.285.239</u>	<u>(67.816.386.000)</u>	<u>706.183.571</u>	<u>212.415.082.810</u>
31 Maret 2016				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	49.625.229.515	(40.567.131.076)	(8.669.776.751)	388.321.687
Pengangkutan	20.805.922.398	(11.112.680.940)	(620.030.723)	9.073.210.735
Kendaraan bermotor	149.294.542.895	(12.730.682.626)	28.790.025.492	165.353.885.761
Rangka kapal	18.264.343.372	(13.428.635.318)	(3.221.395.380)	1.614.312.674
Rangka pesawat	431.033.556	(149.999.407)	85.412.107	366.446.257
Rekayasa	15.552.226.970	(11.575.935.433)	704.399.176	4.680.690.712
Jaminan	5.872.065.682	(4.378.571.326)	452.270.059	1.945.764.415
Aneka	54.474.272.097	(26.902.363.239)	(20.560.595.211)	7.011.313.646
Jumlah	<u>314.319.636.485</u>	<u>(120.845.999.366)</u>	<u>(3.039.691.232)</u>	<u>190.433.945.886</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Beban Klaim

31 Maret 2017				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	17.065.619.182	(8.041.672.627)	6.508.893.454	15.532.840.008
Pengangkutan	5.840.204.368	(3.606.102.742)	(113.108.369)	2.120.993.257
Kendaraan bermotor	42.797.118.789	(927.258.600)	(5.762.887.727)	36.106.972.461
Rangka kapal	62.735.648	(48.365.979)	5.964.154.421	5.978.524.090
Rangka pesawat	1.600.000	-	(18.975)	1.581.025
Rekayasa	16.748.597.634	(13.056.158.045)	(623.201.643)	3.069.237.946
Jaminan	35.772.479	(17.939.000)	900.000.000	917.833.479
Aneka	17.109.053.531	(6.377.011.886)	(320.267.022)	10.411.774.623
Jumlah	99.660.701.630	(32.074.508.879)	6.553.564.138	74.139.756.889

31 Maret 2016				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	39.383.409.907	(32.662.751.076)	(3.366.773.288)	3.353.885.543
Pengangkutan	4.008.882.378	(3.244.371.952)	947.451.968	1.711.962.393
Kendaraan bermotor	54.002.279.087	(2.259.462.491)	(284.615.569)	51.458.201.027
Rangka kapal	3.955.524.171	(1.452.592.905)	(1.459.344.092)	1.043.587.174
Rangka pesawat	21.580.663	(21.544.692)	30.894.611	30.930.582
Rekayasa	5.068.735.975	(3.236.186.506)	3.880.294.246	5.712.843.715
Jaminan	(4.422.714)	309.446.650	1.796.974.160	2.101.998.096
Aneka	16.929.192.460	(8.037.206.806)	274.090.425	9.166.076.079
Jumlah	123.365.181.927	(50.604.669.778)	1.818.972.460	74.579.484.609

28. Beban Komisi Neto

31 Maret 2017			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	6.417.021.919	4.859.954.148	(1.557.067.771)
Pengangkutan	2.716.860.226	5.608.013.099	2.891.152.873
Kendaraan bermotor	(679.137.788)	35.549.235.941	36.228.373.729
Rangka kapal	239.538.027	399.842.808	160.304.782
Rangka pesawat	17.147.202	187.009.005	169.861.803
Rekayasa	971.995.449	514.906.842	(457.088.607)
Jaminan	624.776.284	1.021.547.922	396.771.638
Aneka	2.976.575.367	1.374.594.743	(1.601.980.623)
Jumlah	13.284.776.686	49.515.104.509	36.230.327.823

31 Maret 2016			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	12.292.910.866	8.075.318.333	(4.217.592.533)
Pengangkutan	2.550.502.816	5.001.470.645	2.450.967.828
Kendaraan bermotor	(251.357.996)	26.836.371.919	27.087.729.915
Rangka kapal	1.921.317.601	1.920.251.176	(1.066.425)
Rangka pesawat	23.290.219	48.897.235	25.607.016
Rekayasa	3.247.266.844	1.935.812.373	(1.311.454.471)
Jaminan	1.471.918.025	1.268.527.294	(203.390.731)
Aneka	3.196.338.878	564.328.453	(2.632.010.425)
Jumlah	24.452.187.254	45.650.977.428	21.198.790.174

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Hasil Investasi

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Penghasilan bunga	3.861.317.251	4.323.486.927
Pendapatan pembagian surplus underwriting	3.289.402.233	3.031.264.650
Laba (rugi) kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	(200.376.370)	(744.145.036)
Jumlah	<u>6.950.343.113</u>	<u>6.610.606.542</u>

30. Beban Usaha

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Pemasaran		
Pengembangan usaha	5.807.213.529	24.543.217.652
Promosi	38.026.463.364	15.752.817.966
Jumlah	<u>43.833.676.893</u>	<u>40.296.035.619</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	26.145.332.963	22.324.795.113
Beban kantor dan lainnya	6.464.333.434	8.310.303.704
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	4.210.230.149	2.032.202.469
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	1.000.000.000	1.500.000.000
Pengembangan dan pelatihan	447.953.446	543.653.914
Pemeliharaan dan perbaikan	1.047.024.156	793.576.642
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	(16.958.829)
Beban penghapusan piutang (Catatan 5)	1.522.273	-
Pengolahan data	288.491.500	192.394.500
Jumlah	<u>39.604.887.921</u>	<u>35.679.967.513</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>83.438.564.814</u>	<u>75.976.003.132</u>

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Pendapatan administrasi polis	609.136.873	941.154.591
Jasa giro	381.075.792	298.049.742
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	128.115.000	19.877.998
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	(101.414.071)	(690.932.329)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(402.996.797)	(427.003.133)
Lainnya	<u>(918.827.903)</u>	<u>(49.396.877)</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>(304.911.106)</u>	<u>91.749.992</u>

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	13.347.550	13.347.550
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.551.060.430	20.663.307.129
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.721.023.153	2.721.023.153
Jumlah	<u>24.285.431.133</u>	<u>23.397.677.832</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2017.

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Pajak kini	4.457.907.812	5.043.002.154
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>4.457.907.812</u>	<u>5.043.002.154</u>

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>20.563.231.108</u>	<u>20.339.316.458</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>214.521.865</u>	<u>214.559.422</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>96</u>	<u>95</u>

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Staco Mandiri	47.701.617	44.673.242

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016	
PT Asuransi Staco Mandiri	0	10.053.900	PT Asuransi Staco Mandiri

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Binasentra Purna	-	47.364.822
PT Asuransi Staco Mandiri	-	10.053.900
Jumlah	0	57.418.722

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Korean Reinsurance Company	49.717.268,10	46.378.551

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga dari F.X. Widyastanto (Alm) sebesar Rp 2.054.703.877 yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULPSLB) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta,

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/ 2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana Tbk yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

Berdasarkan perjanjian perdamaian tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang F.X. Widyastanto (Alm). Saham tersebut dibukukan sebagai "saham treasury". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari. Pencadangan kerugian piutang terkait telah dipulihkan dan diakui sebagai pendapatan lainnya (Catatan 31). Perusahaan memberikan tali asih kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 1.500.000.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari tali asih tersebut kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016. Perusahaan telah menjual kembali saham treasury yang berasal dari penyelesaian piutang (Catatan 37) dan membayar sisa tali asih sebesar Rp 1.000.000.000 kepada ahli waris F.X. Widyastanto pada tanggal 6 Maret 2017.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci.

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

husus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>		
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.500.000.000	212.500.000.000	221.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	15.111.111	16.370.370
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	4.400.000.000	83.600.000.000	88.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	592.593	5.925.926	6.518.519
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.500.000.000	195.500.000.000	204.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	13.851.852	15.111.111
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.350.000.000	28.350.000.000	29.700.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	2.000.000	2.200.000
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.050.000.000	30.450.000.000	31.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.222.222	2.333.333
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	40.000	140.000

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –*Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>		
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	3.750.000.000	4.750.000.000	8.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	351.852	629.630
Pengangkutan			
Rupiah	3.750.000.000	650.000.000	4.400.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	351.852	629.630
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Alat Berat			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.500.000.000	23.500.000.000	25.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	1.740.741	1.851.852
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	3.750.000.000	131.250.000.000	135.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	9.722.222	10.000.000

- *) Program Reasuransi Non-Proposional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		31 Maret 2017		31 Desember 2016		
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	197.991	2.637.436.968	116.620	1.566.904.268	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	2.864.903	38.163.378.677	2.729.654	36.675.628.242	Premiums receivable
	SGD	137.096	1.306.801.291	135.053	1.255.857.317	
	JPY	7.230.471	859.322.647	7.181.070	825.823.054	
	EUR	11.570	164.619.557	11.171	158.202.074	
	CHF	911	12.125.187	884	11.652.502	
	GBP	12	198.911	12	191.157	
Jumlah			40.506.446.270		38.927.354.346	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	1.810.551	24.118.355.579	1.608.474	21.611.456.664	Reinsurance receivables
	GBP	2.135	35.519.361	1.928	31.827.424	
Jumlah			24.153.874.940		21.643.284.088	Subtotal
Investasi	USD	1.457.390	19.413.886.728	1.457.390	19.581.486.531	Investments - time deposits
Jumlah Aset			86.711.644.905		81.719.029.233	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	565.240	7.529.566.436	534.522	7.181.841.623	Claims payable
	GBP	1.964	32.680.177	1.964	32.420.080	
	SGD	2.111	20.125.091	2.111	19.632.892	
	EUR	31	437.943	31	435.893	
Jumlah			7.582.809.647		7.234.330.488	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	4.943.578	65.853.397.402	5.128.282	68.903.598.082	Estimated own retention claims
	EUR	217.537	3.095.147.794	228.676	3.238.508.991	
	SGD	191.315	1.823.624.658	205.193	1.908.091.388	
Jumlah			70.772.169.853		74.050.198.461	Subtotal
Utang reasuransi	USD	377.038	5.022.520.796	246.859	3.316.796.046	Reinsurance payable
	SGD	125.130	1.192.744.014	84.705	787.669.935	
	EUR	104.813	1.491.292.865	69.540	984.827.038	
Jumlah			7.706.557.675		5.089.293.019	Subtotal
Utang komisi	USD	556.895	7.418.397.791	466.585	6.269.036.445	Commissions payable
	SGD	18.796	179.160.846	16.282	151.402.756	
	JPY	897.682	106.687.178	783.980	90.157.717	
	EUR	2.367	33.685.035	2.010	28.466.081	
	CHF	27	362.243	23	306.119	
	GBP	5	90.787	5	76.721	
	AUD	9	88.950	8	75.169	
Jumlah			7.738.472.831		6.539.521.008	Subtotal
Jumlah Liabilitas			93.800.010.006		92.913.342.976	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(7.088.365.101)		(11.194.313.743)	Net Liabilities

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	75.533.209.151	37.913.705.712
Piutang lain-lain	21.084.350.931	6.878.287.061
Piutang dari pihak berelasi	-	-
Investasi - deposito berjangka	226.809.047.625	224.207.486.531
Aset lain-lain - uang jaminan	11.312.167.268	9.222.450.249
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.711.460.731	2.894.343.372
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	100.000.000.000	100.000.000.000
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi saham pada perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000
Efek ekuitas	3.568.414.000	3.769.818.000
Jumlah	457.678.224.706	386.545.665.925

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

	31 Maret 2017				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	32.873.606.147	-	-	-	32.873.606.147
Utang lain-lain	46.428.435.658	4.136.808.479	850.136.000	-	51.415.380.137
Jumlah	79.302.041.805	4.136.808.479	850.136.000	-	84.288.986.284
	31 Desember 2016				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	27.780.369.941	-	-	-	27.780.369.941
Utang lain-lain	26.673.798.521	3.073.245.147	631.566.367	-	30.378.610.035
Jumlah	54.454.168.462	3.073.245.147	631.566.367	-	58.158.979.976

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan lelang saham sebanyak 4.569.395 saham treasury dengan hasil lelang sebesar Rp 6.925.000.000. Hasil lelang saham diterima pada tanggal 6 Maret 2017. Selisih antara hasil lelang dan biaya perolehan saham treasury sebesar Rp 50.924.200 dibukukan sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0408/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Keterbukaan Informasi Penyelesaian Piutang Afiliasi.

Lebih lanjut di dokumentasikan dalam surat No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 10 Maret 2017, keterbukaan informasi terkait pelunasan piutang pihak berelasi yang timbul melalui pelelangan saham telah dilaporkan.

38. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPARMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPARMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Saat ini, Chevron (Tergugat) sedang melakukan langkah hukum Kasasi terhadap Putusan Judex Factie (Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi) tersebut, namun masih menunggu hasil putusan mahkamah agung.

39. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	31 Maret 2017			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING	102.044.998.098	-	-	102.044.998.098
Pihak eksternal				
Antar segmen	-	4.157.313.000	(4.157.313.000)	-
Jumlah	102.044.998.098	4.157.313.000	(4.157.313.000)	102.044.998.098
HASIL				
Hasil segmen	6.950.343.113	-	-	6.950.343.113
Ekuitas pada laba bersih				
asosiasi asosiasi	1.112.791.900	-	(1.112.791.900)	-
Beban usaha tidak dapat				
dialokasikan	(84.858.280.718)	(2.737.597.096)	4.157.313.000	(83.438.564.814)
Laba usaha				25.556.776.397
Pendapatan lain-lain - bersih	171.934.969	(476.846.075)	-	(304.911.106)
Laba sebelum pajak				25.251.865.291
Beban pajak	(4.397.103.512)	(60.804.300)	-	(4.457.907.812)
Laba tahun berjalan				20.793.957.479
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				20.563.231.108
Kepentingan non-pengendali				230.726.371
				20.793.957.479
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1.130.275.368.081	-	-	1.130.275.368.081
Investasi saham - entitas				
asosiasi	50.460.755.045	6.870.251.174	(49.347.554.541)	7.983.451.678
Jumlah				1.138.258.819.759
Aset yang tidak dapat dialokasikan	280.529.088.217	38.223.483.361	-	318.752.571.578
Aset pajak tangguhan	13.571.088.892	2.097.970.917	-	15.669.059.809
Lainnya	21.650.312.428	3.127.750.494	-	24.778.062.922
Jumlah				1.497.458.514.068
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1.047.908.410.677	6.555.794.970	-	1.054.464.205.647
Liabilitas yang tidak dapat				
dialokasikan	23.891.000.810	394.430.323	-	24.285.431.133
Utang pajak	5.802.217.022	251.650.412	-	6.053.867.434
Lainnya	74.032.621.537	849.186.302	-	74.881.807.839
Jumlah				1.159.685.312.053

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2016			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	293.557.565.498	-	-	293.557.565.498
Antar segmen	-	17.186.128.537	(17.186.128.537)	-
Jumlah	293.557.565.498	17.186.128.537	(17.186.128.537)	293.557.565.498
HASIL				
Hasil segmen	40.777.872.288	-	-	40.777.872.288
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	85.913.574.819	-	(85.913.574.819)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(270.518.934.931)	(13.640.974.226)	17.186.128.537	(266.973.780.620)
Laba usaha				67.361.657.166
Pendapatan lain-lain - bersih	7.461.590.176	3.006.264.820	-	10.467.854.996
Laba sebelum pajak				77.829.512.162
Beban pajak	(12.329.371.082)	(2.349.457.283)	-	(14.678.828.365)
Laba tahun berjalan				63.150.683.797
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				63.378.409.555
Kepentingan non-pengendali				(227.725.758)
				63.150.683.797
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1.150.077.237.821	24.681.262.769	-	1.174.758.500.590
Investasi saham - entitas asosiasi	55.024.883.275	6.746.156.760	(45.224.292.807)	16.546.747.228
Jumlah				1.191.305.247.818
Aset yang tidak dapat dialokasikan	200.452.570.568	14.615.444.459	-	215.068.015.027
Aset pajak tangguhan	13.571.088.891	2.097.970.917	-	15.669.059.808
Lainnya	10.674.648.623	1.937.872.603	-	12.612.521.226
Jumlah				1.434.654.843.879
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1.049.413.165.005	7.556.401.173	-	1.056.969.566.178
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	23.003.247.509	394.430.323	-	23.397.677.832
Utang pajak	1.791.267.645	291.808.450	-	2.083.076.095
Lainnya	41.386.690.941	326.789.774	-	41.713.480.715
Jumlah				1.124.163.800.820

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

40. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 138% dan 142%.

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

31 Maret 2017				
	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan tidak diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	226.809.047.625	-	-	226.809.047.625
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.568.414.000	-	-	3.568.414.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	100.000.000.000	-	23.304.776.179	76.695.223.821
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	-	45.408.446.315
Properti investasi	135.515.584.200	-	84.385.434.986	51.130.149.214
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	520.666.551.341	15.639.871.315	132.695.141.681	403.611.280.974
Kas dan setara kas	64.026.355.439	-	-	64.026.355.439
Piutang premi	200.302.770.292	-	11.887.889.757	188.414.880.535
Piutang klaim koasuransi	7.719.008.594	-	-	7.719.008.594
Piutang reasuransi	467.254.557.676	-	1.226.146.188	466.028.411.489
Piutang hasil investasi	3.289.402.233	-	-	3.289.402.233
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.543.393.620	41.009.629.647	10.754.008.299	38.799.014.968
Aset tetap lain	7.555.259.102	-	7.555.259.102	-
Aset lainnya	37.302.991.897	-	37.302.991.897	-
Jumlah kekayaan	1.316.660.290.194	56.649.500.962	201.421.436.923	1.171.888.354.233
31 Desember 2016				
	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan tidak diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	224.207.486.531	-	-	224.207.486.531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	23.677.787.373	76.322.212.627
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	-	-	3.769.818.000
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	(5.473.028.770)	50.881.475.085
Properti investasi	135.429.000.000	-	84.547.524.915	50.881.475.085
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	518.179.810.047	15.639.871.315	127.757.214.034	406.062.467.328
Kas dan setara kas	33.224.602.233	-	-	33.224.602.233
Piutang premi	176.291.881.154	-	13.097.154.155	163.194.726.999
Piutang klaim koasuransi	8.417.334.753	-	-	8.417.334.753
Piutang reasuransi	515.223.152.824	-	1.226.146.188	513.997.006.636
Piutang hasil investasi	1.791.253.534	-	-	1.791.253.534
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.402.541.904	40.150.481.363	14.501.226.671	35.051.796.596
Aset tetap lain	8.910.106.992	-	8.910.106.992	-
Aset lainnya	16.256.756.746	-	16.256.756.746	-
Jumlah kekayaan	1.287.697.440.186	55.790.352.678	181.748.604.786	1.161.739.188.078

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1.171.888.354.233	1.161.739.188.078
Liabilitas	1.058.000.190.406	1.054.018.796.217
Jumlah tingkat solvabilitas	113.888.163.826	107.720.391.861
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	36.626.600.788	34.877.977.347
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	824.017.737	585.566.129
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	857.227.223	736.060.143
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	31.317.952.725	24.939.881.107
Resiko reasuradur	11.789.226.222	13.315.130.595
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	845.917.086	1.597.390.200
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	82.260.941.781	76.052.005.521
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	31.627.222.046	31.668.386.340
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	138%	142%

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	110%	133%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	107%	115%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	61%	59%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	143%	210%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	5%	4%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2016 dan 2015 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

41. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Posisi Keuangan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET		
Kas dan bank	20.939.196.454	4.256.607.058
Piutang kontribusi	17.194.873.678	30.427.676.094
Piutang retakaful	2.622.014.071	2.623.063.302
Piutang lain-lain *)	59.831.356.371	50.662.064.659
Aset retakaful	29.280.269.275	13.160.888.990
Investasi		
Deposito berjangka	93.704.000.000	92.364.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.018.391.578	6.493.084.929
Aset lain-lain	21.686.112	26.570.614
JUMLAH ASET	229.611.787.539	200.013.955.646
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	88.255.260.394	64.182.828.069
Utang klaim	1.784.128.274	3.130.045.840
Klaim dalam proses	5.909.890.025	5.209.182.798
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	5.349.898.071	5.349.898.071
Utang retakaful	2.626.144.178	435.102.163
Utang komisi	1.819.510.413	2.065.520.174
Utang pajak	6.995.129	3.821.956
Utang lain-lain	1.861.854.341	1.613.496.714
Jumlah Liabilitas	107.613.680.825	81.989.895.785
DANA PESERTA		
Dana Tabarru'	23.360.510.920	21.651.855.021
EKUITAS		
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516
Saldo laba	73.632.665.278	71.367.274.324
Jumlah Ekuitas	98.637.595.794	96.372.204.840
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	229.611.787.539	200.013.955.646

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	27.999.356.910	60.282.180.594
Ujrah pengelola	(13.764.660.321)	(24.123.053.423)
Bagian retakaful	(609.513.963)	(12.140.106.028)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(8.174.030.888)	(5.135.836.000)
Jumlah pendapatan asuransi	<u>5.451.151.738</u>	<u>18.883.185.143</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	6.577.718.366	18.028.152.839
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(2.587.130.730)	(851.476.053)
Beban penyesuaian teknis	479.728.380	687.342.793
Jumlah beban asuransi	<u>4.470.316.015</u>	<u>17.864.019.579</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>980.835.723</u>	<u>1.019.165.564</u>
Hasil investasi	771.712.388	646.706.511
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(80.522)	(41.598.619)
Pendapatan investasi neto	<u>771.631.866</u>	<u>605.107.892</u>
Zakat	(43.811.690)	-
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>1.708.655.899</u>	<u>1.624.273.456</u>

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Surplus underwriting dana tabarru'	1.708.655.899	14.973.468.642
Distribusi ke peserta		-
Distribusi ke pengelola		(9.031.264.650)
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>1.708.655.899</u>	<u>5.942.203.992</u>
Saldo awal	<u>21.651.855.021</u>	<u>15.709.651.029</u>
Saldo akhir	<u>23.360.510.920</u>	<u>21.651.855.021</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	13.764.660.321	24.123.053.423
Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	-
Hasil investasi	263.613.593	3.313.847.346
Jumlah pendapatan	<u>14.028.273.914</u>	<u>27.436.900.769</u>
BEBAN		
Beban komisi	671.531.541	1.490.519.929
Beban usaha	11.562.240.989	17.020.950.997
Jumlah beban	<u>12.233.772.531</u>	<u>18.511.470.926</u>
LABA USAHA	1.794.501.383	8.925.429.843
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>528.976.518</u>	<u>414.478.062</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	2.323.477.901	9.339.907.905
ZAKAT	<u>(58.086.948)</u>	<u>(233.497.698)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	2.265.390.954	9.106.410.207
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA NETO	2.265.390.954	9.106.410.207
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>2.265.390.954</u>	<u>9.106.410.207</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2016	25.004.930.516	29.301.188.085	51.503.683.479
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>9.106.410.207</u>	<u>9.106.410.207</u>
Saldo per 31 Maret 2016	<u>25.004.930.516</u>	<u>38.407.598.292</u>	<u>60.610.093.686</u>
Saldo per 1 Januari 2017	25.004.930.516	71.367.274.324	96.372.204.840
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>2.265.390.954</u>	<u>2.265.390.954</u>
Saldo per 31 Maret 2017	<u>25.004.930.516</u>	<u>73.632.665.278</u>	<u>98.637.595.794</u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 119% dan 83%.

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

31 Maret 2017				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	67.494.000.000	-	-	67.494.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	67.494.000.000	-	-	67.494.000.000
Kas dan setara kas	9.619.508.875	-	-	9.619.508.875
Piutang premi	17.194.873.678	-	2.264.404.250	14.930.469.428
Piutang reasuransi	2.622.014.071	-	306.897.431	2.315.116.640
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	2.691.958.697	-	2.691.958.697	-
Jumlah kekayaan	99.622.355.321	-	5.263.260.378	94.359.094.943

31 Desember 2016				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	71.654.000.000	-	-	71.654.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	71.654.000.000	-	-	71.654.000.000
Kas dan setara kas	2.629.089.561	-	-	2.629.089.561
Piutang premi	30.427.676.094	-	4.292.061.630	26.135.614.464
Piutang reasuransi	2.623.063.302	-	269.036.742	2.354.026.560
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	569.491.059	-	569.491.059	-
Jumlah kekayaan	107.903.320.016	-	5.130.589.431	102.772.730.585

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	94.359.094.943	102.772.730.585
Liabilitas	76.261.844.401	86.251.464.992
	18.097.250.542	16.521.265.593
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	2.356.922.220	3.428.590.220
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang		
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	12.365.793.393	14.824.367.644
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh		
Risiko reasuradur	455.687.911	1.665.147.629
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	15.178.403.524	19.918.105.493
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	2.918.847.018	(3.396.839.900)
Tingkat Pencapaian Solvabilities	119%	83%

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:		
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	2.356.922.220	3.428.590.220
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas		
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang		
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	12.365.793.393	14.824.367.644
Ketidak-cukupan Kontribusi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh		
Risiko Reasuradur	455.687.911	1.665.147.629
Jumlah	15.178.403.524	19.918.105.493
70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	10.624.882.467	13.942.673.844
2% dari beban usaha perusahaan	246.315.776	1.451.493.588
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	10.871.198.243	15.394.167.432
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	16.000.000.000	17.500.000.000
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	5.128.801.757	2.105.832.568
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN		
Jumlah Kekayaan	102.596.502.305	100.137.086.002
Jumlah Liabilitas	3.958.906.511	3.764.881.162
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	98.637.595.794	96.372.204.840
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	10.871.198.243	15.394.167.432
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	25.000.000.000
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000.000	25.000.000.000
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	73.637.595.794	71.372.204.840

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET		
Kas dan bank	67.254.091.162	34.586.865.919
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	205.377.490.434	197.069.253.173
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	53.161.853.096	46.899.757.920
Aset Reasuransi	445.994.987.926	484.107.347.199
Investasi		
Deposito berjangka	320.513.047.625	316.571.486.531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	100.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.568.414.000	3.769.818.000
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000
Piutang lain-lain - bersih	27.873.229.481	6.918.279.025
Piutang dari pihak berelasi	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	22.117.044.299	24.805.733.826
Properti Investasi	135.515.584.200	135.429.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.711.460.731	2.894.343.372
Aset pajak tangguhan	13.571.088.892	13.571.088.891
Aset lain-lain	21.650.312.423	15.078.123.399
JUMLAH ASET	1.464.077.179.269	1.411.469.672.255
LIABILITAS		
Utang klaim	47.661.691.786	39.939.690.646
Utang reasuransi	33.812.287.549	22.329.118.426
Utang komisi	32.873.606.147	27.780.369.941
Utang pajak	5.802.217.022	1.791.267.645
Liabilitas kontrak asuransi	931.996.373.869	955.607.593.307
Utang kepada pihak berelasi	-	1.000.000.000
Utang lain-lain	65.747.237.023	44.252.426.520
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.891.000.810	23.003.247.509
Jumlah Liabilitas	1.141.784.414.206	1.115.703.713.994
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor -		
214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070
Saham treasuri	-	(6.874.405.800)
Saldo laba	211.225.680.303	191.371.875.301
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.102.797.690	3.304.201.690
Jumlah Ekuitas	322.292.765.063	295.765.958.261
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.464.077.179.269	1.411.469.672.255

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	279.525.285.239	314.319.636.485
Premi reasuransi	(67.816.386.000)	(120.845.999.366)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	706.183.571	(3.039.691.233)
Jumlah pendapatan premi	212.415.082.809	190.433.945.886
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	99.660.701.630	123.365.181.927
Klaim reasuransi	(32.074.508.879)	(50.604.669.778)
Kenaikan estimasi klaim	6.553.564.138	1.818.972.460
Jumlah beban klaim	74.139.756.889	74.579.484.609
Beban komisi neto	36.230.327.823	21.198.790.174
Jumlah beban underwriting	110.370.084.712	95.778.274.783
Hasil underwriting	102.044.998.097	94.655.671.103
Hasil Investasi	6.950.343.113	6.610.606.542
Pendapatan dividen	-	-
Pendapatan usaha - bersih	108.995.341.211	101.266.277.645
BEBAN USAHA	84.858.280.718	77.224.975.066
LABA USAHA	24.137.060.493	24.041.302.579
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	113.848.021	380.893.314
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	24.250.908.514	24.422.195.893
BEBAN PAJAK	4.397.103.512	4.884.439.179
LABA TAHUN BERJALAN	19.853.805.002	19.537.756.715
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas		
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(201.404.000)	1.316.643.100
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	19.652.401.002	20.854.399.815

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	191.371.875.301	3.304.201.690	(6.874.405.800)	295.765.958.261
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	19.853.805.002	-	-	19.853.805.002
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(201.404.000)	-	(201.404.000)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	19.853.805.002	(201.404.000)	-	19.652.401.002
Transaksi dengan pemilik						
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	6.874.405.800	6.874.405.800
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>211.225.680.303</u>	<u>3.102.797.690</u>	<u>-</u>	<u>322.292.765.063</u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

				(Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih		
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	142.324.480.128	4.859.592.890	-	255.148.360.088
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	19.537.756.715	-	-	19.537.756.715
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-		-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1.316.643.100	-	1.316.643.100
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	19.537.756.715	1.316.643.100	-	20.854.399.815
Transaksi dengan pemilik						
Dividen tunai	-	-		-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>161.862.236.843</u>	<u>6.176.235.990</u>	<u>-</u>	<u>276.002.759.903</u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	257.341.270.468	258.053.524.192
Klaim reasuransi	13.483.260.140	14.112.737.555
Lain-lain	380.448.284	513.838.124
Pembayaran:		
Klaim	(105.960.966.751)	(83.278.063.347)
Premi reasuransi	(38.288.783.382)	(44.080.032.836)
Komisi broker dan reduksi	(27.241.943.621)	(23.885.218.671)
Beban usaha dan lain-lain	(64.474.850.935)	(56.539.553.559)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	35.238.434.202	64.897.231.457
Pembayaran pajak penghasilan	(5.428.707.467)	(5.453.824.831)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.809.726.735	59.443.406.626
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	110.445.187.047	88.786.312.410
Penerimaan hasil investasi	4.010.752.202	6.254.286.807
Hasil penjualan aset tetap	128.115.000	61.077.998
Penempatan deposito berjangka	(114.368.187.052)	(126.389.937.163)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Penempatan investasi saham	-	-
Perolehan aset tetap	(582.653.852)	(1.869.094.095)
Penempatan properti investasi investasi	(86.584.200)	(131.500.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(453.370.854)	(33.288.854.043)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	6.925.000.000	-
Pembayaran dividen	-	-
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	6.925.000.000	-
KENAIKAN BERSIH KAS	36.281.355.880	26.154.552.583
KAS BERSIH AWAL TAHUN	31.173.111.652	26.186.752.842
Pengaruh kurs mata uang asing	(200.376.370)	(1.250.279.763)
KAS AKHIR TAHUN	67.254.091.162	51.091.025.663

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Pengangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Pengangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah/Total	
									31 Maret 2017	31 Maret 2016
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	32.042.081.828	23.404.705.808	152.741.505.867	4.975.131.537	1.276.045.500	4.604.737.365	5.153.202.629	55.327.874.706	279.525.285.239	314.319.636.485
Premi reasuransi	(21.766.032.648)	(12.222.185.986)	(9.165.733)	(2.601.972.021)	(128.443.458)	(4.087.545.109)	(2.811.506.543)	(24.189.534.501)	(67.816.386.000)	(120.845.999.366)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	12.955.431.539	(497.683.399)	(572.868.507)	3.064.815.816	(195.701.472)	5.119.435.142	(219.814.184)	(18.947.431.365)	706.183.571	(3.039.691.232)
Jumlah pendapatan premi	23.231.480.719	10.684.836.424	152.159.471.626	5.437.975.332	951.900.570	5.636.627.397	2.121.881.902	12.190.908.839	212.415.082.809	190.433.945.886
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	17.065.619.182	5.840.204.368	42.797.118.789	62.735.648	1.600.000	16.748.597.634	35.772.479	17.109.053.531	99.660.701.630	123.365.181.927
Klaim reasuransi	(8.041.672.627)	(3.606.102.742)	(927.258.600)	(48.365.979)	-	(13.056.158.045)	(17.939.000)	(6.377.011.886)	(32.074.508.879)	(50.604.669.778)
Kenaikan estimasi klaim	6.508.893.454	(113.108.369)	(5.762.887.727)	5.964.154.421	(18.975)	(623.201.643)	900.000.000	(320.267.022)	6.553.564.138	1.818.972.460
Jumlah beban klaim	15.532.840.008	2.120.993.257	36.106.972.461	5.978.524.090	1.581.025	3.069.237.946	917.833.479	10.411.774.623	74.139.756.889	74.579.484.609
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(6.417.021.919)	(2.716.860.226)	679.137.788	(239.538.027)	(17.147.202)	(971.995.449)	(624.776.284)	(2.976.575.367)	(13.284.776.686)	(24.452.187.254)
Beban komisi	4.859.954.148	5.608.013.099	35.549.235.941	399.842.808	187.009.005	514.906.842	1.021.547.922	1.374.594.743	49.515.104.509	45.650.977.428
Jumlah beban komisi neto	(1.557.067.771)	2.891.152.873	36.228.373.729	160.304.782	169.861.803	(457.088.607)	396.771.638	(1.601.980.623)	36.230.327.823	21.198.790.174
Jumlah beban underwriting	13.975.772.237	5.012.146.130	72.335.346.190	6.138.828.872	171.442.828	2.612.149.339	1.314.605.116	8.809.794.000	110.370.084.713	95.778.274.783
HASIL UNDERWRITING	9.255.708.482	5.672.690.293	79.824.125.436	(700.853.540)	780.457.742	3.024.478.058	807.276.785	3.381.114.840	102.044.998.097	94.655.671.103

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017
dan 31 Desember 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan
31 Desember 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 30 JUNI 2016
PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | : | Syahril |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| Identitas lain | : | Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | R. Yoyok Setio S |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru |
| Identitas lain | : | Bekasi |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2017



Syahril
Direktur Utama

R. Yoyok Setio S
Direktur Keuangan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	Catatan	31 Desember 2016
ASET			
Kas dan setara kas	61.324.706.234	4	42.596.023.134
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	14.243.025	35	44.673.242
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.743.203.300 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	205.757.760.519		197.024.579.931
Piutang reasuransi		6	
Pihak berelasi	58.145.220	35	46.378.551
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.084.468.452 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	67.696.295.291		46.853.379.369
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	20.873.414.720	7	6.878.287.061
Pajak dibayar dimuka	870.804.776		-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.493.630.968	10	2.894.343.372
Aset reasuransi	444.970.616.444	8	484.107.347.199
Investasi		9	
Deposito berjangka	318.211.566.000	9a	316.571.486.531
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.543.773.200	9b	3.769.818.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	9c	100.000.000.000
Investasi saham			
Asosiasi	5.015.857.412	9d	8.703.922.070
Perusahaan lain	1.659.575.000	9d	1.659.575.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 87.562.586.723 dan Rp 82.525.682.219 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	51.399.653.827	11	54.064.933.451
Properti investasi	135.858.084.200	12	135.429.000.000
Goodwill	1.326.041.159	13	1.326.041.159
Aset pajak tangguhan	15.669.059.809	33	15.669.059.808
Aset lain-lain	22.283.506.900	14	17.015.996.002
JUMLAH ASET	1.460.026.734.704		1.434.654.843.880

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	Catatan	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	67.802.184.265	15	39.939.690.646
Utang reasuransi - pihak ketiga	23.918.944.680	16	22.329.118.426
Utang komisi		17	
Pihak berelasi	155.318.572	35	57.418.722
Pihak ketiga	36.733.935.118		27.722.951.219
Utang pajak	16.258.702.831	18	2.083.076.095
Utang pihak berelasi	-	35	1.000.000.000
Liabilitas kontrak asuransi	890.351.004.197	19	955.607.593.307
Utang lain-lain	49.516.884.664	20	52.026.274.573
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.700.702.567	32	23.397.677.832
Jumlah Liabilitas	1.109.437.676.894		1.124.163.800.820
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	23	684.576.070
Saham treasuri - 4.569.395 saham	-	35	(6.874.405.800)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	4.178.954		4.178.954
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	212.242.098.156	24	170.319.631.801
Tidak ditentukan penggunaannya	27.008.467.324		35.687.798.880
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.078.156.890	9b	3.304.201.690
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	350.297.188.394		310.405.692.595
Kepentingan Nonpengendali	291.869.416	25	85.350.465
Jumlah Ekuitas	350.589.057.810		310.491.043.060
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.460.026.734.704		1.434.654.843.880

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	Catatan	30 Juni 2016
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		26	
Premi bruto	525.977.906.277		571.854.716.517
Premi reasuransi	(112.613.164.388)		(172.952.933.429)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	6.060.473.983		3.430.324.825
Jumlah pendapatan premi	419.425.215.872		402.332.107.913
Beban underwriting			
Beban klaim		27	
Klaim bruto	219.060.864.682		227.560.301.318
Klaim reasuransi	(66.740.634.522)		(91.730.509.323)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(12.131.014.611)		300.191.734
Jumlah beban klaim	140.189.215.549		136.129.983.729
Beban komisi neto	70.978.560.433	28	59.636.871.669
Jumlah beban underwriting	211.167.775.982		195.766.855.398
Hasil underwriting	208.257.439.890		206.565.252.515
Hasil investasi	9.460.242.714	29	11.619.507.850
Jumlah Pendapatan Usaha	217.717.682.604		218.184.760.365
BEBAN USAHA	152.689.540.260	30	154.420.589.025
LABA USAHA	65.028.142.344		63.764.171.340
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	2.322.759.974	31	4.741.805.467
LABA SEBELUM PAJAK	67.350.902.318		68.505.976.807
BEBAN PAJAK	12.445.306.368	33	13.294.879.440
LABA TAHUN BERJALAN	54.905.595.950		55.211.097.367
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(226.044.800)	9	(1.060.003.440)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(226.044.800)		(1.060.003.440)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	54.679.551.150		54.151.093.927
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	54.699.076.999		55.163.058.547
Kepentingan non-pengendali	206.518.951		48.038.820
	54.905.595.950		55.211.097.367
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	54.473.032.199		54.103.055.107
Kepentingan non-pengendali	206.518.951		48.038.820
	54.679.551.150		54.151.093.927
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	256	34	257

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saham Treasuri	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	-	-	4.859.592.890	126.846.250.405	34.425.747.189	274.095.877.554	317.737.467	274.413.615.021
Penghasilan komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	55.163.058.547	55.163.058.547	48.038.820	55.211.097.367
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(1.060.003.440)	-	-	(1.060.003.440)	-	(1.060.003.440)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(1.060.003.440)	-	55.163.058.547	54.103.055.107	48.038.820	54.151.093.927
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	(20.383.145.090)	(20.383.145.090)	-	(20.383.145.090)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	43.473.381.396	(43.473.381.396)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	43.473.381.396	(63.856.526.486)	(20.383.145.090)	-	(20.383.145.090)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	107.279.711.000	684.576.070	-	-	3.799.589.450	170.319.631.801	25.732.279.250	307.815.787.571	365.776.287	308.181.563.858
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	(6.874.405.800)	3.304.201.690	170.319.631.801	35.687.798.880	310.405.692.595	85.350.465	310.491.043.060
Penghasilan komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	54.699.076.999	54.699.076.999	206.518.951	54.905.595.950
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(226.044.800)	-	-	(226.044.800)	-	(226.044.800)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(226.044.800)	-	54.699.076.999	54.473.032.199	206.518.951	54.679.551.150
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	22	-	-	6.874.405.800	-	-	-	6.874.405.800	-	6.874.405.800
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	-	(21.455.942.200)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	41.922.466.355	(41.922.466.355)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	6.874.405.800	-	41.922.466.355	(63.378.408.555)	(14.581.536.400)	-	(14.581.536.400)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	-	3.078.156.890	212.242.098.156	27.008.467.324	350.297.188.394	291.869.416	350.589.057.810

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	472.444.818.858	511.593.303.168
Klaim reasuransi	24.828.501.137	34.909.038.622
Lain-lain	3.768.028.684	5.142.395.932
Pembayaran:		
Klaim	(213.455.298.695)	(215.294.374.725)
Premi reasuransi	(83.458.730.101)	(121.665.534.694)
Komisi broker dan reduksi	(47.438.155.931)	(53.375.399.417)
Beban usaha dan lain-lain	(110.931.779.387)	(106.280.173.716)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	45.757.384.565	55.029.255.170
Pembayaran pajak penghasilan	(7.966.378.390)	(10.739.417.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.791.006.175	44.289.838.170
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	428.809.501.918	314.263.949.501
Penerimaan hasil investasi	10.431.418.891	11.387.033.561
Hasil penjualan aset tetap	263.186.459	342.242.998
Penempatan deposito berjangka	(439.928.553.386)	(316.291.869.006)
Perolehan aset tetap	(1.618.764.137)	(3.615.470.118)
Perolehan properti investasi	(419.414.600)	(585.189.115)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.462.624.855)	5.500.697.821
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(21.455.942.200)	(21.384.087.012)
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	6.925.000.000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.853.173.147)	(2.308.573.210)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(16.384.115.347)	(23.692.660.222)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	18.944.265.973	26.097.875.769
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	42.596.023.134	36.399.601.119
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(215.582.873)	(903.710.229)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	61.324.706.234	61.593.766.659

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 30 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214,559,422	500

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2016 Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang (Catatan 22) yang selanjutnya dijual kembali ke masyarakat pada bulan Maret 2017.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama
		30 Juni 2017 %	31 Desember 2016 %		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	49.347.552.402	Jakarta
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	95,84	95,84	2.322.879.310	Jakarta

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, PT Wisma Ramayana

Akuisisi entitas anak

PT Asia Finance Risk (AFR)

Perubahan kepemilikan

Berdasarkan Akta tanggal 21 Oktober 2016, Hendi Agung Hendarwan setuju untuk menjual sahamnya di PT Asia Finance Risk kepada PT Wisma Ramayana. Transaksi ini menyebabkan peningkatan kepemilikan PT Wisma Ramayana dari 88,73% menjadi 95,84%.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara harga beli dan jumlah aset bersih yang di akuisisi oleh Perusahaan di AFR senilai Rp 4.178.954 dicatat pada "selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali". Berdasarkan Akta No 119 tanggal 25 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana, entitas anak, membeli 3.416 saham PT Asia Finance Risk atau sebesar 88,73% kepemilikan saham dari Jiwa Anggara 1.623 saham, Anjas Patria Alendra 1.622 saham, dan Nina Khairina 171 saham dengan nilai kas Rp 3.330.500.000.

Akuisisi AFR telah mengakibatkan pengakuan goodwill. Nilai wajar aset dan kewajiban dari AFR pada tanggal akuisisi dan Jumlah yang dibayarkan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

	25 Mei 2015
Kas	2,690,755,409
Uang muka	662,354,903
Piutang lain lain	791,075,557
Aset tetap - bersih	167,578,250
Beban akrual	(378,296,597)
Utang lain lain	(1,929,008,680)
Jumlah aset bersih teridentifikasi	2,004,458,841
Imbalan kas yang dialihkan	3,330,500,000
Goodwill	1,326,041,159

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	25 Mei 2015
Imbalan kas yang dialihkan	3,330,500,000
Dikurangi: Kas	2,690,755,409
Arus kas keluar - aktivitas investasi	639,744,591

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 119 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>	30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016	
Direktur Utama :	Syahril, S.E.	
Direktur :	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M.	
	R. Yoyok Setio S., M.M., Ak., CA.	
	C.Iman Samosir, S.T., MK3., AAAIK	
	A.M. Andi Primadi, S.E.	

Pada tanggal tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota :	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2016 dan 2015, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Bernard E Tidajoh, Msi. sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota	:	DR.Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 886 dan 8 karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 serta 890 dan 14 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset netto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset netto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	16.868	16.508
Euro (EUR)	14.875	14.162
Franc Swiss (CHF)	13.698	13.178
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.319	13.436
Dolar Australia (AUD)	10.051	9.724
Dolar Singapura (SGD)	9.591	9.299
Yen Jepang (JPY)	120	115

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian

penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang komisi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat

penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

a. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun
Kendaraan bermotor	4 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Tanggahan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada

tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

u. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah "wakalah bil ujah". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari

perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	100.000.000.000	100.000.000.000
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	52.765.861.864	38.339.416.076
Piutang lain-lain	24.163.749.804	6.878.287.061
Piutang pihak berelasi		-
Investasi *)		
Deposito berjangka	213.007.566.000	224.207.486.531
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.493.630.968	2.894.343.372
Aset lain-lain - uang jaminan	12.047.157.251	9.222.450.249
Jumlah	405.477.965.887	381.541.983.289

d. **Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual**

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp 51.399.653.827 dan Rp 54.064.933.451.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Aset tetap (Catatan 11)	51.399.653.827	54.064.933.451
Properti investasi (Catatan 12)	135.858.084.200	135.429.000.000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	5.015.857.412	8.703.922.070
Jumlah	<u>192.273.595.439</u>	<u>198.197.855.521</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dan diungkapkan pada Catatan 13.

b. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 448.824.208.331 dan Rp 470.261.706.900 1 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 266.732.232.099 dan 297.118.170.272 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak

dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017.

c. *Imbalan Kerja Jangka Panjang*

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 24.306.272.244 dan Rp 23.397.677.832 (Catatan 32).

d. *Aset Pajak Tangguhan*

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 15.669.059.808 (Catatan 33).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kas	623.864.100	425.710.364
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.299.705.529	12.811.372.601
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.994.936.133	5.487.990.277
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.709.040.428	5.046.301.177
PT Bank Central Asia Tbk	6.107.854.449	3.126.144.311
PT Bank Syariah Mandiri	1.250.630.648	2.118.958.893
PT Bank Sumatera Utara	11.861.821	1.687.405.999
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	4.870.378.365	1.575.762.243
PT Bank Bukopin Tbk	1.453.526.171	683.816.190
PT Bank Sulawesi Selatan	2.427.125	427.286.336
PT Bank Jawa Tengah	204.729.189	405.716.044
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	1.716.266.346	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.184.590.778	171.371.881
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Syariah	418.986.945	207.917.176
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	2.294.404.865	1.853.365.374
Jumlah	52.519.338.792	35.603.408.502
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.102.277.687	1.406.767.223
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.016.472	146.948.825
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.209.184	13.188.220
Jumlah	3.181.503.342	1.566.904.268
Jumlah	55.700.842.134	37.170.312.770
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	61.324.706.234	42.596.023.134
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5% - 7%	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.558.844.370 dan Rp 4.256.607.058 (Catatan 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	14.243.025	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Pupuk Kalimantan Timur	27.693.201.435	2.386.179.551
PT. Adi Sarana Armada Tbk	6.409.374.851	-
PT Asia Petrocom Services	4.734.336.066	7.053.578.982
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	4.423.129.997	2.457.199.523
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.559.273.843	10.775.983.860
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.849.314.701	1.672.729.270
PT Swadharma Sarana Informatika	2.805.221.982	964.327.917
PT Petrokimia Gresik	2.796.179.120	737.817.559
PT Telekomunikasi Selular	2.603.063.000	7.865.767.770
PT Pembangkitan Jawa Bali	2.572.127.054	3.205.452.855
PT Intan Baruprana Finance	2.571.343.811	-
PT Pupuk Kujang	2.567.128.870	629.783.106
PT Pupuk Indonesia Logistik	2.511.399.753	2.302.106.236
Perhimpunan Penghuni Apartemen Taman Rasuna (PPATR)	2.429.916.039	-
PT Bina Sentra Purna	2.326.042.278	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1.905.430.483	1.973.358.475
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.802.512.822	1.468.920.181
PT Sriwijaya Airlines	1.776.241.500	500.196.000
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.673.779.375	-
PT Dharma Satya Nusantara	1.627.297.065	-
PT Multi Nitrotama Kimia	1.566.033.236	2.067.991.529
PT Bina Dana Sejahtera	1.497.201.555	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.454.515.611	-
PT Truba Jaya Engineering	1.435.267.263	1.582.526.319
PT Krakatau Steel (Persero)	1.385.612.990	-
CV Titipan Kilat	1.213.251.582	517.479.731
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	1.152.930.404	-
PT Pelindo Marine Service	967.109.692	-
PT Aon Indonesia Insurance Broker	959.323.036	-
PT Karimun Anugrah Sejati	954.214.408	-
PT Bakrie Swasakti Utama	923.994.779	-
PT Intercoastal Indonesia	877.310.091	-
PT Pelayaran Sinar Gemilang	832.152.853	895.705.934
PT Nindya Karya (Persero)	788.545.759	786.048.759
PT Lembu Swana Perkasa	732.639.322	-
PT Tunas Artha Gardatama	730.090.582	-
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	728.238.035	-
PT Serasi Autoraya	723.121.598	-
PT Manggala Usaha Manunggal	722.774.273	640.999.978
PT Papertech Indonesia	693.167.759	-
PT PLN (Persero)	664.916.078	7.418.112.761
PT Inkor Prima Coal	636.055.230	295.691.020
PT Multi Terminal Indonesia	608.958.924	2.853.045.789
PT Bumi Kaya Steel Industries	598.529.811	-
PT Mega Alam Sejahtera	593.022.565	593.796.770
PT Serena Cipta	578.275.140	-
PT Murinda Iron Steel	544.501.440	-
PT SLJ Global Tbk	544.457.000	-
PT Putra Sarana Transborneo	520.014.600	-
PT Gema Nusa Lestari	508.756.030	508.756.030
PT Surya Teknik Anugerah	458.009.531	1.429.061.425
Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)	359.972.295	3.461.367.320
PT Indonesia Power	351.933.797	3.624.376.411
PT Sumalindo Mitra Resindo	257.476.115	738.747.557
PT Basirih Industrial	239.440.991	646.665.947
PT Graha Sarana Duta	216.553.628	1.229.939.924
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	174.772.545	10.398.560.799
PT Buana Finance	130.375.582	790.460.567
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	124.399.194	537.513.002
PT Pengerukan Indonesia	84.261.000	546.312.000
PT Varia Usaha	54.986.167	500.145.702
PT Indosat (Persero) Tbk	10.878.990	18.129.188.371
PT Trihamas Finance	2.807.300	515.765.001
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	103.249.557.966	100.021.450.058
Jumlah	213.500.963.819	204.767.783.231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.757.760.519	197.024.579.931

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	197.446.873.305	191.715.302.318
lebih dari 60 hari	16.068.333.539	13.097.154.155
Jumlah	213.515.206.844	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.772.003.544	197.069.253.173

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	166.943.624.698	165.885.102.127
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	45.147.108.028	36.675.628.242
Dolar Singapura	901.623.960	1.255.857.317
Yen Jepang	289.764.992	825.823.054
Euro	177.204.472	158.202.074
Franc Swiss	5.709.317	11.652.502
Poundsterling Inggris	171.377	191.157
Jumlah	213.465.206.844	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.722.003.544	197.069.253.173

d. Berdasarkan jenis asuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	80.688.091.673	91.812.257.154
Pengangkutan	15.113.856.658	9.409.648.511
Kendaraan bermotor	59.305.625.733	64.229.176.836
Rangka kapal	13.943.184.599	16.126.266.743
Rangka Pesawat	1.806.986.292	623.175.169
Rekayasa	11.442.246.380	13.420.668.995
Jaminan	2.639.630.076	2.614.961.435
Aneka	28.575.585.434	6.576.301.630
Jumlah	213.515.206.844	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	205.772.003.544	197.069.253.173

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	7.743.203.300	3.751.355.532
Penambahan (Catatan 30)	-	3.991.847.768
Saldo akhir tahun	7.743.203.300	7.743.203.300

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Pada tahun 2016, Perusahaan langsung menghapus piutangnya dari nilai piutang premi sebesar Rp 2.207.214.225 sejak manajemen berpendapat bahwa piutang ini tidak dapat tertagih (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 197.052.360.195 dan Rp 191.715.302.318.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.291.296.207 dan Rp 30.427.676.094 (Catatan 41).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	14.243.025	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	27.931.181.670	36.952.639.927
PT Tugu Pratama Indonesia	161.982.711	18.242.559.933
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.793.636.514	3.130.557.075
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	11.562.500	2.196.045.731
PT Asuransi Astra Buana	-	1.978.820.931
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	309.923.132	1.665.249.131
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	479.278.344	1.641.109.799
PT Asuransi Umum Mega	-	991.708.793
PT Asuransi Tripakarta	1.181.875.495	720.246.453
PT Asuransi Adira Dinamika	9.157.500	675.156.215
PT Asuransi Central Asia	428.659.201	614.636.790
PT Asuransi Asoka Mas	55.050.734	486.273.105
PT Asuransi Wahana Tata	193.691.270	449.693.279
PT Asuransi Raksa Pratikara	9.545.141	385.329.411
PT Asuransi Purna Artanugraha	13.875.000	311.430.631
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	42.064.313	285.074.291
PT Allianz Utama Indonesia	-	211.396.404
PT Asuransi Jasa Tania	302.580.879	204.837.431
PT Asuransi ASEI Indonesia	54.771.093	145.730.007
PT Arthagraha General Insurance	-	134.570.364
PT Asuransi Ekspor Indonesia	-	134.472.464
P Arthagraha General Insurance	138.792.242	134.570.364
PT Asuransi Jiwasraya	700.396.556	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	10.711.717.359	316.217.190
Jumlah	<u>45.543.984.680</u>	<u>72.052.998.961</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	34.631.701.741	54.081.373.247
Pengangkutan	512.889.545	991.104.779
Kendaraan bermotor	322.909.178	338.154.386
Rangka kapal	5.111.672.113	6.348.052.270
Rangka pesawat	30.744.792	122.979.169
Rekayasa	2.294.968.097	6.471.509.387
Jaminan	-	-
Aneka	2.639.099.347	3.699.825.723
Jumlah	<u>45.543.984.813</u>	<u>72.052.998.961</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	58.145.220	46.378.551
Pihak ketiga		
Guy Carpenter & Company, LIC	11.600.296.458	3.619.208.528
PT Trinity Reinsurance	11.501.410.176	9.145.158.323
THB Singapore	11.038.926.373	5.708.746.841
Premier Insurance Co.	8.987.419.362	6.160.035.230
PT Mandiri Re International	8.322.185.794	8.310.614.640
PT Tugu Kresna Pratama	4.493.319.241	-
AON Re Indonesia	3.894.930.662	4.072.693.100
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	2.084.667.543	1.224.490.835
Best One Asia	1.854.917.664	4.901.072.643
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	1.409.674.122	-
Marsh (Singapore) PTE Ltd.	779.605.744	-
Haakon (Asia) Ltd.	765.555.160	-
PT Asuransi Ekspor Indonesia	-	1.294.220.902
Canopus Asia	-	626.192.477
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	519.687.685
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.047.855.444	8.355.726.617
Jumlah	74.780.763.743	53.937.847.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Jumlah	67.696.295.291	46.853.379.369
Bersih	67.754.440.511	46.899.757.920

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	73.612.762.775	52.758.080.184
Lebih dari 60 hari	1.226.146.188	1.226.146.188
Jumlah	74.838.908.963	53.984.226.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Bersih	67.754.440.511	46.899.757.920

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	48.635.016.970	32.340.942.284
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	26.030.815.959	21.611.456.664
Dolar Singapura	173.076.035	-
Poundsterling Inggris	-	31.827.424
Jumlah	74.838.908.963	53.984.226.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Bersih	67.754.440.511	46.899.757.920

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 22.166.567.090 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 73.612.762.775 dan Rp 52.758.080.184.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.335.854.303 Rp 2.623.063.302 (Catatan 41).

7. Piutang Lain-lain

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	365.981.273
Obligasi	-	1.540.625.000
Piutang pegawai	338.471.827	345.768.130
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940
Lainnya	21.517.035.057	5.608.004.822
Jumlah	22.143.853.824	8.148.726.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)
Jumlah	20.873.414.720	6.878.287.061

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 68.330.677.713 dan Rp 50.662.064.659 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan sebesar Rp 1.906.606.273.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Reasuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	82.161.499.892	112.693.230.846
Estimasi klaim reasuransi	<u>362.809.116.552</u>	<u>371.414.116.353</u>
Jumlah	<u>444.970.616.444</u>	<u>484.107.347.199</u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	56.599.549.958	66.342.767.385
Pengangkutan	945.091.532	1.542.057.328
Kendaraan bermotor	10.354.975.109	12.807.209.154
Rangka kapal	1.403.101.361	5.411.030.439
Rangka pesawat	3.233.823.329	5.450.868.887
Rekayasa	873.974.860	10.051.190.352
Jaminan	1.724.618.789	3.890.577.357
Aneka	<u>7.026.364.953</u>	<u>7.197.529.944</u>
Jumlah	<u>82.161.499.892</u>	<u>112.693.230.846</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	137.857.889.418	155.112.044.241
Pengangkutan	13.092.627.109	13.785.203.668
Kendaraan bermotor	10.691.085.724	9.195.392.047
Rangka kapal	24.694.940.013	23.663.131.279
Rangka pesawat	972.768.347	977.897.042
Rekayasa	117.258.927.131	114.700.982.055
Jaminan	13.569.034.302	8.053.318.866
Aneka	<u>44.671.844.508</u>	<u>45.926.147.155</u>
Jumlah	<u>362.809.116.552</u>	<u>371.414.116.353</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 12.133.340.384 dan Rp 13.160.888.990 (Catatan 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.076.630.000	40.440.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.090.000.000	64.007.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.325.000.000	44.850.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	30.440.000.000	36.440.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	26.880.000.000	25.730.000.000
PT Bank Panin Syariah	21.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	19.000.000.000	-
PT Bank BNI Syariah	16.219.000.000	12.659.000.000
PT Bank Commenwealth	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank J Trust Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	13.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.145.434.000	5.050.000.000
PT Bank BRI Syariah	7.525.000.000	7.525.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.775.000.000	3.645.000.000
PT Bank DKI	3.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	2.700.000.000	1.535.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.165.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	144.000.000	144.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	9.000.000.000
Jumlah	<u>304.120.064.000</u>	<u>296.990.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.841.666.000	13.032.920.000
PT Bank Permata Tbk	-	3.794.186.531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>3.249.836.000</u>	<u>2.754.380.000</u>
Jumlah	<u>14.091.502.000</u>	<u>19.581.486.531</u>
Jumlah	<u><u>318.211.566.000</u></u>	<u><u>316.571.486.531</u></u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 105.204.000.000 dan Rp 92.364.000.000 (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2017 & 2016
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14,100,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	8,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	<u>1,000,000,000</u>
Jumlah	<u><u>25,100,000,000</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

	30 Juni 2017			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.213.585.700	2.981.719.390
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	272.187.500	54.437.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	58.000.000	42.000.000
Jumlah	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.543.773.200</u>	<u>3.078.156.890</u>

	31 Desember 2016			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.457.655.500	3.225.789.190
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	253.762.500	36.012.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	58.400.000	42.400.000
Jumlah	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.769.818.000</u>	<u>3.304.201.690</u>

c. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Tanggal Jatuh Tempo	30 Juni 2017 & 31 Desember 2016	
		Peringkat	Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2016 Seri A			
(Suku bunga 7.25% per tahun)	28 Oktober 2017	AAA	<u>100.000.000.000</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 10% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2016. Perusahaan belum melakukan penempatan pada SBSN.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1.400.000.000	1.400.000.000
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan	50	875.000.000	875.000.000
Jumlah				2.275.000.000	2.275.000.000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				6.428.922.070	15.917.926.959
Deviden yang diterima				(3.498.636.305)	(5.274.109.710)
Bagian laba (rugl) berjalan - bersih (Catatan 29)				(189.428.353)	(4.414.895.179)
Bagian laba (rugl) komprehensif lain berjalan - bersih				-	200.000.000
Saldo akhir				2.740.857.412	6.428.922.070
Bersih				5.015.857.412	8.703.922.070
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi	-	200.000.000	200.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi	-	44.000.000	44.000.000
Jumlah				1.659.575.000	1.659.575.000
Jumlah				6.675.432.412	10.363.497.070

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.455.226.344	2.855.558.338
PT Bank Permata Tbk	38.404.624	38.785.034
Jumlah	3.493.630.968	2.894.343.372

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2017			
	1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2017
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	15.335.110.284	-	-	15.335.110.284
Bangunan	51.184.321.895	141.253.817	-	51.325.575.712
Peralatan komputer	15.193.598.465	614.148.000	-	15.807.746.465
Inventaris kantor	17.909.491.266	406.018.041	-	18.315.509.307
Kendaraan bermotor	8.672.239.010	-	(426.500.000)	8.245.739.010
Kendaraan bermotor sewaan	28.295.854.750	1.636.705.022		29.932.559.772
Jumlah	136.590.615.670	2.798.124.880	(426.500.000)	138.962.240.550
Akumulasi penyusutan :				
Pemilikan langsung				
Bangunan	23.097.145.644	1.608.969.561	-	24.706.115.205
Peralatan komputer	14.287.956.203	760.285.132	-	15.048.241.335
Inventaris kantor	13.578.907.893	1.223.000.646	-	14.801.908.539
Kendaraan bermotor	8.090.081.993	237.686.918	(426.500.000)	7.901.268.911
Kendaraan bermotor sewaan	23.471.590.486	1.633.462.246	-	25.105.052.732
Jumlah	82.525.682.219	5.463.404.504	(426.500.000)	87.562.586.723
Nilai Buku	54.064.933.451			51.399.653.827

	Perubahan selama tahun 2016				
	1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2016
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	15.335.110.284	-	-	-	15.335.110.284
Bangunan	50.802.246.895	382.075.000	-	-	51.184.321.895
Peralatan komputer	14.135.429.495	1.058.168.970	-	-	15.193.598.465
Inventaris kantor	15.614.762.382	2.704.069.104	(409.340.220)	-	17.909.491.266
Kendaraan bermotor	15.336.813.230	268.936.000	(38.250.000)	(6.895.260.220)	8.672.239.010
Kendaraan bermotor sewaan	19.796.103.620	1.604.490.910	-	6.895.260.220	28.295.854.750
Jumlah	131.020.465.906	6.017.739.984	(447.590.220)	-	136.590.615.670
Akumulasi penyusutan :					
Pemilikan langsung					
Bangunan	20.941.015.154	2.156.130.490	-	-	23.097.145.644
Peralatan komputer	13.381.923.936	906.032.267	-	-	14.287.956.203
Inventaris kantor	12.694.740.578	1.218.232.673	(334.065.358)	-	13.578.907.893
Kendaraan bermotor	7.444.523.036	676.826.926	(31.267.969)	-	8.090.081.993
Kendaraan bermotor sewaan	20.083.404.707	3.388.185.779	-	-	23.471.590.486
Jumlah	74.545.607.411	8.345.408.135	(365.333.327)	-	82.525.682.219
Nilai Buku	56.474.858.495				54.064.933.451

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Harga jual	254.115.000	223.435.724
Nilai buku yang dijual	0	(6.982.031)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	254.115.000	216.453.693

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.093.747.989 dan Rp 23.592.461.289.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.026.829.078 dan Rp 6.493.084.929 (Catatan 41).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2016 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 16 Februari 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	135.429.000.000	114.529.700.000
Penambahan dari akuisisi	429.084.200	-
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	-	20.899.300.000
Saldo akhir tahun	<u>135.858.084.200</u>	<u>135.429.000.000</u>

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Goodwill

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2016.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,66%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Uang jaminan	12.047.157.251	9.222.450.249
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	5.191.042.054	2.320.542.067
Asuransi	531.683.500	812.614.729
Keanggotaan golf <i>club</i>	1.293.749.176	1.293.749.176
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	1.228.528.303	1.272.853.363
Persediaan perlengkapan kantor	1.288.345.192	837.387.606
Lainnya	703.001.424	1.256.398.812
Jumlah	<u>22.283.506.900</u>	<u>17.015.996.002</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 88.594.720 untuk tahun 2016 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 53.292.459 dan Rp 26.570.614 (Catatan 41).

15. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Telekomunikasi Selular	24.399.062.142	14.618.359.450
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	13.186.023.736	1.039.707.511
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	5.460.615.921	5.508.584.391
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	4.111.212.050	2.408.478.275
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.959.059.974	2.984.054.936
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Ri	2.590.035.661	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.345.550.344	2.223.431.801
PT Green Power South East Asia	1.404.171.824	1.416.506.692
PT Petrokimia Gresik	1.351.808.490	728.522.951
PT Indosat Tbk (Persero)	832.701.747	-
CV Titipan Kilat	774.727.883	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	710.829.876	495.289.096
PT PLN (Persero)	568.031.894	23.635.965
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	515.388.085	-
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	500.000.000	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	99.892.500	992.226.162
PT Bahtera Setia	-	602.470.000
CV Lintas Indah Alam	-	566.737.500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>5.993.072.138</u>	<u>6.331.685.916</u>
Jumlah	<u>67.802.184.265</u>	<u>39.939.690.646</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	53.736.073.992	32.705.360.158
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	14.012.275.793	7.181.841.623
Poundsterling Inggris	33.127.802	32.420.080
Dolar Singapura	20.248.835	19.632.892
Euro	<u>457.842</u>	<u>435.893</u>
Jumlah	<u>67.802.184.265</u>	<u>39.939.690.646</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	33.832.052.209	4.284.545.511
Pengangkutan	556.641.582	4.352.567.597
Kendaraan bermotor	8.196.080.049	25.045.476.972
Rangka kapal	3.954.010.282	4.353.194.196
Rangka pesawat	95.100.000	986.556.162
Rekayasa	14.644.906.786	659.337.048
Jaminan	181.290.337	219.319.121
Aneka	6.342.103.021	38.694.039
Jumlah	67.802.184.265	39.939.690.646

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 54.954.937 dan Rp 3.130.045.840 (Catatan 41).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	24.399.062.142	16.413.800.424
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.460.615.921	5.498.415.305
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.959.059.974	3.060.976.036
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.345.550.344	2.241.460.910
PT Green Power South East Asia	1.404.171.824	1.416.506.692
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	99.892.500	992.226.162
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	13.115.626.345	848.539.679
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.291.282.022	728.522.951
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	710.829.876	495.289.096
PT PLN (Persero)	568.031.894	23.635.965
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.849.968.230	2.656.873.479
Jumlah	57.204.091.072	34.626.326.553

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	45.929.366.785	20.470.556.613
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	11.223.253.023	14.105.564.384
Lainnya	51.471.263	50.205.556
Jumlah	57.204.091.072	34.626.326.553

a. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	6.019.801.070	5.874.327.006
Lebih dari 60 hari	51.184.290.001	28.751.999.547
Jumlah	57.204.091.072	34.626.326.553

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Nasional Reasuransi Indonesia	10.566.304.993	6.456.954.346
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.939.527.235	3.900.035.182
PT Reasuransi Internasional Indonesia	3.345.491.900	5.126.104.466
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.083.645.705	0
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	3.578.822.405
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	3.983.974.847	3.267.202.027
Jumlah	23.918.944.680	22.329.118.426

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	12.579.027.882	17.239.825.407
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	10.839.558.367	3.316.796.046
Lainnya	500.358.432	1.772.496.973
Jumlah	23.918.944.680	22.329.118.426

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	20.820.122.993	19.436.266.866
Lebih dari 60 hari	3.098.821.687	2.892.851.560
Jumlah	23.918.944.680	22.329.118.426

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 22.166.567.090 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 441.934.851 dan Rp 435.102.163 (Catatan 41).

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	155.318.572	57.418.722
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2.555.432.668	5.566.732.258
PT Tugu Insurance Broker	1.611.301.337	1.451.973.805
PT Axle Asia	276.902.029	279.675.050
PT AON Indonesia Insurance Brokers	267.012.839	268.716.220
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	1.659.182.013
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	32.023.286.245	18.496.671.873
Jumlah	36.733.935.118	27.722.951.219
Jumlah	36.889.253.690	27.780.369.941

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	28.681.913.313	21.240.848.933
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.983.124.789	6.269.036.445
Lainnya	224.215.588	270.484.563
Jumlah	<u>36.889.253.690</u>	<u>27.780.369.941</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	9.350.249.051	8.958.215.133
Pengangkutan	8.118.006.888	4.938.066.281
Kendaraan bermotor	12.156.693.794	6.435.080.719
Rangka kapal	1.683.154.861	1.983.678.783
Rangka pesawat	367.692.868	183.297.563
Rekayasa	2.928.143.285	3.228.330.812
Jaminan	796.948.586	896.918.565
Aneka	1.488.364.357	1.156.782.085
Jumlah	<u>36.889.253.690</u>	<u>27.780.369.941</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.531.860.113 dan Rp 2.065.520.174 (Catatan 41).

18. Utang Pajak

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	12.445.306.368	288.871.867
Pajak penghasilan		
Pasal 21	9.871.041	369.567.664
Pasal 23	2.647.273.000	274.030.845
Pasal 25	1.026.637.837	1.023.186.866
Pajak pertambahan nilai	129.614.586	127.418.853
Jumlah	<u>16.258.702.831</u>	<u>2.083.076.095</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.562.278 dan Rp 3.821.956 (Catatan 41).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Premi belum merupakan pendapatan	174.794.563.767	188.227.716.135
Estimasi klaim	448.824.208.331	470.261.706.900
Manfaat polis masa depan	266.732.232.099	297.118.170.272
Jumlah	<u>890.351.004.197</u>	<u>955.607.593.307</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	69.891.123.663	87.921.291.640
Pengangkutan	1.877.392.588	2.782.269.459
Kendaraan bermotor	74.523.848.636	67.280.343.016
Rangka kapal	7.883.476.709	7.344.807.052
Rangka pesawat	37.632.796	64.109.147
Rekayasa	5.401.900.071	7.186.728.216
Jaminan	1.295.502.275	1.699.130.962
Aneka	13.883.687.028	13.949.036.643
Jumlah	174.794.563.767	188.227.716.135

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 70.236.503.922 dan Rp 64.182.828.069 (Catatan 41).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT Pembangkit Jawa Bali	44.376.595.347	43.398.280.000
PT Indosat (Persero) Tbk	40.762.131.549	58.904.328.098
PT Telekomunikasi Selular	38.536.282.094	58.449.531.416
PT Pupuk Kujang	25.775.264.849	1.253.762.324
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	21.845.922.763	9.585.341.307
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000
PT Pupuk Kaltim Tbk	18.629.556.406	20.575.595.709
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	15.875.139.279	13.975.036.449
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.394.496.113	27.110.373.695
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	9.951.003.395	8.261.128.478
PT Gatramas Internusa	6.955.000.000	6.955.000.000
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT Cipta Crown Simbol	5.757.043.050	-
PT Liman Obor Cahaya	5.460.790.000	5.508.760.000
PT PLN (Persero)	5.045.393.336	5.995.265.230
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.537.710.775	-
PT Mekar Prana Indah	122.692.097	4.680.034.499
PT Dharma Lautan Utama	-	-
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	-	4.232.490.177
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	168.949.187.279	174.526.779.518
Jumlah	448.824.208.331	470.261.706.900

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	155.803.154.537	179.788.173.308
Pengangkutan	19.218.810.368	20.521.142.970
Kendaraan bermotor	49.951.127.700	54.608.628.887
Rangka kapal	29.950.887.703	29.527.891.915
Rangka pesawat	2.170.506.307	2.175.654.307
Rekayasa	123.825.134.897	121.657.298.189
Jaminan	18.001.582.811	10.464.344.125
Aneka	49.903.004.009	51.518.573.199
Jumlah	448.824.208.331	470.261.706.900

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	377.406.552.934	396.211.508.439
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	70.204.521.912	68.903.598.082
Lainnya	1.213.133.485	5.146.600.379
Jumlah	<u>448.824.208.331</u>	<u>470.261.706.900</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 34.039.836.741 dan Rp 20.305.335.446 (Catatan 36).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.549.486.648 dan Rp 10.559.080.869 (Catatan 41).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	25.254.796.216	17.501.075.766
Pengangkutan	965.591	10.306.482
Kendaraan bermotor	229.258.593.455	254.939.283.959
Rangka kapal	1.646.460.392	4.697.486.487
Rangka pesawat	3.476.913.254	5.687.863.185
Rekayasa	1.671.761.965	6.947.308.711
Jaminan	3.428.517.565	5.197.451.869
Aneka	1.994.223.660	2.137.393.813
Jumlah	<u>266.732.232.099</u>	<u>297.118.170.272</u>

20. Utang Lain-lain

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Dana peserta Tabarru (Catatan 41)	21.226.136.352	21.651.855.021
Jasa produksi	11.514.078.548	14.278.327.267
Liabilitas sewa pembiayaan	7.106.868.122	7.556.401.173
Mitra usaha	3.493.630.968	2.894.343.372
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.575.934.703
Jaminan <i>custom bond</i>	2.207.201.242	1.313.831.732
Utang dividen	636.300.386	416.211.561
Lainnya	1.756.734.342	2.339.369.744
Jumlah	<u>49.516.884.664</u>	<u>52.026.274.573</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2017	2.874.928.000	5.184.546.000
2018	3.578.714.000	3.179.114.479
2019	1.357.282.000	957.694.000
2020	1.014.572.000	614.984.000
2021	634.740.000	235.152.000
2022	94.326.063	-
Jumlah pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	9.554.562.063	10.171.490.479
Bunga	<u>(2.447.693.941)</u>	<u>(2.615.089.306)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	7.106.868.122	7.556.401.173
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.518.419.612</u>	<u>(3.712.194.175)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10.625.287.734</u>	<u>3.844.206.998</u>

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2015, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 2.061.720.000 dengan jangka waktu pembayaran empat (4) tahun dan lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% - 7,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.917.780.627 dan Rp 1.613.496.714 (Catatan 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

30 Juni 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	135.858.084.200	-	135.858.084.200	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.543.773.200	3.543.773.200	-	-
31 Desember 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	135.429.000.000	-	135.429.000.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	3.769.818.000	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan diukur berdasarkan analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Teknik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)	
Properti investasi				
Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp	43.700.000
			Rp	60.000.000
Bangunan	Pendekatan biaya penggantian	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi	-	-

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	59.420.341	27,69	29.710.170.500
Aloysius Winoto Doeriat	41.124.564	19,17	20.562.282.000
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000

Pemegang Saham	31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	54.850.946	25,56	27.425.473.000
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	214.559.422

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	Jumlah
Saldo 31 Desember 2011	24.524.464.070
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)
Saldo 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	684.576.070

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2015:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2016 dan Rp 95 per lembar tahun 2015	21.455.942.200	20.383.145.090
Cadangan umum	<u>41.922.466.355</u>	<u>43.473.381.396</u>
Jumlah	<u>63.378.408.555</u>	<u>63.856.526.486</u>

25. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	-	303.494.510
Laba tahun berjalan	281.805.416	(227.725.758)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(482.287)
Jumlah	<u>291.869.416</u>	<u>85.350.465</u>

26. Pendapatan Premi

30 Juni 2017			
Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	(56.318.452.869)	5.366.051.092	33.638.142.474
Pengangkutan	(18.001.953.217)	319.899.497	27.387.735.554
Kendaraan bermotor	(4.495.042.632)	(8.529.199.708)	281.254.724.263
Rangka kapal	(6.921.344.096)	1.797.101.928	7.274.155.903
Rangka pesawat	(128.443.458)	95.646.317	1.243.248.359
Rekayasa	(9.929.194.396)	6.967.151.657	8.243.753.400
Jaminan	(4.284.755.492)	6.604.424	5.083.846.384
Aneka	(12.533.978.227)	37.218.776	55.299.609.535
Jumlah	<u>(112.613.164.388)</u>	<u>6.060.473.983</u>	<u>419.425.215.872</u>
30 Juni 2016			
Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	(71.785.613.451)	(17.535.963.378)	2.927.820.134
Pengangkutan	(16.561.102.023)	(3.025.901.898)	17.376.398.267
Kendaraan bermotor	(13.258.222.610)	40.942.553.234	317.397.749.579
Rangka kapal	(17.255.727.122)	(4.051.862.931)	5.435.815.392
Rangka pesawat	(7.890.086.518)	(1.824.100.384)	696.507.697
Rekayasa	(26.785.573.104)	(3.494.506.000)	5.798.471.465
Jaminan	(6.236.652.212)	378.735.996	5.216.841.138
Aneka	(13.179.956.388)	(7.958.629.813)	47.482.504.241
Jumlah	<u>(172.952.933.429)</u>	<u>3.430.324.825</u>	<u>402.332.107.913</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Beban Klaim

30 Juni 2017				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	43.347.209.612	(24.643.943.558)	(6.515.311.232)	12.187.954.822
Pengangkutan	5.814.916.510	(1.861.842.851)	(609.579.578)	3.343.494.081
Kendaraan bermotor	102.546.252.279	(2.657.024.250)	(5.667.439.891)	94.221.788.138
Rangka kapal	4.883.730.347	(3.290.974.341)	(608.812.947)	983.943.059
Rangka pesawat	1.600.000	-	(19.305)	1.580.695
Rekayasa	28.986.523.003	(21.998.427.629)	(390.108.368)	6.597.987.006
Jaminan	66.696.971	-	2.021.523.251	2.088.220.222
Aneka	33.413.935.961	(12.288.421.892)	(361.266.542)	20.764.247.527
Jumlah	<u>219.060.864.682</u>	<u>(66.740.634.522)</u>	<u>(12.131.014.611)</u>	<u>140.189.215.549</u>

30 Juni 2016				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	55.115.718.787	(45.275.055.780)	(4.488.411.041)	5.352.251.966
Pengangkutan	7.933.231.466	(5.880.196.830)	1.119.310.232	3.172.344.868
Kendaraan bermotor	96.904.362.810	(4.250.098.629)	624.424.696	93.278.688.877
Rangka kapal	4.336.648.683	(1.616.417.393)	(495.795.907)	2.224.435.383
Rangka pesawat	256.386.134	(256.044.851)	150.239.383	150.580.667
Rekayasa	26.372.529.420	(20.929.943.681)	1.656.859.419	7.099.445.158
Jaminan	(262.709.151)	690.649.360	2.238.484.704	2.666.424.914
Aneka	36.904.133.170	(14.213.401.521)	(504.919.752)	22.185.811.897
Jumlah	<u>227.560.301.318</u>	<u>(91.730.509.323)</u>	<u>300.191.734</u>	<u>136.129.983.730</u>

28. Beban Komisi Neto

30 Juni 2017			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	17.216.221.978	10.417.454.440	(6.798.767.538)
Pengangkutan	3.585.868.715	10.860.513.850	7.274.645.135
Kendaraan bermotor	(718.011.701)	69.856.247.194	70.574.258.895
Rangka kapal	944.778.846	830.421.535	(114.357.311)
Rangka pesawat	17.147.202	187.009.005	169.861.803
Rekayasa	2.527.669.694	1.635.170.680	(892.499.014)
Jaminan	1.060.646.568	1.823.481.993	762.835.425
Aneka	2.221.310.929	2.223.893.967	2.583.038
Jumlah	<u>26.855.632.231</u>	<u>97.834.192.664</u>	<u>70.978.560.433</u>

30 Juni 2016			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	22.818.684.872	13.949.906.598	(8.868.778.274)
Pengangkutan	3.690.666.835	8.867.848.860	5.177.182.025
Kendaraan bermotor	(2.055.052.179)	54.118.424.401	56.173.476.581
Rangka kapal	2.555.107.511	2.959.551.446	404.443.935
Rangka pesawat	325.181.890	608.490.092	283.308.203
Rekayasa	5.921.434.921	4.090.750.670	(1.830.684.251)
Jaminan	2.149.338.336	2.355.858.874	206.520.538
Aneka	2.342.918.448	10.434.321.359	8.091.402.912
Jumlah	<u>37.748.280.632</u>	<u>97.385.152.301</u>	<u>59.636.871.669</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Hasil Investasi

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Penghasilan bunga	6.423.716.458	8.271.652.094
Pendapatan pembagian surplus underwriting	3.000.000.000	3.031.264.650
Laba (rugi) kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	36.526.256	316.591.106
Jumlah	<u>9.460.242.714</u>	<u>11.619.507.850</u>

30. Beban Usaha

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Pemasaran		
Pengembangan usaha	9.191.427.367	38.033.894.313
Promosi	56.835.830.190	38.903.532.843
Jumlah	<u>66.027.257.557</u>	<u>76.937.427.157</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	50.305.560.530	48.899.828.267
Beban kantor dan lainnya	21.999.929.693	16.017.899.873
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	5.463.404.504	3.773.191.021
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	2.000.000.000	2.525.648.500
Pengembangan dan pelatihan	4.112.907.592	3.662.263.495
Pemeliharaan dan perbaikan	2.142.782.335	1.821.116.655
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	-
Beban penghapusan piutang (Catatan 5)	4.884.700	-
Pengolahan data	632.813.350	783.214.058
Jumlah	<u>86.662.282.703</u>	<u>77.483.161.869</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>152.689.540.260</u>	<u>154.420.589.025</u>

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Pendapatan administrasi polis	1.428.898.068	1.879.264.007
Jasa giro	751.180.118	628.453.758
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	254.115.000	65.542.998
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	(104.031.768)	(932.150.457)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(749.513.509)	(840.885.432)
Lainnya	742.112.065	3.941.580.592
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>2.322.759.974</u>	<u>4.741.805.467</u>

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Liabilitas program pensiun manfaat pasti		13.347.550
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.979.679.414	20.663.307.129
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	2.721.023.153	2.721.023.153
Jumlah	24.700.702.567	23.397.677.832

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2017.

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Pajak kini	12.445.306.368	13.294.879.440
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	12.445.306.368	13.294.879.440

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	54.905.595.950	55.211.097.367
Rata-rata jumlah saham beredar	214.521.865	214.559.422
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	256	257

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Staco Mandiri	14.243.025	44.673.242

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Staco Mandiri	0	10.053.900

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Binasentra Purna	155.318.572	47.364.822
PT Asuransi Staco Mandiri	-	10.053.900
Jumlah	155.318.572	57.418.722

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Korean Reinsurance Company	58.145.220	46.378.551

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga dari F.X. Widyastanto (Alm) sebesar Rp 2.054.703.877 yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULPSLB) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta,

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/ 2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana Tbk yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

Berdasarkan perjanjian perdamaian tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang F.X. Widyastanto (Alm). Saham tersebut dibukukan sebagai "saham treasury". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari. Pencadangan kerugian piutang terkait telah dipulihkan dan diakui sebagai pendapatan lainnya (Catatan 31). Perusahaan memberikan tali asih kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 1.500.000.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari tali asih tersebut kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016. Perusahaan telah menjual kembali saham treasury yang berasal dari penyelesaian piutang (Catatan 37) dan membayar sisa tali asih sebesar Rp 1.000.000.000 kepada ahli waris F.X. Widyastanto pada tanggal 6 Maret 2017.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci.

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

husus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>		
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.500.000.000	212.500.000.000	221.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	15.111.111	16.370.370
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	4.400.000.000	83.600.000.000	88.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	592.593	5.925.926	6.518.519
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.500.000.000	195.500.000.000	204.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	13.851.852	15.111.111
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.350.000.000	28.350.000.000	29.700.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	2.000.000	2.200.000
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.050.000.000	30.450.000.000	31.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.222.222	2.333.333
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	40.000	140.000

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –*Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>		
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	3.750.000.000	4.750.000.000	8.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	351.852	629.630
Pengangkutan			
Rupiah	3.750.000.000	650.000.000	4.400.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	351.852	629.630
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Alat Berat			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.500.000.000	23.500.000.000	25.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	1.740.741	1.851.852
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	3.750.000.000	131.250.000.000	135.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	9.722.222	10.000.000

- *) Program Reasuransi Non-Proposional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		30 Juni 2017		31 Desember 2016		
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	238.870	3.181.503.342	116.620	1.566.904.268	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	3.389.677	45.147.108.028	2.729.654	36.675.628.242	Premiums receivable
	SGD	94.011	901.623.960	135.053	1.255.857.317	
	JPY	2.414.561	289.764.992	7.181.070	825.823.054	
	EUR	11.913	177.204.472	11.171	158.202.074	
	CHF	417	5.709.317	884	11.652.502	
	GBP	10	171.377	12	191.157	
Jumlah			46.521.582.146		38.927.354.346	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	1.954.412	26.030.815.959	1.608.474	21.611.456.664	Reinsurance receivables
	GBP	-	-	1.928	31.827.424	
	SGD	18.046	173.076.035	-	-	
Jumlah			26.203.891.993		21.643.284.088	Subtotal
Investasi	USD	1.058.000	14.091.502.000	1.457.390	19.581.486.531	Investments - time deposits
Jumlah Aset			89.998.479.482		81.719.029.233	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	1.052.052	14.012.275.793	534.522	7.181.841.623	Claims payable
	GBP	1.964	33.127.802	1.964	32.420.080	
	SGD	2.111	20.248.835	2.111	19.632.892	
	EUR	31	457.842	31	435.893	
Jumlah			14.066.110.273		7.234.330.488	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	5.271.005	70.204.521.912	5.128.282	68.903.598.082	Estimated own retention claims
	EUR	63.554	945.347.340	228.676	3.238.508.991	
	SGD	27.922	267.786.145	205.193	1.908.091.388	
Jumlah			71.417.655.397		74.050.198.461	Subtotal
Utang reasuransi	USD	813.842	10.839.558.367	246.859	3.316.796.046	Reinsurance payable
	SGD	39.912	382.781.879	84.705	787.669.935	
	EUR	7.904	117.576.553	69.540	984.827.038	
Jumlah			11.339.916.798		5.089.293.019	Subtotal
Utang komisi	USD	599.379	7.983.124.789	466.585	6.269.036.445	Commissions payable
	SGD	12.859	123.328.126	16.282	151.402.756	
	JPY	363.465	43.618.394	783.980	90.157.717	
	EUR	3.777	56.179.646	2.010	28.466.081	
	CHF	23	314.363	23	306.119	
	GBP	28	464.878	5	76.721	
	AUD	31	310.180	8	75.169	
Jumlah			8.207.340.377		6.539.521.008	Subtotal
Jumlah Liabilitas			105.031.022.845		92.913.342.976	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(15.032.543.363)		(11.194.313.743)	Net Liabilities

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	52.765.861.864	37.913.705.712
Piutang lain-lain	20.873.414.720	6.878.287.061
Piutang dari pihak berelasi	-	-
Investasi - deposito berjangka	213.007.566.000	224.207.486.531
Aset lain-lain - uang jaminan	12.047.157.251	9.222.450.249
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.493.630.968	2.894.343.372
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	100.000.000.000	100.000.000.000
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi saham pada perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000
Efek ekuitas	3.543.773.200	3.769.818.000
Jumlah	407.390.979.003	386.545.665.925

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 Juni 2017				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	36.889.253.690	-	-	-	36.889.253.690
Utang lain-lain	40.348.879.605	4.935.996.000	4.232.009.059	-	49.516.884.664
Jumlah	77.238.133.295	4.935.996.000	4.232.009.059	-	86.406.138.354
	31 Desember 2016				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	27.780.369.941	-	-	-	27.780.369.941
Utang lain-lain	26.673.798.521	3.073.245.147	631.566.367	-	30.378.610.035
Jumlah	54.454.168.462	3.073.245.147	631.566.367	-	58.158.979.976

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan lelang saham sebanyak 4.569.395 saham treasury dengan hasil lelang sebesar Rp 6.925.000.000. Hasil lelang saham diterima pada tanggal 6 Maret 2017. Selisih antara hasil lelang dan biaya perolehan saham treasury sebesar Rp 50.924.200 dibukukan sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0408/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Keterbukaan Informasi Penyelesaian Piutang Afiliasi.

Lebih lanjut di dokumentasikan dalam surat No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 10 Maret 2017, keterbukaan informasi terkait pelunasan piutang pihak berelasi yang timbul melalui pelelangan saham telah dilaporkan.

38. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPARMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPARMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada *Performance Bond*, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum *Performance Bond* No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Saat ini, Chevron (Tergugat) sedang melakukan langkah hukum Kasasi terhadap Putusan Judex Factie (Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi) tersebut, namun masih menunggu hasil putusan mahkamah agung.

39. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	30 Juni 2017			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING	208.257.439.890	-	-	208.257.439.890
Pihak eksternal				
Antar segmen	-	8.420.412.000	(8.420.412.000)	-
Jumlah	208.257.439.890	8.420.412.000	(8.420.412.000)	208.257.439.890
HASIL				
Hasil segmen	9.460.242.714	-	-	9.460.242.714
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	2.540.514.174	-	(2.540.514.174)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(155.113.401.063)	(5.996.551.197)	8.420.412.000	(152.689.540.260)
Laba usaha				65.028.142.344
Pendapatan lain-lain - bersih	2.312.746.411	10.013.563	-	2.322.759.974
Laba sebelum pajak				67.350.902.318
Beban pajak	(12.321.744.048)	(123.562.320)	-	(12.445.306.368)
Laba tahun berjalan				54.905.595.950
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				54.699.076.999
Kepentingan non-pengendali				206.518.951
				54.905.595.950
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1.141.911.974.699	-	-	1.141.911.974.699
Investasi saham - entitas asosiasi	46.058.152.308	2.474.410.391	(43.516.705.287)	5.015.857.412
Jumlah				1.146.927.832.111
Aset yang tidak dapat dialokasikan	234.744.221.339	45.087.476.410	-	279.831.697.749
Aset pajak tangguhan	13.571.088.892	2.097.970.917	-	15.669.059.809
Lainnya	27.912.827.616	1.370.679.284	-	29.283.506.900
Jumlah				1.471.712.096.569
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1.020.657.195.708	7.106.868.122	-	1.027.764.063.830
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	24.306.272.244	394.430.323	-	24.700.702.567
Utang pajak	16.075.918.879	182.783.952	-	16.258.702.831
Lainnya	47.046.634.383	3.225.056.529	-	50.271.690.912
Jumlah				1.118.995.160.140

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2016			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	293.557.565.498	-	-	293.557.565.498
Antar segmen	-	17.186.128.537	(17.186.128.537)	-
Jumlah	<u>293.557.565.498</u>	<u>17.186.128.537</u>	<u>(17.186.128.537)</u>	<u>293.557.565.498</u>
HASIL				
Hasil segmen	40.777.872.288	-	-	40.777.872.288
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	85.913.574.819	-	(85.913.574.819)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(270.518.934.931)	(13.640.974.226)	17.186.128.537	(266.973.780.620)
Laba usaha				67.361.657.166
Pendapatan lain-lain - bersih	7.461.590.176	3.006.264.820	-	10.467.854.996
Laba sebelum pajak				77.829.512.162
Beban pajak	(12.329.371.082)	(2.349.457.283)	-	(14.678.828.365)
Laba tahun berjalan				<u>63.150.683.797</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				63.378.409.555
Kepentingan non-pengendali				(227.725.758)
				<u>63.150.683.797</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1.150.077.237.821	24.681.262.769	-	1.174.758.500.590
Investasi saham - entitas asosiasi	55.024.883.275	6.746.156.760	(45.224.292.807)	16.546.747.228
Jumlah				<u>1.191.305.247.818</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	200.452.570.568	14.615.444.459	-	215.068.015.027
Aset pajak tangguhan	13.571.088.891	2.097.970.917	-	15.669.059.808
Lainnya	10.674.648.623	1.937.872.603	-	12.612.521.226
Jumlah				<u>1.434.654.843.879</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1.049.413.165.005	7.556.401.173	-	1.056.969.566.178
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	23.003.247.509	394.430.323	-	23.397.677.832
Utang pajak	1.791.267.645	291.808.450	-	2.083.076.095
Lainnya	41.386.690.941	326.789.774	-	41.713.480.715
Jumlah				<u>1.124.163.800.820</u>

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

40. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 145% dan 142%.

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

30 Juni 2017				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	213.007.566.000	-	-	213.007.566.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	25.327.319.543	74.672.680.457
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.543.773.200	-	-	3.543.773.200
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	-	45.408.446.315
Properti investasi	135.858.084.200	-	86.076.297.229	49.781.786.971
Investasi lain	25.004.930.516	-	-	-
Jumlah investasi	507.182.928.916	15.639.871.315	111.403.616.772	386.414.252.943
Kas dan setara kas	47.840.031.074	-	-	47.840.031.074
Piutang premi	216.045.820.712	-	9.569.585.476	206.476.235.236
Piutang klaim koasuransi	31.452.889.232	-	-	31.452.889.232
Piutang reasuransi	498.255.862.267	-	1.226.146.188	497.029.716.079
Piutang hasil investasi	1.288.744.221	-	-	1.288.744.221
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.572.475.252	40.980.548.015	10.721.311.225	38.831.712.042
Aset tetap lain	7.946.395.277	-	7.946.395.277	-
Aset lainnya	35.947.764.203	-	35.947.764.203	-
Jumlah kekayaan	1.354.532.911.154	56.620.419.330	176.814.819.141	1.209.333.580.827
31 Desember 2016				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	224.207.486.531	-	-	224.207.486.531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	23.677.787.373	76.322.212.627
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	-	-	3.769.818.000
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	(5.473.028.770)	50.881.475.085
Properti investasi	135.429.000.000	-	84.547.524.915	50.881.475.085
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	518.179.810.047	15.639.871.315	127.757.214.034	406.062.467.328
Kas dan setara kas	33.224.602.233	-	-	33.224.602.233
Piutang premi	176.291.881.154	-	13.097.154.155	163.194.726.999
Piutang klaim koasuransi	8.417.334.753	-	-	8.417.334.753
Piutang reasuransi	515.223.152.824	-	1.226.146.188	513.997.006.636
Piutang hasil investasi	1.791.253.534	-	-	1.791.253.534
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.402.541.904	40.150.481.363	14.501.226.671	35.051.796.596
Aset tetap lain	8.910.106.992	-	8.910.106.992	-
Aset lainnya	16.256.756.746	-	16.256.756.746	-
Jumlah kekayaan	1.287.697.440.186	55.790.352.678	181.748.604.786	1.161.739.188.078

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1.209.333.580.828	1.161.739.188.078
Liabilitas	1.095.654.830.871	1.054.018.796.217
Jumlah tingkat solvabilitas	113.678.749.957	107.720.391.861
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	43.220.451.518	34.877.977.347
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	500.455.892	585.566.129
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	408.671.787	736.060.143
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	19.434.447.282	24.939.881.107
Resiko reasuradur	13.241.167.830	13.315.130.595
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	1.330.517.075	1.597.390.200
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	78.135.711.384	76.052.005.521
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	35.543.038.573	31.668.386.340
Tingkat Pencapaian Solvabilities	145%	142%

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	104%	133%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	102%	115%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	79%	59%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	125%	210%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	7%	4%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2016 dan 2015 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

41. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	30 Juni 2017	31 Desember 2017
ASET		
Kas dan bank	8.558.844.370	4.256.607.058
Piutang kontribusi	7.291.296.207	30.427.676.094
Piutang retakaful	2.335.854.303	2.623.063.302
Piutang lain-lain *)	68.330.677.713	50.662.064.659
Aset retakaful	12.133.340.384	13.160.888.990
Investasi -Deposito berjangka	105.204.000.000	92.364.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.026.829.078	6.493.084.929
Aset lain-lain	53.292.459	26.570.614
JUMLAH ASET	209.934.134.514	200.013.955.646
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	70.236.503.922	64.182.828.069
Utang klaim	54.954.937	3.130.045.840
Klaim dalam proses	4.199.588.577	5.209.182.798
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	5.349.898.071	5.349.898.071
Utang retakaful	441.934.851	435.102.163
Utang komisi	2.531.860.113	2.065.520.174
Utang pajak	5.562.278	3.821.956
Utang lain-lain	2.917.780.627	1.613.496.714
Jumlah Liabilitas	85.738.083.376	81.989.895.785
DANA PESERTA		
Dana Tabarru'	21.226.136.352	21.651.855.021
EKUITAS		
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516
Saldo laba	77.964.984.270	71.367.274.324
Jumlah Ekuitas	102.969.914.786	96.372.204.840
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	209.934.134.514	200.013.955.646

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	38.874.293.375	124.457.895.521
Ujrah pengelola	(19.204.644.265)	(55.659.706.117)
Bagian retakaful	(2.929.780.977)	(25.728.130.473)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(6.773.114.395)	(14.518.115.608)
Jumlah pendapatan asuransi	<u>9.966.753.738</u>	<u>28.551.943.323</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	15.304.128.848	33.673.095.863
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(5.648.451.502)	(9.182.330.367)
Beban penyesuaian teknis	(701.484.156)	178.866.208
Jumlah beban asuransi	<u>8.954.193.190</u>	<u>24.669.631.704</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>1.012.560.548</u>	<u>3.882.311.619</u>
Hasil investasi	1.627.880.245	1.439.988.560
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(152.249)	147.988
Pendapatan investasi neto	<u>1.627.727.996</u>	<u>1.440.136.548</u>
Zakat	<u>(66.007.214)</u>	<u>(133.061.204)</u>
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u><u>2.574.281.330</u></u>	<u><u>5.189.386.963</u></u>

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Surplus underwriting dana tabarru'	2.574.281.330	14.973.468.642
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	(3.000.000.000)	(9.031.264.650)
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>(425.718.670)</u>	<u>5.942.203.992</u>
Saldo awal	<u>21.651.855.021</u>	<u>15.709.651.029</u>
Saldo akhir	<u><u>21.226.136.352</u></u>	<u><u>21.651.855.021</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	19.204.644.265	55.659.706.117
Pendapatan pembagian surplus underwriting		-
Hasil investasi	3.544.108.607	3.592.008.956
Jumlah pendapatan	<u>22.748.752.872</u>	<u>59.251.715.073</u>
BEBAN		
Beban komisi	810.673.648	2.738.212.700
Beban usaha	15.877.143.417	33.975.972.780
Jumlah beban	<u>16.687.817.065</u>	<u>36.714.185.480</u>
LABA USAHA	6.060.935.806	22.537.529.593
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>629.023.112</u>	<u>606.652.216</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	6.689.958.918	23.144.181.809
ZAKAT	<u>(167.248.973)</u>	<u>(578.604.545)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	6.522.709.945	22.565.577.263
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA NETO	6.522.709.945	22.565.577.263
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>6.522.709.945</u>	<u>22.565.577.263</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2016	25.004.930.516	29.301.188.085	51.503.683.479
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>22.565.577.263</u>	<u>22.565.577.263</u>
Saldo per 30 Juni 2016	<u>25.004.930.516</u>	<u>51.866.765.348</u>	<u>74.069.260.742</u>
Saldo per 1 Januari 2017	25.004.930.516	71.367.274.324	96.372.204.840
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>6.522.709.945</u>	<u>6.522.709.945</u>
Saldo per 30 Juni 2017	<u>25.004.930.516</u>	<u>77.889.984.269</u>	<u>102.894.914.785</u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 119% dan 83%.

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

	30 Juni 2017			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	62.979.000.000	-	-	62.979.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>62.979.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.979.000.000</u>
Kas dan setara kas	6.385.006.421	-	-	6.385.006.421
Piutang premi	7.291.296.207	-	596.389.014	6.694.907.193
Piutang reasuransi	2.335.854.303	-	436.970.139	1.898.884.164
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>13.860.943.910</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>92.852.100.841</u>	<u>-</u>	<u>1.033.359.153</u>	<u>77.957.797.777</u>
	31 Desember 2016			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	71.654.000.000	-	-	71.654.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>71.654.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.654.000.000</u>
Kas dan setara kas	2.629.089.561	-	-	2.629.089.561
Piutang premi	30.427.676.094	-	4.292.061.630	26.135.614.464
Piutang reasuransi	2.623.063.302	-	269.036.742	2.354.026.560
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>569.491.059</u>	<u>-</u>	<u>569.491.059</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>107.903.320.016</u>	<u>-</u>	<u>5.130.589.431</u>	<u>102.772.730.585</u>
		30 Juni 2017	31 Desember 2016	
Tingkat solvabilitas				
Kekayaan yang diperkenankan		77.957.797.777	102.772.730.585	
Liabilitas		<u>71.625.964.489</u>	<u>86.251.464.992</u>	
		<u>6.331.833.289</u>	<u>16.521.265.593</u>	
Batas tingkat solvabilitas minimum				
Kegagalan pengelolaan kekayaan		1.627.827.942	3.428.590.220	
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang				
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan		10.516.691.298	14.824.367.644	
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh				
Risiko reasuradur		<u>185.983.676</u>	<u>1.665.147.629</u>	
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		<u>12.330.502.916</u>	<u>19.918.105.493</u>	
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas		<u>(5.998.669.627)</u>	<u>(3.396.839.900)</u>	
Tingkat Pencapaian Solvabilities		<u>51%</u>	<u>83%</u>	

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:		
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	1.627.827.942	3.428.590.220
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas	-	-
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	10.516.691.298	14.824.367.644
Ketidak-cukupan Kontribusi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	-	-
Risiko Reasuradur	185.983.676	1.665.147.629
Jumlah	12.330.502.916	19.918.105.493
70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	8.631.352.041	13.942.673.844
2% dari beban usaha perusahaan	89.261.362	1.451.493.588
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	8.720.613.404	15.394.167.432
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	16.000.000.000	17.500.000.000
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	7.279.386.596	2.105.832.568
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN		
Jumlah Kekayaan	107.948.693.289	100.137.086.002
Jumlah Liabilitas	5.053.778.503	3.764.881.162
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	102.894.914.785	96.372.204.840
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	8.720.613.404	15.394.167.432
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	25.000.000.000
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000.000	25.000.000.000
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	77.894.914.785	71.372.204.840

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
 4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
ASET		
Kas dan bank	52.905.244.477	34.586.865.919
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	205.772.003.544	197.069.253.173
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	67.754.440.511	46.899.757.920
Aset Reasuransi	444.970.616.444	484.107.347.199
Investasi		
Deposito berjangka	318.211.566.000	316.571.486.531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	100.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.543.773.200	3.769.818.000
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000
Piutang lain-lain - bersih	19.941.562.088	6.918.279.025
Piutang dari pihak berelasi	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	22.545.699.606	24.805.733.826
Properti Investasi	135.858.084.200	135.429.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.493.630.968	2.894.343.372
Aset pajak tangguhan	13.571.088.892	13.571.088.891
Aset lain-lain	27.912.827.616	15.078.123.399
JUMLAH ASET	1.446.249.112.546	1.411.469.672.255
LIABILITAS		
Utang klaim	67.802.184.265	39.939.690.646
Utang reasuransi	23.918.944.680	22.329.118.426
Utang komisi	36.889.253.690	27.780.369.941
Utang pajak	16.075.918.879	1.791.267.645
Liabilitas kontrak asuransi	890.351.004.197	955.607.593.307
Utang kepada pihak berelasi	-	1.000.000.000
Utang lain-lain	50.137.471.393	44.252.426.520
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.306.272.244	23.003.247.509
Jumlah Liabilitas	1.109.481.049.348	1.115.703.713.994
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070
Saham treasuri	-	(6.874.405.800)
Saldo laba	225.725.619.238	191.371.875.301
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.078.156.890	3.304.201.690
Jumlah Ekuitas	336.768.063.198	295.765.958.261
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.446.249.112.546	1.411.469.672.255

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	525.977.906.277	571.854.716.517
Premi reasuransi	(112.613.164.388)	(172.952.933.429)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	6.060.473.983	3.430.324.825
Jumlah pendapatan premi	419.425.215.872	402.332.107.913
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	219.060.864.682	227.560.301.318
Klaim reasuransi	(66.740.634.522)	(91.730.509.323)
Kenaikan estimasi klaim	(12.131.014.611)	300.191.734
Jumlah beban klaim	140.189.215.549	136.129.983.729
Beban komisi neto	70.978.560.433	59.636.871.669
Jumlah beban underwriting	211.167.775.982	195.766.855.398
Hasil underwriting	208.257.439.890	206.565.252.515
Hasil Investasi	12.616.875.712	10.371.540.846
Pendapatan dividen	132.769.235	-
Pendapatan usaha - bersih	221.007.084.837	216.936.793.361
BEBAN USAHA	155.113.401.063	155.660.719.983
LABA USAHA	65.893.683.774	61.276.073.378
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2.237.746.411	4.617.880.821
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	68.131.430.185	65.893.954.199
BEBAN PAJAK	12.321.744.048	13.178.790.840
LABA TAHUN BERJALAN	55.809.686.137	52.715.163.359
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas		
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(226.044.800)	(1.060.003.440)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	55.583.641.337	51.655.159.919

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107.279.711.000	684.576.070	191.371.875.301	3.304.201.690	(6.874.405.800)	295.765.958.261
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	55.809.686.137	-	-	55.809.686.137
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(226.044.800)	-	(226.044.800)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	55.809.686.137	(226.044.800)	-	55.583.641.337
Transaksi dengan pemilik						
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	6.874.405.800	6.874.405.800
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>225.725.619.238</u>	<u>3.078.156.890</u>	<u>-</u>	<u>336.768.063.198</u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

				(Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih		
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	142.324.480.128	4.859.592.890	-	255.148.360.088
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	55.809.686.137	-	-	55.809.686.137
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(1.060.003.440)	-	(1.060.003.440)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	55.809.686.137	(1.060.003.440)	-	54.749.682.697
Transaksi dengan pemilik						
Dividen tunai	-	-	(20.383.145.090)	-	-	(20.383.145.090)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>177.751.021.175</u>	<u>3.799.589.450</u>	<u>-</u>	<u>289.514.897.695</u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	472.444.818.858	511.593.303.168
Klaim reasuransi	24.828.501.137	34.909.038.622
Lain-lain	2.747.028.684	4.522.321.021
Pembayaran:		
Klaim	(213.455.298.695)	(215.294.374.725)
Premi reasuransi	(83.458.730.101)	(118.498.143.904)
Komisi broker dan reduksi	(47.438.155.931)	(53.375.399.417)
Beban usaha dan lain-lain	(110.466.735.147)	(114.265.292.638)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	45.201.428.805	49.591.452.127
Pembayaran pajak penghasilan	(7.657.912.570)	(10.739.417.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.543.516.235	38.852.035.127
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	428.809.501.918	314.263.949.501
Penerimaan hasil investasi	10.319.892.326	11.331.665.342
Hasil penjualan aset tetap	257.115.000	342.242.998
Penempatan deposito berjangka	(438.928.553.386)	(315.291.869.006)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Penempatan investasi saham	-	-
Perolehan aset tetap	(1.103.399.596)	(3.519.913.388)
Penempatan properti investasi	(419.414.600)	(447.301.360)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.064.858.338)	6.678.774.087
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	6.925.000.000	-
Pembayaran dividen	(21.455.942.200)	(20.383.145.090)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14.530.942.200)	(20.383.145.090)
KENAIKAN BERSIH KAS	21.947.715.698	25.147.664.124
KAS BERSIH AWAL TAHUN	31.173.111.652	31.173.111.652
Pengaruh kurs mata uang asing	(215.582.873)	(903.710.229)
KAS AKHIR TAHUN	52.905.244.477	55.417.065.547

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Pengangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Pengangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah	
									30 Juni 2017	30 Juni 2016
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	84.590.544.252	45.069.789.274	294.278.966.603	12.398.398.071	1.276.045.500	11.205.796.139	9.361.997.452	67.796.368.986	525.977.906.277	571.854.716.517
Premi reasuransi	(56.318.452.869)	(18.001.953.217)	(4.495.042.632)	(6.921.344.096)	(128.443.458)	(9.929.194.396)	(4.284.755.492)	(12.533.978.227)	(112.613.164.388)	(172.952.933.429)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	5.366.051.092	319.899.497	(8.529.199.708)	1.797.101.928	95.646.317	6.967.151.657	6.604.424	37.218.776	6.060.473.983	3.430.324.825
Jumlah pendapatan premi	33.638.142.474	27.387.735.554	281.254.724.263	7.274.155.903	1.243.248.359	8.243.753.400	5.083.846.384	55.299.609.535	419.425.215.872	402.332.107.913
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	43.347.209.612	5.814.916.510	102.546.252.279	4.883.730.347	1.600.000	28.986.523.003	66.696.971	33.413.935.961	219.060.864.682	227.560.301.318
Klaim reasuransi	(24.643.943.558)	(1.861.842.851)	(2.657.024.250)	(3.290.974.341)	-	(21.998.427.629)	-	(12.288.421.892)	(66.740.634.522)	(91.730.509.323)
Kenaikan estimasi klaim	(6.515.311.232)	(609.579.578)	(5.667.439.891)	(608.812.947)	(19.305)	(390.108.368)	2.021.523.251	(361.266.542)	(12.131.014.611)	300.191.734
Jumlah beban klaim	12.187.954.822	3.343.494.081	94.221.788.138	983.943.059	1.580.695	6.597.987.006	2.088.220.222	20.764.247.527	140.189.215.549	136.129.983.730
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(17.216.221.978)	(3.585.868.715)	718.011.701	(944.778.846)	(17.147.202)	(2.527.669.694)	(1.060.646.568)	(2.221.310.929)	(26.855.632.231)	(37.748.280.632)
Beban komisi	10.417.454.440	10.860.513.850	69.856.247.194	830.421.535	187.009.005	1.635.170.680	1.823.481.993	2.223.893.967	97.834.192.664	97.385.152.301
Jumlah beban komisi neto	(6.798.767.538)	7.274.645.135	70.574.258.895	(114.357.311)	169.861.803	(892.499.014)	762.835.425	2.583.038	70.978.560.433	59.636.871.669
Jumlah beban underwriting	5.389.187.284	10.618.139.216	164.796.047.033	869.585.748	171.442.498	5.705.487.992	2.851.055.647	20.766.830.565	211.167.775.982	195.766.855.398
HASIL UNDERWRITING	28.248.955.190	16.769.596.338	116.458.677.231	6.404.570.155	1.071.805.861	2.538.265.408	2.232.790.737	34.532.778.970	208.257.439.890	206.565.252.515

PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember
2016

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September
2017 dan 31 Desember 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2017
dan 31 Desember 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016
PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Nama | : Syahril |
| Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| Identitas lain | : Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021-31937148 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : R. Yoyok Setio S |
| Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru |
| Identitas lain | : Bekasi |
| Nomor Telepon | : 021-31937148 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 30 September 2016.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2017



Syahril
Direktur Utama

R. Yoyok Setio S
Direktur Keuangan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017	Catatan	31 Desember 2016
ASET			
Kas dan setara kas	64,065,211,840	4	42,596,023,134
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	5,503,276	35	44,673,242
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.743.203.300 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	158,756,216,696		197,024,579,931
Piutang reasuransi		6	
Pihak berelasi	1,991,429	35	46,378,551
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.084.468.452 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	89,727,915,450		46,853,379,369
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	40,721,073,615	7	6,878,287,061
Pajak dibayar dimuka	1,013,656,489		-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7,603,354,801	10	2,894,343,372
Aset reasuransi	456,839,576,559	8	484,107,347,199
Investasi		9	
Deposito berjangka	325,860,324,000	9a	316,571,486,531
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3,591,151,500	9b	3,769,818,000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	104,000,000,000	9c	100,000,000,000
Sukuk	430,000,000	9d	
Investasi saham			
Asosiasi	8,601,868,050	9e	8,703,922,070
Perusahaan lain	1,659,575,000	9e	1,659,575,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 89.083.873.850 dan Rp 82.525.682.219 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	51,145,021,137	11	54,064,933,451
Properti investasi	136,319,309,200	12	135,429,000,000
Goodwill	-	13	1,326,041,159
Aset pajak tangguhan	15,669,059,809	33	15,669,059,808
Aset lain-lain	30,634,810,605	14	17,015,996,002
JUMLAH ASET	1,496,645,619,456		1,434,654,843,880

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017	Catatan	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	52,453,591,556	15	39,939,690,646
Utang reasuransi - pihak ketiga	31,920,295,450	16	22,329,118,426
Utang komisi		17	
Pihak berelasi	-	35	57,418,722
Pihak ketiga	30,174,541,033		27,722,951,219
Utang pajak	10,308,548,175	18	2,083,076,095
Utang pihak berelasi	-	35	1,000,000,000
Liabilitas kontrak asuransi	920,564,697,584	19	955,607,593,307
Utang lain-lain	80,855,850,275	20	52,026,274,573
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23,662,480,782	32	23,397,677,832
Jumlah Liabilitas	1,149,940,004,855		1,124,163,800,820
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107,279,711,000	22	107,279,711,000
Tambahan modal disetor	684,576,070	23	684,576,070
Saham treasuri - 4.569.395 saham	-	35	(6,874,405,800)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	4,178,954		4,178,954
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	212,242,098,156	24	170,319,631,801
Tidak ditentukan penggunaannya	23,305,651,081		35,687,798,880
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3,102,801,690	9b	3,304,201,690
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	346,619,016,951		310,405,692,595
Kepentingan Nonpengendali	86,597,650	25	85,350,465
Jumlah Ekuitas	346,705,614,601		310,491,043,060
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,496,645,619,456		1,434,654,843,880

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017	Catatan	30 September 2016
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		26	
Premi bruto	741,518,614,730		813,410,210,124
Premi reasuransi	(146,520,629,501)		(235,554,336,105)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	5,303,866,962		29,632,486,466
Jumlah pendapatan premi	600,301,852,191		607,488,360,485
Beban underwriting			
Beban klaim		27	
Klaim bruto	351,501,181,808		336,326,316,679
Klaim reasuransi	(104,143,870,669)		(113,061,977,648)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(216,112,463)		13,864,986,072
Jumlah beban klaim	247,141,198,676		237,129,325,103
Beban komisi neto	116,531,468,823	28	96,865,965,508
Jumlah beban underwriting	363,672,667,499		333,995,290,611
Hasil underwriting	236,629,184,692		273,493,069,874
Hasil investasi	15,573,456,707	29	13,741,203,604
Jumlah Pendapatan Usaha	252,202,641,399		287,234,273,478
BEBAN USAHA	194,595,106,545	30	218,457,493,735
LABA USAHA	57,607,534,854		68,776,779,743
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	2,557,320,919	31	4,708,301,791
LABA SEBELUM PAJAK	60,164,855,773		73,485,081,534
BEBAN PAJAK	9,167,347,832	33	14,446,680,432
LABA TAHUN BERJALAN	50,997,507,941		59,038,401,102
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(201,400,000)	9	(1,562,969,500)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(201,400,000)		(1,562,969,500)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	50,796,107,941		57,475,431,602
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	50,996,260,756		59,107,938,011
Kepentingan non-pengendali	1,247,185		(69,536,909)
	50,997,507,941		59,038,401,102
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	50,794,860,756		57,544,968,511
Kepentingan non-pengendali	1,247,185		(69,536,909)
	50,796,107,941		57,475,431,602
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	238	34	275

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saham Treasuri	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107,279,711,000	684,576,070	-	-	4,859,592,890	126,846,250,405	34,425,747,189	274,095,877,554	317,737,467	274,413,615,021
Penghasilan komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	59,107,938,011	59,107,938,011	(69,536,909)	59,038,401,102
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(1,562,969,500)	-	-	(1,562,969,500)	-	(1,562,969,500)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(1,562,969,500)	-	59,107,938,011	57,544,968,511	(69,536,909)	57,475,431,602
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	(20,383,145,090)	(20,383,145,090)	-	(20,383,145,090)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	43,473,381,396	(43,473,381,396)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	43,473,381,396	(63,856,526,486)	(20,383,145,090)	-	(20,383,145,090)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016		107,279,711,000	684,576,070	-	3,296,623,390	170,319,631,801	29,677,158,714	311,257,700,975	248,200,558	311,505,901,533
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		107,279,711,000	684,576,070	4,178,954	(6,874,405,800)	3,304,201,690	170,319,631,801	310,405,692,595	85,350,465	310,491,043,060
Penghasilan komprehensif										
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	50,996,260,756	50,996,260,756	1,247,185	50,997,507,941
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(201,400,000)	-	-	(201,400,000)	-	(201,400,000)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(201,400,000)	-	50,996,260,756	50,794,860,756	1,247,185	50,796,107,941
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	22	-	-	-	6,874,405,800	-	-	6,874,405,800	-	6,874,405,800
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	(21,455,942,200)	(21,455,942,200)	-	(21,455,942,200)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	41,922,466,355	(41,922,466,355)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	6,874,405,800	41,922,466,355	(63,378,408,555)	(14,581,536,400)	-	(14,581,536,400)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017		107,279,711,000	684,576,070	4,178,954	-	3,102,801,690	212,242,098,156	23,305,651,081	86,597,650	346,705,614,601

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017	30 September 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	742,745,227,197	759,121,096,164
Klaim reasuransi	44,012,711,267	49,465,620,562
Lain-lain	4,756,946,103	5,389,054,365
Pembayaran:		
Klaim	(317,206,232,865)	(351,542,413,555)
Premi reasuransi	(135,389,279,121)	(159,305,531,769)
Komisi broker dan reduksi	(125,047,493,888)	(71,368,709,792)
Beban usaha dan lain-lain	(148,455,153,860)	(172,308,259,387)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	65,416,724,833	59,450,856,588
Pembayaran pajak penghasilan	(18,014,011,974)	(17,404,582,245)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>47,402,712,859</u>	<u>42,046,274,343</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	741,885,563,202	465,204,666,545
Penerimaan hasil investasi	20,588,758,479	15,796,167,362
Hasil penjualan aset tetap	358,204,608	343,415,000
Penempatan deposito berjangka	(765,535,147,235)	(463,015,270,684)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo		
Perolehan aset tetap	(2,455,668,816)	(4,525,653,138)
Perolehan properti investasi	(890,309,200)	(1,403,872,582)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(8,504,267,778)</u>	<u>12,399,452,503</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(21,455,942,200)	(22,272,379,281)
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	6,925,000,000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2,737,984,601)	(3,412,177,061)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(17,268,926,801)</u>	<u>(25,684,556,342)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	21,629,518,280	28,761,170,504
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	42,596,023,134	36,399,601,119
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(160,329,574)</u>	<u>(2,222,334,296)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>64,065,211,840</u></u>	<u><u>62,938,437,327</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 30 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2017 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214,559,422	500

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2016 Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang (Catatan 22) yang selanjutnya dijual kembali ke masyarakat pada bulan Maret 2017.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama
		30 September 2017	31 Desember 2016		
		%	%		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	49.347.552.402	Jakarta
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	0,00%	95,84	2.322.879.310	Jakarta

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, PT Wisma Ramayana

Akuisisi entitas anak

PT Asia Finance Risk (AFR)

Perubahan kepemilikan

Berdasarkan Akta tanggal 21 Oktober 2016, Hendi Agung Hendarwan setuju untuk menjual sahamnya di PT Asia Finance Risk kepada PT Wisma Ramayana. Transaksi ini menyebabkan peningkatan kepemilikan PT Wisma Ramayana dari 88,73% menjadi 95,84%.

Selisih antara harga beli dan jumlah aset bersih yang di akuisisi oleh Perusahaan di AFR senilai Rp

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4.178.954 dicatat pada "selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali".

Berdasarkan Akta No 119 tanggal 25 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana, entitas anak, membeli 3.416 saham PT Asia Finance Risk atau sebesar 88,73% kepemilikan saham dari Jiwa Anggara 1.623 saham, Anjas Patria Alendra 1.622 saham, dan Nina Khairina 171 saham dengan nilai kas Rp 3.330.500.000.

Akuisisi AFR telah mengakibatkan pengakuan goodwill. Nilai wajar aset dan kewajiban dari AFR pada tanggal akuisisi dan Jumlah yang dibayarkan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

	25 Mei 2015
Kas	2.690.755.409
Uang muka	662.354.903
Piutang lain lain	791.075.557
Aset tetap - bersih	167.578.250
Beban akrual	(378.296.597)
Utang lain lain	(1.929.008.680)
Jumlah aset bersih teridentifikasi	2.004.458.841
Imbalan kas yang dialihkan	3.330.500.000
Goodwill	1.326.041.159

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	25 Mei 2015
Imbalan kas yang dialihkan	3,330,500,000
Dikurangi: Kas	2,690,755,409
Arus kas keluar - aktivitas investasi	639,744,591

Selanjutnya PT Wisma Ramayana melepas kepemilikan saham ini pada Agustus 2017.

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 119 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A	Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>	30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016	
Direktur Utama :	Syahril, S.E.	
Direktur :	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M.	
	R. Yoyok Setio S., M.M., Ak., CA.	
	C.Iman Samosir, S.T., MK3., AAAIK	
	A.M. Andi Primadi, S.E.	

Pada tanggal tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota :	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2016 dan 2015, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Bernard E Tidajoh, Msi. sebagai

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota	:	DR.Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 886 dan 8 karyawan pada tanggal 30 September 2017 serta 890 dan 14 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	18.100	16.508
Euro (EUR)	15.895	14.162
Franc Swiss (CHF)	13.889	13.178
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.492	13.436
Dolar Australia (AUD)	10.578	9.724
Dolar Singapura (SGD)	9.926	9.299
Yen Jepang (JPY)	120	115

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang komisi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang

diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

a. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun

Kendaraan bermotor

4 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang

terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

u. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah "wakalah bil ujah". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. *Fee* atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017	31 Desember 2016
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	100.000.000.000	100.000.000.000
Surat Berharga Negara	4.000.000.000	-
Sukuk	430.000.000	-
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	54.937.294.610	38.339.416.076
Piutang lain-lain	40.721.073.615	6.878.287.061
Piutang pihak berelasi	-	-
Investasi *)		
Deposito berjangka	236.736.324.000	224.207.486.531
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.603.354.801	2.894.343.372
Aset lain-lain - uang jaminan	8.476.488.336	9.222.450.249

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp 51.399.653.827 dan Rp 54.064.933.451.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Aset tetap (Catatan 11)	51.145.021.137	54.064.933.451
Properti investasi (Catatan 12)	136.319.309.200	135.429.000.000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	9.878.270.872	8.703.922.070
Jumlah	<u>197.342.601.209</u>	<u>198.197.855.521</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dan diungkapkan pada Catatan 13.

b. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan klaim pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 498.135.866.672 dan Rp 470.261.706.900 1 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 252.771.867.098 dan 297.118.170.272 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2017.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 23.268.050.459 dan Rp 23.397.677.832 (Catatan 32).

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 15.669.059.808 (Catatan 33).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kas	619.210.600	425.710.364
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.842.517.197	12.811.372.601
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.686.541.439	5.487.990.277
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.142.890.557	5.046.301.177
PT Bank Central Asia Tbk	1.980.972.268	3.126.144.311
PT Bank Syariah Mandiri	1.054.380.419	2.118.958.893
PT Bank Sumatera Utara	7.098.822	1.687.405.999
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	7.060.971.057	1.575.762.243
PT Bank Bukopin Tbk	1.352.511.198	683.816.190
PT Bank Sulawesi Selatan	587.045.682	427.286.336
PT Bank Jawa Tengah	496.497.679	405.716.044
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	391.795.762	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.039.050.938	171.371.881
PT Bank Commonwealth	312.104.835	250.317.611
PT Bank DKI	900.548.061	200.445.402
PT Bank Lampung	389.826.821	4.007.421
PT Bank Sumatera Selatan	414.254.535	2.651.571
PT Bank Mutiara	314.985.649	31.136.677
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Syariah	393.615.111	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.076.160.419	1.572.723.868
Jumlah	55.443.768.450	35.603.408.502
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.802.946.091	1.406.767.223
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	583.494.193	146.948.825
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.792.506	13.188.220
Jumlah	2.502.232.790	1.566.904.268
Jumlah	57.946.001.240	37.170.312.770
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.500.000.000	4.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	5.500.000.000	5.000.000.000
Jumlah	64.065.211.840	42.596.023.134
Suku bunga per tahun deposito berjangka		

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.127.917.229 dan Rp 4.256.607.058 (Catatan 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	5.503.276	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Pupuk Kalimantan Timur	15.081.955.143	2.386.179.551
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	6.730.304.924	2.457.199.523
PT Krakatau Steel (Persero)	4.990.735.439	-
PT Asia Petrocom Services	4.481.428.109	7.053.578.982
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.360.097.504	-
PT Dayamitra Telekomunikasi	3.200.535.805	-
PT Mandiri Tunas Finance	3.129.259.124	-
PT Petrokimia Gresik	2.930.141.813	737.817.559
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.689.539.960	1.973.358.475
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.623.717.510	1.672.729.270
PT Pupuk Indonesia Logistik	2.290.916.294	2.302.106.236
PT Clipan Finance Indonesia	2.096.937.521	-
PT Swadharma Sarana Informatika	2.080.805.110	964.327.917
PT Sriwijaya Airlines	1.776.241.500	500.196.000
PT Semen Indonesia Logistik	1.673.734.552	-
PT Pupuk Kujang	1.626.824.877	629.783.106
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.397.364.106	1.468.920.181
PT Multi Terminal Indonesia	1.363.021.867	2.853.045.789
PT Sepoetih Daya Prima	1.299.443.558	-
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	1.287.767.500	537.513.002
PT Nindya Karya (Persero)	1.222.910.600	786.048.759
PT PLN (Persero)	965.326.715	7.418.112.761
PT Truba Jaya Engineering	928.572.394	1.582.526.319
PT Intan Baruprana Finance	910.716.222	-
PT Prakarsa Alam Semesta	872.146.175	617.606.178
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	841.082.526	-
Perhimpunan Penghuni Apartemen Taman Rasuna (PPATR)	810.342.298	-
BPJS Kesehatan	778.506.175	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	764.160.837	-
PT Pelayaran Sinar Gemilang	724.817.313	895.705.934
PT Pupuk Iskandar Muda	688.492.712	-
PT Multi Nitrotama Kimia	685.079.221	2.067.991.529
PT Surya Teknik Anugerah	677.254.204	1.429.061.425
PT Terminal Peti Kemas Kojia	665.000.000	-
PT Bakrie Swasakti Utama	660.286.100	-
Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)	633.527.206	3.461.367.320
CV Titipan Kilat	622.983.781	517.479.731
PT Mega Alam Sejahtera	594.167.329	593.796.770
PT Dharma Satya Nusantara	586.522.865	-
PT SLJ Global Tbk	586.522.865	-
PT Pembangkitan Jawa Bali	515.978.064	3.205.452.855
PT Lembu Swana Perkasa	511.157.295	-
PT Gema Nusa Lestari	508.756.030	508.756.030
PT Pengerukan Indonesia	429.186.000	546.312.000
PT Inkor Prima Coal	413.369.309	295.691.020
PT Trihamas Finance	382.514.722	515.765.001
PT Indonesia Power	356.505.052	3.624.376.411
PT Manggala Usaha Manunggal	321.455.243	640.999.978
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	265.720.998	10.398.560.799
PT Graha Sarana Duta	189.319.840	1.229.939.924
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	134.141.465	10.775.983.860
PT Buana Finance	43.208.130	790.460.567
PT Varia Usaha	42.200.317	500.145.702
PT Telekomunikasi Selular	41.579.770	7.865.767.770
PT Basirih Industrial	31.063.036	646.665.947
PT Indosat (Persero) Tbk	10.150.590	18.129.188.371
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	79.968.421.106	100.142.591.437
Jumlah	166.499.419.996	204.767.783.231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	158.756.216.696	197.024.579.931
Jumlah	158.761.719.972	197.069.253.173

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	154.448.503.005	191.715.302.318
lebih dari 60 hari	12.056.420.267	13.097.154.155
Jumlah	166.504.923.272	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	158.761.719.972	197.069.253.173

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah	132.816.250.058	165.885.102.127
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	32.503.610.040	36.675.628.242
Dolar Singapura	346.734.782	1.255.857.317
Yen Jepang	270.899.994	825.823.054
Euro	120.155.758	158.202.074
Franc Swiss	10.317	11.652.502
Poundsterling Inggris	447.262.323	191.157
Jumlah	166.504.923.272	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	158.761.719.972	197.069.253.173

d. Berdasarkan jenis asuransi

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	63.034.215.272	91.812.257.154
Pengangkutan	16.712.857.207	9.409.648.511
Kendaraan bermotor	44.258.859.483	64.229.176.836
Rangka kapal	13.230.828.453	16.126.266.743
Rangka Pesawat	1.806.986.292	623.175.169
Rekayasa	10.456.460.292	13.420.668.995
Jaminan	2.477.010.758	2.614.961.435
Aneka	14.527.705.515	6.576.301.630
Jumlah	166.504.923.272	204.812.456.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.743.203.300)	(7.743.203.300)
Bersih	158.761.719.972	197.069.253.173

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	7.743.203.300	3.751.355.532
Penambahan (Catatan 30)	-	3.991.847.768
Saldo akhir tahun	7.743.203.300	7.743.203.300

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Pada tahun 2016, Perusahaan langsung menghapus piutangnya dari nilai piutang premi sebesar Rp 2.207.214.225 sejak manajemen berpendapat bahwa piutang ini tidak dapat tertagih (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 154.448.503.005 dan Rp 191.715.302.318.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.986.674.807 dan Rp 30.427.676.094 (Catatan 41).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	5.503.276	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	21.937.678.704	36.952.639.927
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.450.620.193	3.130.557.075
PT Asuransi Tripakarta	1.287.904.052	720.246.453
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	1.155.866.395	1.641.109.799
PT Asuransi Wahana Tata	909.598.385	449.693.279
PT Asuransi Purna Artanugraha	895.699.617	311.430.631
PT Asuransi Jasa Tania	574.604.012	204.837.431
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	277.348.181	1.665.249.131
PT Asuransi Central Asia	206.235.512	614.636.790
PT Tugu Pratama Indonesia	153.242.477	18.242.559.933
PT Chubb General Insurance Indonesia	125.321.118	-
PT Asuransi ASEI Indonesia	105.990.270	145.730.007
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	95.891.480	2.196.045.731
PT Asuransi Asoka Mas	71.659.153	486.273.105
PT Asuransi Adira Dinamika	46.759.887	675.156.215
PT Asuransi Raksa Pratikara	9.545.141	385.329.411
PT Asuransi Astra Buana	-	1.978.820.931
PT Asuransi Umum Mega	-	991.708.793
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	-	285.074.291
PT Allianz Utama Indonesia	-	211.396.404
PT Arthagraha General Insurance	-	134.570.364
PT Asuransi Ekspor Indonesia	-	134.472.464
P Arthagraha General Insurance	-	134.570.364
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	422.103.292	316.217.190
Jumlah	<u>30.731.571.145</u>	<u>72.052.998.961</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	21.882.140.767	54.081.373.247
Pengangkutan	354.230.248	991.104.779
Kendaraan bermotor	348.599.182	338.154.386
Rangka kapal	5.323.122.063	6.348.052.270
Rangka pesawat	30.744.792	122.979.169
Rekayasa	1.999.700.396	6.471.509.387
Jaminan	-	-
Aneka	793.033.697	3.699.825.723
Jumlah	<u>30.731.571.145</u>	<u>72.052.998.961</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 30.731.571.145 dan Rp 72.052.998.961.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.991.429	46.378.551
Pihak ketiga		
PT Jasa Indonesia (Persero)	40.963.519.016	-
THB Singapore	11.124.800.529	5.708.746.841
PT Trinity Reinsurance	10.965.122.968	9.145.158.323
PT Mandiri Re International	8.327.330.193	8.310.614.640
Premier Insurance Co.	5.535.880.709	6.160.035.230
Guy Carpenter & Company, LIC	4.796.093.132	3.619.208.528
AON Re Indonesia	4.033.483.399	4.072.693.100
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	2.084.713.811	1.224.490.835
PT Asuransi Ekspor Indonesia	1.708.586.653	1.294.220.902
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	1.389.348.011	-
Best One Asia	1.024.942.250	4.901.072.643
Haakon (Asia) Ltd.	990.125.981	-
Marsh (Singapore) PTE Ltd.	789.733.662	-
Canopus Asia	-	626.192.477
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	519.687.685
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.078.703.589	8.355.726.617
Jumlah	96.812.383.902	53.937.847.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Jumlah	89.727.915.450	46.853.379.369
Bersih	89.729.906.879	46.899.757.920

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	82.734.792.843	52.758.080.184
Lebih dari 60 hari	14.079.582.488	1.226.146.188
Jumlah	96.814.375.331	53.984.226.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Bersih	89.729.906.879	46.899.757.920

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah	71.388.332.936	32.340.942.284
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	25.132.292.135	21.611.456.664
Dolar Singapura	259.420.519	-
Poundsterling Inggris	34.329.741	31.827.424
Jumlah	96.814.375.331	53.984.226.372
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)
Bersih	89.729.906.879	46.899.757.920

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 22.166.567.090 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan recovery klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 82.734.792.843 dan Rp 52.758.080.184.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.339.145.915 dan Rp 2.623.063.302 (Catatan 41).

7. Piutang Lain-lain

	30 September 2017	31 Desember 2016
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	365.981.273
Obligasi	1.564.792.750	1.540.625.000
Piutang pegawai	276.899.747	345.768.130
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940
Lainnya	39.861.473.282	5.608.004.822
Jumlah	41.991.512.719	8.148.726.165
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)
Jumlah	40.721.073.615	6.878.287.061

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 78.778.821.968 dan Rp 50.662.064.659 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan sebesar Rp 1.906.606.273.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Reasuransi

	30 September 2017	31 Desember 2016
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	57.478.526.253	112.693.230.846
Estimasi klaim reasuransi	<u>399.361.050.306</u>	<u>371.414.116.353</u>
Jumlah	<u>456.839.576.558</u>	<u>484.107.347.199</u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	40.234.662.476	66.342.767.385
Pengangkutan	863.007.156	1.542.057.328
Kendaraan bermotor	2.656.903.271	12.807.209.154
Rangka kapal	670.823.135	5.411.030.439
Rangka pesawat	3.688.796.869	5.450.868.887
Rekayasa	1.322.841.341	10.051.190.352
Jaminan	1.498.638.973	3.890.577.357
Aneka	<u>6.542.853.032</u>	<u>7.197.529.944</u>
Jumlah	<u>57.478.526.253</u>	<u>112.693.230.846</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	163.135.197.977	155.112.044.241
Pengangkutan	9.371.961.617	13.785.203.668
Kendaraan bermotor	12.682.691.265	9.195.392.047
Rangka kapal	30.157.996.059	23.663.131.279
Rangka pesawat	980.351.802	977.897.042
Rekayasa	118.469.740.143	114.700.982.055
Jaminan	22.165.966.802	8.053.318.866
Aneka	<u>42.397.144.640</u>	<u>45.926.147.155</u>
Jumlah	<u>399.361.050.306</u>	<u>371.414.116.353</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.257.234.063 dan Rp 13.160.888.990 (Catatan 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.303.488.000	40.440.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.325.000.000	44.850.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.090.000.000	64.007.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	28.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	26.640.000.000	36.440.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.849.200.000	5.050.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	15.800.000.000	25.730.000.000
PT Bank Panin Syariah	15.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank BNI Syariah	14.019.000.000	12.659.000.000
PT Bank J Trust Tbk		
(dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	13.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank BRI Syariah	7.525.000.000	7.525.000.000
PT Bank Permata Syariah	7.000.000.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.775.000.000	3.645.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	3.535.000.000	1.535.000.000
PT Bank DKI	3.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.165.000.000	2.165.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat		
Banten Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen		
(dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	144.000.000	144.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	9.000.000.000
PT Bank Commonwealth	-	15.000.000.000
Jumlah	<u>315.970.688.000</u>	<u>296.990.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.444.400.000	13.032.920.000
PT Bank Permata Tbk	-	3.794.186.531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	445.236.000	2.754.380.000
Jumlah	<u>9.889.636.000</u>	<u>19.581.486.531</u>
Jumlah	<u>325.860.324.000</u>	<u>316.571.486.531</u>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 89.554.000.000 dan Rp 92.364.000.000 (Catatan 41).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2017 & 2016
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14,100,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	8,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	1,000,000,000
Jumlah	<u>25,100,000,000</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan (Rp 100,000.000.000). Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan (Rp 25,000.000.000). Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

	30 September 2017			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.254.264.000	3.022.397.690
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	278.887.500	61.137.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	58.000.000	42.000.000
Jumlah	1.001.066	465.616.310	3.591.151.500	3.125.535.190

	31 Desember 2016			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	3,457,655,500	3,225,789,190
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	253,762,500	36,012,500
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	58,400,000	42,400,000
Jumlah	1,001,066	465,616,310	3,769,818,000	3,304,201,690

c. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Tanggal Jatuh Tempo	30 September 2017	
		Peringkat	Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2016 Seri A			
(Suku bunga 7.25% per tahun)	28 Oktober 2017	AAA	100.000.000.000
Surat Utang Negara FR74			
(Suku bunga 7,5% per tahun)	15 Agustus 2031	AAA	4.000.000.000
			<u>104.000.000.000</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 10% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2016. Perusahaan belum melakukan penempatan pada SBSN sebesar 10%.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo	30 September 2017	
		Peringkat	Nilai Nominal
Surat Berharga Syariah Negara PBSN 012	15 November 2031	AAA	430.000.000
			<u>430.000.000</u>

Akun ini merupakan obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo unit syariah.

e. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan	30 September 2017	31 Desember 2016
			%		
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1.400.000.000	1.400.000.000
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan	50	875.000.000	875.000.000
Jumlah				<u>2.275.000.000</u>	<u>2.275.000.000</u>
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				6.428.922.070	15.917.926.959
Deviden yang diterima				(3.498.636.305)	(5.274.109.710)
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				3.396.582.285	(4.414.895.179)
Bagian laba (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih				-	200.000.000
Saldo akhir				<u>6.326.868.050</u>	<u>6.428.922.070</u>
Bersih				<u>8.601.868.050</u>	<u>8.703.922.070</u>
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi	-	200.000.000	200.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi	-	44.000.000	44.000.000
Jumlah				<u>1.659.575.000</u>	<u>1.659.575.000</u>
Jumlah				<u>10.261.443.050</u>	<u>10.363.497.070</u>

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 September 2017	31 Desember 2016
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.909.170.470	2.855.558.338
PT Bank Permata Tbk	<u>694.184.331</u>	<u>38.785.034</u>
Jumlah	<u>7.603.354.801</u>	<u>2.894.343.372</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2017			
	1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	30 September 2017
<u>Biaya perolehan:</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	15.335.110.284	-	-	15.335.110.284
Bangunan	51.184.321.895	840.891.836	-	52.025.213.731
Peralatan komputer	15.193.598.465	698.308.918	-	15.891.907.383
Inventaris kantor	17.909.491.266	785.443.541	-	18.694.934.807
Kendaraan bermotor	8.672.239.010	103.430.000	(426.500.000)	8.349.169.010
Kendaraan bermotor sewaan	28.295.854.750	1.636.705.022		29.932.559.772
Jumlah	136.590.615.670	4.064.779.317	(426.500.000)	140.228.894.987
<u>Akumulasi penyusutan :</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	23.097.145.644	2.354.838.443	-	25.451.984.087
Peralatan komputer	14.287.956.203	872.017.435	-	15.159.973.638
Inventaris kantor	13.578.907.893	965.828.348	-	14.544.736.241
Kendaraan bermotor	8.090.081.993	242.555.668	(426.500.000)	7.906.137.661
Kendaraan bermotor sewaan	23.471.590.486	2.549.451.736	-	26.021.042.222
Jumlah	82.525.682.219	6.984.691.631	(426.500.000)	89.083.873.850
Nilai Buku	54.064.933.451			51.145.021.137

	Perubahan selama tahun 2016				
	1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2016
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	15.335.110.284	-	-	-	15.335.110.284
Bangunan	50.802.246.895	382.075.000	-	-	51.184.321.895
Peralatan komputer	14.135.429.495	1.058.168.970	-	-	15.193.598.465
Inventaris kantor	15.614.762.382	2.704.069.104	(409.340.220)	-	17.909.491.266
Kendaraan bermotor	15.336.813.230	268.936.000	(38.250.000)	(6.895.260.220)	8.672.239.010
Kendaraan bermotor sewaan	19.796.103.620	1.604.490.910	-	6.895.260.220	28.295.854.750
Jumlah	131.020.465.906	6.017.739.984	(447.590.220)	-	136.590.615.670
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	20.941.015.154	2.156.130.490	-	-	23.097.145.644
Peralatan komputer	13.381.923.936	906.032.267	-	-	14.287.956.203
Inventaris kantor	12.694.740.578	1.218.232.673	(334.065.358)	-	13.578.907.893
Kendaraan bermotor	7.444.523.036	676.826.926	(31.267.969)	-	8.090.081.993
Kendaraan bermotor sewaan	20.083.404.707	3.388.185.779	-	-	23.471.590.486
Jumlah	74.545.607.411	8.345.408.135	(365.333.327)	-	82.525.682.219
Nilai Buku	56.474.858.495				54.064.933.451

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Harga jual	254.115.000	223.435.724
Nilai buku yang dijual	0	(6.982.031)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	254.115.000	216.453.693

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 22.465.566.148 dan Rp 23.592.461.289.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.026.829.078 dan Rp 6.493.084.929 (Catatan 41).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2016 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 16 Februari 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	135.429.000.000	114.529.700.000
Penambahan dari akuisisi	890.309.200	-
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	-	20.899.300.000
Saldo akhir tahun	<u>136.319.309.200</u>	<u>135.429.000.000</u>

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Goodwill

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2016.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,66%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2016.

Grup telah melepas kepemilikan saham AFR pada Agustus 2017.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain

	30 September 2017	31 Desember 2016
Uang jaminan	8.476.488.336	9.222.450.249
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	5.327.882.965	2.320.542.067
Asuransi	1.470.226.583	812.614.729
Keanggotaan golf <i>club</i>	1.293.749.176	1.293.749.176
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih		1.272.853.363
Persediaan perlengkapan kantor	1.368.222.485	837.387.606
Lainnya	12.025.636.063	1.256.398.812
Jumlah	29.962.205.608	17.015.996.002

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 88.594.720 untuk tahun 2016 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.721.228 dan Rp 26.570.614 (Catatan 41).

15. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Telekomunikasi Selular	15.336.526.996	14.618.359.450
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	5.460.615.921	5.508.584.391
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	3.903.684.416	2.408.478.275
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.718.964.660	125.039.927
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.572.481.061	1.039.707.511
PT Pupuk Kalimantan Timur	3.142.425.257	-
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.959.059.974	2.984.054.936
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.347.570.048	2.223.431.801
PT Indosat Tbk (Persero)	1.655.816.832	-
PT Petrokimia Gresik	1.416.427.975	728.522.951
PT Green Power South East Asia	1.404.171.824	1.416.506.692
PT PLN (Persero)	1.003.027.781	23.635.965
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	880.108.402	495.289.096
PT CV. Titipan Kilat	717.874.987	-
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	500.000.000	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	99.892.500	992.226.162
PT Bahtera Setia	-	602.470.000
CV Lintas Indah Alam	-	566.737.500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.334.942.921	6.206.645.989
Jumlah	52.453.591.556	39.939.690.646

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah	44.379.493.061	32.705.360.158
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.996.083.493	7.181.841.623
Poundsterling Inggris	33.127.802	32.420.080
Dolar Singapura	44.429.357	19.632.892
Euro	457.842	435.893
Jumlah	52.453.591.556	39.939.690.646

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	12.641.589.979	4.284.545.511
Pengangkutan	5.796.942.761	4.352.567.597
Kendaraan bermotor	26.389.528.153	25.045.476.972
Rangka kapal	3.760.396.584	4.353.194.196
Rangka pesawat	95.100.000	986.556.162
Rekayasa	2.489.232.856	659.337.048
Jaminan	871.133.663	219.319.121
Aneka	409.667.561	38.694.039
Jumlah	52.453.591.556	39.939.690.646

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.623.022.634 dan Rp 3.130.045.840 (Catatan 41).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	15.336.526.996	16.413.800.424
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.460.615.921	5.498.415.305
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.959.059.974	3.060.976.036
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.347.570.048	2.241.460.910
PT Green Power South East Asia	1.404.171.824	1.416.506.692
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	99.892.500	992.226.162
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.572.481.061	848.539.679
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.416.427.975	728.522.951
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	880.108.402	495.289.096
PT PLN (Persero)	1.003.027.781	23.635.965
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.860.428.344	2.656.873.479
Jumlah	37.340.310.826	34.626.326.553

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah	31.816.362.200	20.470.556.613
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5.448.296.841	14.105.564.384
Lainnya	75.651.785	50.205.556
Jumlah	37.340.310.826	34.626.326.553

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	8.179.991.049	5.874.327.006
Lebih dari 60 hari	29.160.319.777	28.751.999.547
Jumlah	37.340.310.826	34.626.326.553

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Nasional Reasuransi Indonesia	7.823.249.916	6.456.954.346
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.763.218.713	3.900.035.182
PT Reasuransi Internasional Indonesia	7.786.907.795	5.126.104.466
Swiss Reinsurance Company Ltd.	786.660.056	0
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	3.578.822.405
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	12.760.258.971	3.267.202.027
Jumlah	<u>31.920.295.450</u>	<u>22.329.118.426</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah	24.644.964.033	17.239.825.407
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	4.741.481.850	3.316.796.046
Lainnya	2.533.894.567	1.772.496.973
Jumlah	<u>31.920.340.450</u>	<u>22.329.118.426</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2017	31 Desember 2016
1 - 60 hari	28.784.857.824	19.436.266.866
Lebih dari 60 hari	3.135.437.626	2.892.851.560
Jumlah	<u>31.920.295.450</u>	<u>22.329.118.426</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 22.166.567.090 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.904.049.298 dan Rp 435.102.163 (Catatan 41).

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	57.418.722
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	1.950.471.035	5.566.732.258
PT Tugu Insurance Broker	1.307.360.469	1.451.973.805
PT Axle Asia	327.100.642	279.675.050
PT AON Indonesia Insurance Brokers	374.555.987	268.716.220
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	1.659.182.013
PT Indosurance Broker Utama	391.020.943	-
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	25.824.031.957	18.496.671.873
Jumlah	<u>30.174.541.033</u>	<u>27.722.951.219</u>
Jumlah	<u>30.174.541.033</u>	<u>27.780.369.941</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah	22.785.622.012	21.240.848.933
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.187.649.623	6.269.036.445
Lainnya	201.269.399	270.484.563
Jumlah	<u>30.174.541.033</u>	<u>27.780.369.941</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	5.483.502.435	8.958.215.133
Pengangkutan	9.312.973.175	4.938.066.281
Kendaraan bermotor	8.483.551.299	6.435.080.719
Rangka kapal	1.575.887.599	1.983.678.783
Rangka pesawat	367.692.868	183.297.563
Rekayasa	2.777.828.159	3.228.330.812
Jaminan	762.956.242	896.918.565
Aneka	1.410.149.257	1.156.782.085
Jumlah	<u>30.174.541.033</u>	<u>27.780.369.941</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.264.235.125 dan Rp 2.065.520.174 (Catatan 41).

18. Utang Pajak

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	8.980.425.757	288.871.867
Pajak penghasilan		
Pasal 21	28.283.850	369.567.664
Pasal 23	146.061.514	274.030.845
Pasal 25	1.026.637.837	1.023.186.866
Pajak pertambahan nilai	127.139.217	127.418.853
Jumlah	<u>10.308.548.175</u>	<u>2.083.076.095</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.706.574 dan Rp 3.821.956 (Catatan 41).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	30 September 2017	31 Desember 2016
Premi belum merupakan pendapatan	169.656.963.814	188.227.716.135
Estimasi klaim	498.135.866.672	470.261.706.900
Manfaat polis masa depan	252.771.867.098	297.118.170.272
Jumlah	<u>920.564.697.584</u>	<u>955.607.593.307</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	61.933.875.933	87.921.291.640
Pengangkutan	1.812.121.212	2.782.269.459
Kendaraan bermotor	75.997.601.587	67.280.343.016
Rangka kapal	8.726.688.983	7.344.807.052
Rangka pesawat	3.967.344.395	64.109.147
Rekayasa	983.751.035	7.186.728.216
Jaminan	1.119.558.036	1.699.130.962
Aneka	15.116.022.633	13.949.036.643
Jumlah	<u>169.656.963.814</u>	<u>188.227.716.135</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 41.521.590.244 dan Rp 64.182.828.069 (Catatan 41).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT Indosat (Persero) Tbk	53.965.047.776	58.904.328.098
PT Telekomunikasi Selular	45.821.406.707	58.449.531.416
PT Pembangkit Jawa Bali	46.975.778.603	43.398.280.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10.061.916.634	27.110.373.695
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000
PT Pupuk Kaltim Tbk	19.480.248.960	20.575.595.709
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	20.663.766.589	13.975.036.449
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	13.501.610.040	9.585.341.307
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	8.548.136.834	8.261.128.478
PT Gatramas Internusa	6.955.000.000	6.955.000.000
PT PLN (Persero)	5.090.391.032	5.995.265.230
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT Liman Obor Cahaya	5.531.720.000	5.508.760.000
PT Mekar Prana Indah	124.285.741	4.680.034.499
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	-	4.232.490.177
PT Pupuk Kujang	26.066.807.030	1.253.762.324
PT Cipta Crown Simbol	5.757.043.050	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.503.000.000	-
PT Gading Megah Jaya	10.337.500.000	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	<u>154.862.370.935</u>	<u>174.526.779.518</u>
Jumlah	<u>464.096.029.931</u>	<u>470.261.706.900</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	183.847.860.170	179.788.173.308
Pengangkutan	14.258.829.808	20.521.142.970
Kendaraan bermotor	60.878.134.136	54.608.628.887
Rangka kapal	37.890.089.136	29.527.891.915
Rangka pesawat	2.048.218.307	2.175.654.307
Rekayasa	123.477.817.270	121.657.298.189
Jaminan	28.683.832.811	10.464.344.125
Aneka	<u>47.051.085.034</u>	<u>51.518.573.199</u>
Jumlah	<u>498.135.866.672</u>	<u>470.261.706.900</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah	409.671.818.261	396.211.508.439
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	53.132.885.682	68.903.598.082
Lainnya	1.291.325.988	5.146.600.379
Jumlah	<u>464.096.029.931</u>	<u>470.261.706.900</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 34.039.836.741 dan Rp 20.305.335.446 (Catatan 36).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kebakaran	28.417.900.133	17.501.075.766
Pengangkutan	1.333.723	10.306.482
Kendaraan bermotor	212.075.718.100	254.939.283.959
Rangka kapal	3.204.229.694	4.697.486.487
Rangka pesawat	3.850.478.419	5.687.863.185
Rekayasa	940.255.352	6.947.308.711
Jaminan	3.159.811.690	5.197.451.869
Aneka	1.122.139.986	2.137.393.813
Jumlah	<u>252.771.867.098</u>	<u>297.118.170.272</u>

20. Utang Lain-lain

	30 September 2017	31 Desember 2016
Dana peserta Tabarru (Catatan 41)	23.826.774.517	21.651.855.021
Utang Lain CBDANR	20.638.729.773	-
Jasa produksi	9.099.997.247	14.278.327.267
Mitra usaha	7.603.354.801	2.894.343.372
Liabilitas sewa pembiayaan	6.015.990.908	7.556.401.173
Jaminan <i>custom bond</i>	2.192.201.242	1.313.831.732
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.575.934.703
Utang dividen	636.300.386	416.211.561
Lainnya	9.266.566.698	2.339.369.744
Jumlah	<u>80.855.850.275</u>	<u>52.026.274.573</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2017	1.347.121.000	5.184.546.000
2018	3.578.714.000	3.179.114.479
2019	1.357.282.000	957.694.000
2020	1.014.572.000	614.984.000
2021	634.740.000	235.152.000
2022	94.395.000	-
Jumlah pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	8.026.824.000	10.171.490.479
Bunga	<u>(2.010.833.092)</u>	<u>(2.615.089.306)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembiayaan minimum	6.015.990.908	7.556.401.173
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.063.665.996)</u>	<u>(3.712.194.175)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.952.324.912</u>	<u>3.844.206.998</u>

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2015, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 2.061.720.000 dengan jangka waktu pembayaran empat (4) tahun dan lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% - 7,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.027.034.641 dan Rp 1.613.496.714 (Catatan 41).

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 September 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	136.319.309.200	-	136.319.309.200	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.591.151.500	3.591.151.500	-	-
31 Desember 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	135.429.000.000	-	135.429.000.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	3.769.818.000	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan diukur berdasarkan analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Teknik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)	
Properti investasi				
Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp	43.700.000
			Rp	60.000.000
Bangunan	Pendekatan biaya pengganti	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi	-	

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	59.420.341	27,69	29.710.170.500
Aloysius Winoto Doeriat	41.124.564	19,17	20.562.282.000
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000

Pemegang Saham	31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	54.850.946	25,56	27.425.473.000
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776
Saldo pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	214.559.422

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	Jumlah
Saldo 31 Desember 2011	24.524.464.070
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)
Saldo 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	684.576.070

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 22 Juni 2017 dan 25 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2016 dan 2015:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2016 dan Rp 95 per lembar tahun 2015	21.455.942.200	20.383.145.090
Cadangan umum	<u>41.922.466.355</u>	<u>43.473.381.396</u>
Jumlah	<u>63.378.408.555</u>	<u>63.856.526.486</u>

25. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	75.768.752	303.494.510
Laba tahun berjalan	764.898	(227.725.758)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(482.287)
Jumlah	<u>86.597.650</u>	<u>85.350.465</u>

26. Pendapatan Premi

30 September 2017				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	111.655.863.995	(77.411.546.120)	(3.077.783.201)	31.166.534.674
Pengangkutan	65.464.522.714	(24.108.425.985)	305.516.377	41.661.613.106
Kendaraan bermotor	447.188.850.484	(875.001.260)	742.343.247	447.056.192.471
Rangka kapal	16.917.595.027	(10.775.180.788)	1.764.654.894	7.907.069.132
Rangka pesawat	1.847.499.334	(674.385.872)	173.099.655	1.346.213.117
Rekayasa	15.020.774.058	(12.044.030.767)	5.979.811.665	8.956.554.955
Jaminan	12.719.767.005	(5.626.606.923)	225.274.723	7.318.434.804
Aneka	<u>70.703.742.115</u>	<u>(15.005.451.785)</u>	<u>(809.050.398)</u>	<u>54.889.239.932</u>
Jumlah	<u>741.518.614.730</u>	<u>(146.520.629.501)</u>	<u>5.303.866.962</u>	<u>600.301.852.191</u>
30 September 2016				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	144.371.958.779	(112.376.893.314)	(16.200.221.238)	15.794.844.228
Pengangkutan	54.407.377.851	(22.527.267.912)	(124.079.329)	31.756.030.610
Kendaraan bermotor	440.312.641.291	(17.891.575.960)	52.750.214.893	475.171.280.223
Rangka kapal	29.715.257.725	(19.356.016.085)	(376.814.882)	9.982.426.759
Rangka pesawat	11.263.133.065	(8.478.045.489)	(313.732.855)	2.471.354.721
Rekayasa	42.475.829.774	(30.674.710.988)	(2.416.558.363)	9.384.560.422
Jaminan	16.882.035.608	(8.150.719.616)	366.673.285	9.097.989.277
Aneka	<u>73.981.976.031</u>	<u>(16.099.106.741)</u>	<u>(4.052.995.044)</u>	<u>53.829.874.246</u>
Jumlah	<u>813.410.210.124</u>	<u>(235.554.336.105)</u>	<u>29.632.486.466</u>	<u>607.488.360.485</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Beban Klaim

30 September 2017				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	60.894.280.434	(38.220.656.560)	(3.794.259.723)	18.879.364.151
Pengangkutan	9.652.661.761	(5.318.624.682)	(1.849.155.572)	2.484.881.508
Kendaraan bermotor	177.428.698.530	(2.989.348.292)	2.469.745.055	176.909.095.293
Rangka kapal	6.296.649.369	(4.504.303.916)	1.867.332.441	3.659.677.894
Rangka pesawat	1.585.021	-	(129.890.760)	(128.305.739)
Rekayasa	40.793.400.744	(31.499.222.570)	(1.948.239.007)	7.345.939.166
Jaminan	292.250.436	-	4.106.840.751	4.399.091.187
Aneka	56.141.655.513	(21.611.714.649)	(938.485.648)	33.591.455.216
Jumlah	<u>351.501.181.808</u>	<u>(104.143.870.669)</u>	<u>(216.112.463)</u>	<u>247.141.198.676</u>

30 September 2016				
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	61.001.956.730	(46.628.230.129)	(2.952.351.263)	11.421.375.337
Pengangkutan	13.229.573.819	(10.005.343.085)	2.105.618.929	5.329.849.663
Kendaraan bermotor	160.532.124.221	(7.996.507.586)	12.483.820.242	165.019.436.877
Rangka kapal	4.729.800.108	(1.117.729.495)	(1.354.773.775)	2.257.296.838
Rangka pesawat	1.325.586.055	(1.323.382.923)	250.193.019	252.396.151
Rekayasa	36.019.623.814	(26.622.107.297)	190.534.508	9.588.051.025
Jaminan	1.130.178.918	(288.213.140)	2.844.037.652	3.686.003.430
Aneka	58.357.473.014	(19.080.463.993)	297.906.760	39.574.915.781
Jumlah	<u>336.326.316.679</u>	<u>(113.061.977.648)</u>	<u>13.864.986.072</u>	<u>237.129.325.103</u>

28. Beban Komisi Neto

30 September 2017			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	21.648.224.413	14.490.212.388	(7.158.012.025)
Pengangkutan	4.699.429.747	15.023.524.215	10.324.094.467
Kendaraan bermotor	(632.692.962)	#####	106.614.790.332
Rangka kapal	1.584.840.814	1.286.751.231	(298.089.583)
Rangka pesawat	36.937.614	204.152.651	167.215.037
Rekayasa	3.094.165.152	2.247.407.014	(846.758.138)
Jaminan	1.527.108.744	2.428.269.138	901.160.394
Aneka	2.685.759.531	9.512.827.871	6.827.068.339
Jumlah	<u>34.643.773.053</u>	<u>151.175.241.875</u>	<u>116.531.468.823</u>

30 September 2016			
	Pendapatan komisi	Beban Komisi	Beban komisi neto
Kebakaran	31.677.073.138	21.499.805.380	(10.177.267.758)
Pengangkutan	4.657.294.132	13.182.214.052	8.524.919.920
Kendaraan bermotor	(3.148.376.833)	86.552.692.719	89.701.069.552
Rangka kapal	2.790.581.505	3.264.209.151	473.627.646
Rangka pesawat	325.181.890	767.713.170	442.531.280
Rekayasa	6.408.219.241	5.280.514.323	(1.127.704.918)
Jaminan	2.768.536.114	3.543.859.797	775.323.683
Aneka	3.100.332.330	11.353.798.435	8.253.466.104
Jumlah	<u>48.578.841.517</u>	<u>145.444.807.025</u>	<u>96.865.965.508</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Hasil Investasi

	30 September 2017	30 September 2016
Penghasilan bunga	12.098.546.815	11.493.625.949
Pendapatan pembagian surplus underwriting	3.000.000.000	3.031.264.650
Dividen (Catatan 9)	438.158.668	124.854.947
Laba (rugi) kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	36.751.223	(908.541.942)
Jumlah	<u>15.573.456.707</u>	<u>13.741.203.604</u>

30. Beban Usaha

	30 September 2017	30 September 2016
Pemasaran		
Pengembangan usaha	13.658.667.840	53.454.848.073
Promosi	64.560.117.148	49.449.698.955
Jumlah	<u>78.218.784.988</u>	<u>102.904.547.028</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	71.477.136.165	71.925.241.696
Beban kantor dan lainnya	26.686.859.221	26.757.363.722
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	6.984.691.631	5.444.500.806
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	2.061.047.000	2.011.465.500
Pengembangan dan pelatihan	4.352.091.436	5.728.170.206
Pemeliharaan dan perbaikan	3.844.316.503	2.666.705.699
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	115.441.892
Beban penghapusan piutang (Catatan 5)	16.840.251	-
Pengolahan data	953.339.350	904.057.187
Jumlah	<u>116.376.321.557</u>	<u>115.552.946.707</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>194.595.106.545</u>	<u>218.457.493.735</u>

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	30 September 2017	30 September 2016
Pendapatan administrasi polis	2.350.012.648	2.782.725.185
Jasa giro	1.118.708.481	1.012.681.926
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	345.614.408	65.682.969
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	84.310.347	(1.197.047.150)
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.197.574.336)	1.264.496.312
Lainnya	<u>(143.750.629)</u>	<u>779.762.550</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>2.557.320.919</u>	<u>4.708.301.791</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	13.347.550	13.347.550
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.928.110.079	20.663.307.129
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.721.023.153	2.721.023.153
Jumlah	23.662.480.782	23.397.677.832

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2017.

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2017	30 September 2016
Pajak kini	9.167.347.832	14.446.680.432
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	9.167.347.832	14.446.680.432

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	30 September 2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	50.996.260.756	59.107.938.011
Rata-rata jumlah saham beredar	214.521.865	214.559.422
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	238	275

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Staco Mandiri	-	44.673.242

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Asuransi Staco Mandiri	-	10.053.900

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
PT Binasentra Purna	5.503.276	47.364.822
PT Asuransi Staco Mandiri	-	10.053.900
Jumlah	5.503.276	57.418.722

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Korean Reinsurance Company	1.991.429	46.378.551

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga dari F.X. Widyastanto (Alm) sebesar Rp 2.054.703.877 yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULPSLB) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun dihitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum

apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/ 2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana Tbk yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

Berdasarkan perjanjian perdamaian tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang F.X. Widyastanto (Alm). Saham tersebut dibukukan sebagai "saham treasury". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari. Pencadangan kerugian piutang terkait telah dipulihkan dan diakui sebagai pendapatan lainnya (Catatan 31). Perusahaan memberikan tali asih kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 1.500.000.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari tali asih tersebut kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016. Perusahaan telah menjual kembali saham treasury yang berasal dari penyelesaian piutang (Catatan 37) dan membayar sisa tali asih sebesar Rp 1.000.000.000 kepada ahli waris F.X. Widyastanto pada tanggal 6 Maret 2017.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci.

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>		
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.500.000.000	212.500.000.000	221.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	15.111.111	16.370.370
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	4.400.000.000	83.600.000.000	88.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	592.593	5.925.926	6.518.519
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.500.000.000	195.500.000.000	204.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	13.851.852	15.111.111
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.350.000.000	28.350.000.000	29.700.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	2.000.000	2.200.000
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.050.000.000	30.450.000.000	31.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.222.222	2.333.333
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	40.000	140.000

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	3.750.000.000	4.750.000.000	8.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	351.852	629.630
Pengangkutan			
Rupiah	3.750.000.000	650.000.000	4.400.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	351.852	629.630
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Alat Berat			
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.092.593	1.111.111
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.500.000.000	23.500.000.000	25.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	1.740.741	1.851.852
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	3.750.000.000	131.250.000.000	135.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	277.778	9.722.222	10.000.000

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasurador ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

		30 September 2017		31 Desember 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	185.460	2.502.232.790	116.620	1.566.904.268
Piutang premi	USD	2.409.102	32.503.610.040	2.729.654	36.675.628.242
	SGD	34.932	346.734.782	135.053	1.255.857.317
	JPY	2.257.363	270.899.994	7.181.070	825.823.054
	EUR	7.559	120.155.758	11.171	158.202.074
	CHF	1	10.317	884	11.652.502
	GBP	24.711	447.262.323	12	191.157
Jumlah			33.688.673.214		38.927.354.346
Piutang reasuransi	USD	1.862.755	25.132.292.135	1.608.474	21.611.456.664
	GBP	1.897	34.329.741	1.928	31.827.424
	SGD	26.135	259.420.519	-	-
Jumlah			25.426.042.395		21.643.284.088
Investasi	USD	733.000	9.889.636.000	1.457.390	19.581.486.531
Jumlah Aset			71.506.584.399		81.719.029.233
Liabilitas					
Utang klaim	USD	592.654	7.996.083.493	534.522	7.181.841.623
	GBP	1.830	33.127.802	1.964	32.420.080
	SGD	4.476	44.429.357	2.111	19.632.892
	EUR	29	457.842	31	435.893
Jumlah			8.074.098.495		7.234.330.488
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	0		5.128.282	68.903.598.082
	EUR	0		228.676	3.238.508.991
	SGD	0		205.193	1.908.091.388
Jumlah			0		74.050.198.461
Utang reasuransi	USD	351.429	4.741.481.850	246.859	3.316.796.046
	SGD	165.107	1.638.851.321	84.705	787.669.935
	EUR	56.310	895.043.246	69.540	984.827.038
Jumlah			7.275.376.417		5.089.293.019
Utang komisi	USD	532.734	7.187.649.623	466.585	6.269.036.445
	SGD	14.400	142.935.241	16.282	151.402.756
	JPY	20.472	2.456.748	783.980	90.157.717
	EUR	3.500	55.632.198	2.010	28.466.081
	CHF	0	0	23	306.119
	GBP	14	245.212	5	76.721
	AUD	0	0	8	75.169
Jumlah			7.388.919.021		6.539.521.008
Jumlah Liabilitas			22.738.393.933		92.913.342.976
Jumlah Liabilitas - Bersih			48.768.190.466		(11.194.313.743)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 September 2017	31 Desember 2016
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	54.937.294.611	37.913.705.712
Piutang lain-lain	40.721.073.615	6.878.287.061
Piutang dari pihak berelasi	-	-
Investasi - deposito berjangka	236.736.324.000	224.207.486.531
Aset lain-lain - uang jaminan	8.476.488.336	9.222.450.249
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.603.354.801	2.894.343.372
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	104.000.000.000	100.000.000.000
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi saham pada perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000
Efek ekuitas	3.591.151.500	3.769.818.000
Jumlah	457.725.261.863	386.545.665.925

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 September 2017				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	30.174.541.033	-	-	-	30.174.541.033
Utang lain-lain	75.533.429.275	3.578.714.000	1.743.707.000	-	80.855.850.275
Jumlah	105.707.970.308	3.578.714.000	1.743.707.000	-	111.030.391.308
	31 Desember 2016				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
Liabilitas					
Utang komisi	27.780.369.941	-	-	-	27.780.369.941
Utang lain-lain	26.673.798.521	3.073.245.147	631.566.367	-	30.378.610.035
Jumlah	54.454.168.462	3.073.245.147	631.566.367	-	58.158.979.976

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan lelang saham sebanyak 4.569.395 saham treasuri dengan hasil lelang sebesar Rp 6.925.000.000. Hasil lelang saham diterima pada tanggal 6 Maret 2017. Selisih antara hasil lelang dan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp 50.924.200 dibukukan sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar

Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0408/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Keterbukaan Informasi Penyelesaian Piutang Afiliasi.

Lebih lanjut di dokumentasikan dalam surat No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 10 Maret 2017, keterbukaan informasi terkait pelunasan piutang pihak berelasi yang timbul melalui pelelangan saham telah dilaporkan.

38. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPARMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPARMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum *Performance Bond* No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Saat ini, Chevron (Tergugat) sedang melakukan langkah hukum Kasasi terhadap Putusan *Judex Factie* (Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi) tersebut, namun masih menunggu hasil putusan mahkamah agung.

39. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	30 September 2017			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING	236.629.184.692	-	-	236.629.184.692
Pihak eksternal				
Antar segmen	-	12.721.685.250	(12.721.685.250)	-
Jumlah	<u>236.629.184.692</u>	<u>12.721.685.250</u>	<u>(12.721.685.250)</u>	<u>236.629.184.692</u>
HASIL				
Hasil segmen	15.573.456.707	-	-	15.573.456.707
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	3.396.582.285	-	(3.396.582.285)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(198.909.749.879)	(8.407.041.916)	12.721.685.250	(194.595.106.545)
Laba usaha				57.607.534.854
Pendapatan lain-lain - bersih	3.287.212.958	(729.892.039)	-	2.557.320.919
Laba sebelum pajak				60.164.855.773
Beban pajak	(8.980.426.007)	(186.921.825)	-	(9.167.347.832)
Laba tahun berjalan				<u>50.997.507.941</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				50.996.260.756
Kepentingan non-pengendali				<u>1.247.185</u>
				<u>50.997.507.941</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1.140.872.253.910	-	-	1.140.872.253.910
Investasi saham - entitas asosiasi	49.454.734.593	2.378.752.161	(43.231.618.704)	8.601.868.050
Jumlah				<u>1.149.474.121.960</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	260.426.623.274	41.113.608.805	-	301.540.232.079
Aset pajak tangguhan	13.571.088.892	2.097.970.917	-	15.669.059.809
Lainnya	27.897.997.823	2.064.207.785	-	29.962.205.608
Jumlah				<u>1.496.645.619.456</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1.036.960.039.311	6.021.337.949	-	1.042.981.377.260
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	23.268.050.459	394.430.323	-	23.662.480.782
Utang pajak	10.180.744.038	127.804.137	-	10.308.548.175
Lainnya	68.378.128.732	2.538.175.392	-	70.916.304.124
Jumlah				<u>1.147.868.710.341</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2016			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	293.557.565.498	-	-	293.557.565.498
Antar segmen	-	17.186.128.537	(17.186.128.537)	-
Jumlah	293.557.565.498	17.186.128.537	(17.186.128.537)	293.557.565.498
HASIL				
Hasil segmen	40.777.872.288	-	-	40.777.872.288
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	85.913.574.819	-	(85.913.574.819)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(270.518.934.931)	(13.640.974.226)	17.186.128.537	(266.973.780.620)
Laba usaha				67.361.657.166
Pendapatan lain-lain - bersih	7.461.590.176	3.006.264.820	-	10.467.854.996
Laba sebelum pajak				77.829.512.162
Beban pajak	(12.329.371.082)	(2.349.457.283)	-	(14.678.828.365)
Laba tahun berjalan				63.150.683.797
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				63.378.409.555
Kepentingan non-pengendali				(227.725.758)
				63.150.683.797
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1.150.077.237.821	24.681.262.769	-	1.174.758.500.590
Investasi saham - entitas asosiasi	55.024.883.275	6.746.156.760	(45.224.292.807)	16.546.747.228
Jumlah				1.191.305.247.818
Aset yang tidak dapat dialokasikan	200.452.570.568	14.615.444.459	-	215.068.015.027
Aset pajak tangguhan	13.571.088.891	2.097.970.917	-	15.669.059.808
Lainnya	10.674.648.623	1.937.872.603	-	12.612.521.226
Jumlah				1.434.654.843.879
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1.049.413.165.005	7.556.401.173	-	1.056.969.566.178
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	23.003.247.509	394.430.323	-	23.397.677.832
Utang pajak	1.791.267.645	291.808.450	-	2.083.076.095
Lainnya	41.386.690.941	326.789.774	-	41.713.480.715
Jumlah				1.124.163.800.820

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

40. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 149% dan 142%.

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

30 September 2017				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	236.736.324.000	-	-	236.736.324.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	104.000.000.000	-	-	104.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.591.151.500	-	-	3.591.151.500
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	-	45.408.446.315
Properti investasi	136.319.309.200	-	31.108.262.997	105.211.046.203
Investasi lain	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>510.415.359.700</u>	<u>15.639.871.315</u>	<u>31.108.262.997</u>	<u>494.946.968.018</u>
Kas dan setara kas	53.122.227.777	-	-	53.122.227.777
Piutang premi	164.416.561.827	-	30.486.231.500	133.930.330.327
Piutang klaim koasuransi	17.639.468.675	-	-	17.639.468.675
Piutang reasuransi	87.390.760.964	-	1.226.146.188	86.164.614.776
Aset Reasuransi	455.582.342.495	-	-	455.582.342.495
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.605.725.252	40.947.298.015	-	49.553.023.267
Aset tetap lain	8.878.705.912	-	8.878.705.912	-
Aset lainnya	<u>50.226.452.345</u>	<u>-</u>	<u>50.226.452.345</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>1.356.277.604.947</u>	<u>56.587.169.330</u>	<u>121.925.798.942</u>	<u>1.290.938.975.335</u>
31 Desember 2016				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	224.207.486.531	-	-	224.207.486.531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	23.677.787.373	76.322.212.627
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	-	-	3.769.818.000
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	(5.473.028.770)	50.881.475.085
Properti investasi	135.429.000.000	-	84.547.524.915	50.881.475.085
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	<u>518.179.810.047</u>	<u>15.639.871.315</u>	<u>127.757.214.034</u>	<u>406.062.467.328</u>
Kas dan setara kas	33.224.602.233	-	-	33.224.602.233
Piutang premi	176.291.881.154	-	13.097.154.155	163.194.726.999
Piutang klaim koasuransi	8.417.334.753	-	-	8.417.334.753
Piutang reasuransi	515.223.152.824	-	1.226.146.188	513.997.006.636
Piutang hasil investasi	1.791.253.534	-	-	1.791.253.534
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.402.541.904	40.150.481.363	14.501.226.671	35.051.796.596
Aset tetap lain	8.910.106.992	-	8.910.106.992	-
Aset lainnya	<u>16.256.756.746</u>	<u>-</u>	<u>16.256.756.746</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>1.287.697.440.186</u>	<u>55.790.352.678</u>	<u>181.748.604.786</u>	<u>1.161.739.188.078</u>

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

	30 September 2017	31 Desember 2016
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1.290.668.975.334	1.161.739.188.078
Liabilitas	<u>1.130.300.131.819</u>	<u>1.054.018.796.217</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>160.368.843.515</u>	<u>107.720.391.861</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	19.800.711.121	34.877.977.347
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	950.002.513	585.566.129
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	27.625.191.059	736.060.143
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	43.614.434.122	24.939.881.107
Resiko reasuradur	14.106.977.137	13.315.130.595
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	1.684.450.923	1.597.390.200
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>107.781.766.875</u>	<u>76.052.005.521</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>52.587.076.640</u>	<u>31.668.386.340</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>149%</u>	<u>142%</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	103%	133%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	105%	115%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	64%	59%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	184%	210%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4%	4%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2017 dan 2016 masing-masing dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

41. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Posisi Keuangan

	30 September 2017	31 Desember 2017
ASET		
Kas dan bank	9.127.917.229	4.256.607.058
Piutang kontribusi	4.986.674.807	30.427.676.094
Piutang retakaful	2.339.145.915	2.623.063.302
Piutang lain-lain *)	78.778.821.968	50.662.064.659
Aset retakaful	1.257.234.063	13.160.888.990
Investasi -Deposito berjangka	89.554.000.000	92.364.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.026.829.078	6.493.084.929
Aset lain-lain	4.721.228	26.570.614
JUMLAH ASET	192.075.344.288	200.013.955.646
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	41.521.590.244	64.182.828.069
Utang klaim	1.623.022.634	3.130.045.840
Klaim dalam proses	5.365.668.891	5.209.182.798
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	5.349.898.071	5.349.898.071
Utang retakaful	3.904.049.298	435.102.163
Utang komisi	2.264.235.125	2.065.520.174
Utang pajak	5.706.574	3.821.956
Utang lain-lain	2.027.034.640	1.613.496.714
Jumlah Liabilitas	62.061.205.477	81.989.895.785
DANA PESERTA		
Dana Tabarru'	23.826.774.515	21.651.855.021
EKUITAS		
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516
Saldo laba	81.182.433.780	71.367.274.324
Jumlah Ekuitas	106.187.364.296	96.372.204.840
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	192.075.344.288	200.013.955.646

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

	30 September 2017	30 September 2016
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	49.117.890.200	175.693.818.875
Ujrah pengelola	(24.482.857.632)	(78.695.224.087)
Bagian retakaful	(3.594.023.645)	(36.563.981.083)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	8.846.661.053	(21.326.526.654)
Jumlah pendapatan asuransi	29.887.669.976	39.108.087.051
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	35.400.204.341	43.277.767.771
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(8.599.950.605)	(17.550.564.477)
Beban penyisihan teknis	143.338.285	4.104.082.832
Jumlah beban asuransi	26.943.592.021	29.831.286.126
Surplus Neto Asuransi	2.944.077.955	9.276.800.925
Hasil investasi	2.364.507.905	2.347.908.959
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(976.122)	(290.572.828)
Pendapatan investasi neto	2.363.531.783	2.057.336.131
Zakat	(132.690.243)	-
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	5.174.919.494	11.334.137.056

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

	30 September 2017	31 Desember 2016
Surplus underwriting dana tabarru'	5.174.919.494	14.973.468.642
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	(3.000.000.000)	(9.031.264.650)
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	2.174.919.494	5.942.203.992
Saldo awal	21.651.855.021	15.709.651.029
Saldo akhir	23.826.774.515	21.651.855.021

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 September 2017	30 September 2016
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	24.482.857.632	78.695.224.087
Penurunan (kenaikan) premi yg belum merupakan pendapatan	1.897.774.035	-
Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	-
Hasil investasi	4.010.780.785	3.916.129.043
Jumlah pendapatan	30.391.412.452	82.611.353.130
BEBAN		
Beban komisi	834.403.510	4.049.812.455
Beban usaha	20.114.833.884	49.284.566.488
Jumlah beban	20.949.237.394	53.334.378.943
LABA USAHA	9.442.175.058	29.276.974.187
PENDAPATAN LAIN-LAIN	624.655.150	773.395.421
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	10.066.830.208	30.050.369.608
ZAKAT	(251.670.755)	(751.259.240)
LABA SEBELUM PAJAK	9.815.159.453	29.299.110.367
BEBAN PAJAK	-	-
LABA NETO	9.815.159.453	29.299.110.367
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	9.815.159.453	29.299.110.367

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Perubahan Ekuitas

	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2016	25.004.930.516	29.301.188.085	51.503.683.479
Jumlah laba komprehensif	-	29.299.110.367	29.299.110.367
Saldo per 30 September 2016	<u>25.004.930.516</u>	<u>58.600.298.452</u>	<u>80.802.793.846</u>
Saldo per 1 Januari 2017	25.004.930.516	71.367.274.324	96.372.204.840
Jumlah laba komprehensif	-	9.815.159.453	9.815.159.453
Saldo per 30 September 2017	<u>25.004.930.516</u>	<u>81.182.433.777</u>	<u>106.187.364.293</u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang masing-masing dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 98% dan 83%.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

30 September 2017				
	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	57.114.000.000	-	-	57.114.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	57.114.000.000	-	-	57.114.000.000
Kas dan setara kas	2.051.766.127	-	-	2.051.766.127
Piutang premi	4.986.674.807	-	1.136.946.249	3.849.728.558
Piutang reasuransi	2.339.145.915	-	631.697.643	1.707.448.272
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset reasuransi	6.823.955.157	-	-	6.823.955.157
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	569.491.059	-	569.491.059	-
Jumlah kekayaan	73.885.033.066	-	2.338.134.951	71.546.898.115
31 Desember 2016				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	71.654.000.000	-	-	71.654.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	71.654.000.000	-	-	71.654.000.000
Kas dan setara kas	2.629.089.561	-	-	2.629.089.561
Piutang premi	30.427.676.094	-	4.292.061.630	26.135.614.464
Piutang reasuransi	2.623.063.302	-	269.036.742	2.354.026.560
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	569.491.059	-	569.491.059	-
Jumlah kekayaan	107.903.320.016	-	5.130.589.431	102.772.730.585
		30 September 2017	31 Desember 2016	
Tingkat solvabilitas				
Kekayaan yang diperkenankan		71.546.898.115	102.772.730.585	
Liabilitas		66.643.943.773	86.251.464.992	
		4.902.954.342	16.521.265.593	
Batas tingkat solvabilitas minimum				
Kegagalan pengelolaan kekayaan		895.174.836	3.428.590.220	
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang				
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan		-	14.824.367.644	
Ketidacukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh				
Risiko reasuradur		4.098.127.069	1.665.147.629	
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		4.993.301.905	19.918.105.493	
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas		(90.347.563)	(3.396.839.900)	
Tingkat Pencapaian Solvabilities		98%	83%	

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017	31 Desember 2016
ASET		
Kas dan bank	54,646,790,206	34,586,865,919
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	158,761,719,972	197,069,253,173
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	89,729,906,879	46,899,757,920
Aset Reasuransi	456,839,576,559	484,107,347,199
Investasi		
Deposito berjangka	325,860,324,000	316,571,486,531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	104,000,000,000	100,000,000,000
Sukuk	430,000,000	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3,591,151,500	3,769,818,000
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28,109,000,000	28,109,000,000
Perusahaan lain	1,659,575,000	1,659,575,000
Piutang lain-lain - bersih	38,345,908,826	6,918,279,025
Piutang dari pihak berelasi	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	23,511,260,241	24,805,733,826
Properti Investasi	136,319,309,200	135,429,000,000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	7,603,354,801	2,894,343,372
Aset pajak tangguhan	13,571,088,892	13,571,088,891
Aset lain-lain	27,897,997,823	15,078,123,399
JUMLAH ASET	1,470,876,963,899	1,411,469,672,255
LIABILITAS		
Utang klaim	52,453,591,556	39,939,690,646
Utang reasuransi	31,920,295,450	22,329,118,426
Utang komisi	30,174,541,033	27,780,369,941
Utang pajak	10,180,744,038	1,791,267,645
Liabilitas kontrak asuransi	920,564,697,584	955,607,593,307
Utang kepada pihak berelasi	-	1,000,000,000
Utang lain-lain	70,420,207,714	44,252,426,520
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23,268,050,459	23,003,247,509
Jumlah Liabilitas	1,138,982,127,834	1,115,703,713,994
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107,279,711,000	107,279,711,000
Tambahan modal disetor	684,576,070	684,576,070
Saham treasuri	-	(6,874,405,800)
Saldo laba	220,805,013,805	191,371,875,301
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3,125,535,190	3,304,201,690
Jumlah Ekuitas	331,894,836,065	295,765,958,261
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,470,876,963,899	1,411,469,672,255

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2017	30 September 2016
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	741,518,614,730	813,410,210,124
Premi reasuransi	(146,520,629,501)	(235,554,336,105)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	5,303,866,962	29,632,486,466
Jumlah pendapatan premi	600,301,852,191	607,488,360,485
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	351,501,181,808	336,326,316,679
Klaim reasuransi	(104,143,870,669)	(113,061,977,648)
Kenaikan estimasi klaim	(216,112,463)	13,864,986,072
Jumlah beban klaim	247,141,198,676	237,129,325,102
Beban komisi neto	116,531,468,823	96,865,965,508
Jumlah beban underwriting	363,672,667,499	333,995,290,610
Hasil underwriting	236,629,184,692	273,493,069,875
Hasil Investasi	18,730,089,705	13,741,203,604
Pendapatan dividen	132,769,235	-
Pendapatan usaha - bersih	255,492,043,632	287,234,273,479
BEBAN USAHA	198,909,749,879	221,656,492,547
LABA USAHA	56,582,293,753	65,577,780,932
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	3,287,212,958	5,784,956,728
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	59,869,506,711	71,362,737,660
BEBAN PAJAK	8,980,426,007	14,272,547,532
LABA TAHUN BERJALAN	50,889,080,704	57,090,190,128
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas		
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(178,666,500)	(1,562,969,500)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	50,710,414,204	55,527,220,628

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	107,279,711,000	684,576,070	191,371,875,301	3,304,201,690	(6,874,405,800)	295,765,958,261
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	50,889,080,704	-	-	50,889,080,704
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(178,666,500)	-	(178,666,500)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	50,889,080,704	(178,666,500)	-	50,710,414,204
Transaksi dengan pemilik						
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	6,874,405,800	6,874,405,800
Dividen tunai	-	-	(21,455,942,200)	-	-	(21,455,942,200)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	<u>107,279,711,000</u>	<u>684,576,070</u>	<u>220,805,013,805</u>	<u>3,125,535,190</u>	<u>-</u>	<u>331,894,836,065</u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

				(Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih		
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107,279,711,000	684,576,070	142,324,480,128	4,859,592,890	-	255,148,360,088
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	57,090,190,128	-	-	57,090,190,128
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(1,562,969,500)	-	(1,562,969,500)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	57,090,190,128	(1,562,969,500)	-	55,527,220,628
Transaksi dengan pemilik						
Dividen tunai	-	-	(20,383,145,090)	-	-	(20,383,145,090)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	<u>107,279,711,000</u>	<u>684,576,070</u>	<u>179,031,525,166</u>	<u>3,296,623,390</u>	<u>-</u>	<u>290,292,435,626</u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	742,745,227,197	759,121,096,164
Klaim reasuransi	44,012,711,267	49,465,620,562
Lain-lain	4,289,263,806	5,389,054,365
Pembayaran:		
Klaim	(317,206,232,865)	(351,542,413,555)
Premi reasuransi	(135,389,279,121)	(159,305,531,769)
Komisi broker dan reduksi	(125,047,493,888)	(71,368,709,792)
Beban usaha dan lain-lain	(155,604,045,888)	(182,016,851,430)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	57,800,150,508	49,742,264,546
Pembayaran pajak penghasilan	(17,000,355,485)	(16,816,279,799)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	40,799,795,023	32,925,984,747
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	741,885,563,202	465,204,666,545
Penerimaan hasil investasi	20,588,758,479	15,720,812,848
Hasil penjualan aset tetap	358,204,608	343,415,000
Penempatan deposito berjangka	(765,535,147,235)	(461,015,270,684)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Penempatan investasi saham	-	-
Perolehan aset tetap	(2,455,668,816)	(4,044,914,918)
Penempatan properti investasi	(890,309,200)	(1,403,872,582)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(6,048,598,961)	14,804,836,209
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	6,925,000,000	-
Pembayaran dividen	(21,455,942,200)	(20,271,437,359)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14,530,942,200)	(20,271,437,359)
KENAIKAN BERSIH KAS	20,220,253,862	27,459,383,596
KAS BERSIH AWAL TAHUN	34,586,865,919	31,173,111,652
Pengaruh kurs mata uang asing	(160,329,574)	(2,222,334,296)
KAS AKHIR TAHUN	54,646,790,206	56,410,160,952

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Pengangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Pengangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah	
									30 September 2017	30 September 2016
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	111,655,863,995	65,464,522,714	447,188,850,484	16,917,595,027	1,847,499,334	15,020,774,058	12,719,767,005	70,703,742,115	741,518,614,730	813,410,210,124
Premi reasuransi	(77,411,546,120)	(24,108,425,985)	(875,001,260)	(10,775,180,788)	(674,385,872)	(12,044,030,767)	(5,626,606,923)	(15,005,451,785)	(146,520,629,501)	(235,554,336,105)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(3,077,783,201)	305,516,377	742,343,247	1,764,654,894	173,099,655	5,979,811,665	225,274,723	(809,050,398)	5,303,866,962	29,632,486,466
Jumlah pendapatan premi	31,166,534,674	41,661,613,106	447,056,192,471	7,907,069,132	1,346,213,117	8,956,554,955	7,318,434,804	54,889,239,932	600,301,852,191	607,488,360,485
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	60,894,280,434	9,652,661,761	177,428,698,530	6,296,649,369	1,585,021	40,793,400,744	292,250,436	56,141,655,513	351,501,181,808	336,326,316,679
Klaim reasuransi	(38,220,656,560)	(5,318,624,682)	(2,989,348,292)	(4,504,303,916)	-	(31,499,222,570)	-	(21,611,714,649)	(104,143,870,669)	(113,061,977,648)
Kenaikan estimasi klaim	(3,794,259,723)	(1,849,155,572)	2,469,745,055	1,867,332,441	(129,890,760)	(1,948,239,007)	4,106,840,751	(938,485,648)	(216,112,463)	13,864,986,072
Jumlah beban klaim	18,879,364,151	2,484,881,508	176,909,095,293	3,659,677,894	(128,305,739)	7,345,939,166	4,399,091,187	33,591,455,216	247,141,198,676	237,129,325,102
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(21,648,224,413)	(4,699,429,747)	632,692,962	(1,584,840,814)	(36,937,614)	(3,094,165,152)	(1,527,108,744)	(2,685,759,531)	(34,643,773,053)	(48,578,841,517)
Beban komisi	14,490,212,388	15,023,524,215	105,982,097,369	1,286,751,231	204,152,651	2,247,407,014	2,428,269,138	9,512,827,871	151,175,241,875	145,444,807,025
Jumlah beban komisi neto	(7,158,012,025)	10,324,094,467	106,614,790,332	(298,089,583)	167,215,037	(846,758,138)	901,160,394	6,827,068,339	116,531,468,823	96,865,965,508
Jumlah beban underwriting	11,721,352,126	12,808,975,975	283,523,885,625	3,361,588,311	38,909,298	6,499,181,028	5,300,251,581	40,418,523,555	363,672,667,498	333,995,290,610
HASIL UNDERWRITING	19,445,182,548	28,852,637,131	163,532,306,846	4,545,480,821	1,307,303,819	2,457,373,927	2,018,183,224	14,470,716,376	236,629,184,693	273,493,069,875